



TUMBUHAN LOKAL ANTIBAKTERI

Menurut Masyarakat Multietnis
di Kabupaten Kutai Kartanegara
dan Pembelajarannya di Sekolah
(Berbasis Temuan Riset)

Dr. Didimus Tanah Boleng, M. Kes.
Dr. Elsje Theodora Maasawet, M. Pd.
Drs. H. Jailani, M. Si.

**TUMBUHAN LOKAL ANTIBAKTERI
MENURUT MASYARAKAT MULTIETNIS
DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
DAN PEMBELAJARANNYA DI SEKOLAH
(BERBASIS TEMUAN RISET)**

Editor

Prof. Dr. Herry Sumampouw, M. Pd.
(Pakar Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Manado)

Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M. Kes.
(Pakar Bakteriologi, Universitas Airlangga)



**Tumbuhan Lokal Antibakteri Menurut Masyarakat
Multietnis di Kabupaten Kutai Kartanegara dan
Pembelajarannya di Sekolah
(Berbasis Temuan Riset)**

Penulis : Didimus Tanah Boleng
Elsje Theodora Maasawet
H. Jailani

Editor : Widyaningsih Rahayu

Cover Design : Aldi MH

ISBN : 978-623-7480-28-0
Mulawarman University Press

Cetakan Pertama : Desember 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian
atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa
izin tertulis dari penerbit

Isi diluar tanggung jawab percetakan.

Boleng, D. T., Maasawet, E.T., & Jailani. 2019. Tumbuhan Lokal Antibakteri Menurut Masyarakat Multietnis di Kabupaten Kutai Kartanegara dan pembelajarannya di Sekolah (Berbasis Temuan Riset). Mulawarman University Press. Samarinda.



**Mulawarman
University PRESS**
Member of IKAPI & APPTI

Penerbit
Mulawarman University PRESS
Gedung LP2M Universitas Mulawarman
Jl. Krayan, Kampus Gunung Kelua
Samarinda - Kalimantan Timur - Indonesia 75123
Telp/Fax (0541) 747432, Email : mup@lrm.unmul.ac.id

KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Mahakuasa, atas berkat-Nya dalam proses penyusunan buku. Isi buku berbasis hasil riset. Prosesnya, diawali dari kegiatan pengambilan data yang mencakup: etnis masyarakat, spesies-spesies tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri menurut masyarakat yang berlatar belakang etnis bervariasi di Kabupaten Kutai Kartanegara, serta diakhiri dengan uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal dalam menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* di laboratorium.

Penyusunan buku berbasis pada data hasil temuan riset yang didanai oleh *Islam Development Bank (IsDB)* Universitas Mulawarman tahun ke I (2018) dan tahun ke II (2019). Isi buku mencakup: etnis masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, spesies-spesies tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri, hasil uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal yang menurut masyarakat dari seluruh etnis berpotensi sebagai antibakteri, dan pembelajaran berbasis model dengan materi tumbuhan lokal antibakteri pada siswa multietnis.

Proses penyusunan buku, melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada: (1) Direktur pelaksana *PIU IsDB* Universitas Mulawarman sebagai pemberi dana penelitian, (2) Bapak Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur, Seksi Penelitian (3) Kepala Laboratorium Kimia Organik

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, (4) Kepala Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman; yang telah bekerjasama dalam proses penelitian sampai pada penyusunan buku. Terima kasih juga kami sampaikan kepada: Prof. Dr. Herry Sumampouw, M. Pd. (Pakar Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Manado); Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M. Kes. (Pakar Bakteriologi, Universitas Airlangga); yang telah berkenan mengedit isi buku. Semoga Tuhan Yang Mahakuasa berkenan memberikan rahmat kebaikan yang berlimpah kepada Bapak/Ibu sekalian. Amin.

Penulis memohon maaf, jika terdapat kekeliruan dalam penyajian isi buku. Selanjutnya, penulis mengharapkan adanya kritik yang konstruktif untuk perbaikan isi buku.

Semoga, buku yang sederhana memberikan informasi bagi masyarakat umum, peneliti, mahasiswa, siswa, guru dan dosen, serta siapa saja yang konsen terhadap pemanfaatan tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri menurut masyarakat yang multietnis.

Samarinda, Oktober 2019

Ketua Tim Penulis,

Dr. Didimus Tanah Boleng, M.Kes

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I : MASALAH PENELITIAN DAN METODE	1
PEMECAHANNYA.....	1
A. Masalah Penelitian	4
B. Metode Pemecahan Masalah	
BAB II : KONDISI ETNIS MASYARAKAT DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA	6
A. Konsep Tentang Etnis	6
B. Keadaan Etnis Masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	8
BAB III : TUMBUHAN LOKAL DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA BERPOTENSI SEBAGAI ANTIBAKTERI.....	29
A. Tumbuhan-tumbuhan Lokal Sebagai Antibakteri 29	
B. Tumbuhan-Tumbuhan Lokal Sebagai Antibakteri Menurut Masyarakat Dari Seluruh Etnis.....	29
BAB IV : KEPEKAAN STAPHYLOCOCCUS AUREUS DAN ESCHERICHIA COLI TERHADAP PAPARAN EKSTRAK TUMBUHAN LOKAL.....	112
A. <i>Staphylococcus aureus</i>	112
B. <i>Escherichia coli</i>	115
C. Hasil Paparan Ekstrak Tumbuhan Lokal Terhadap Bakteri Bakteri Uji	118
BAB V : PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL DENGAN MATERI TUMBUHAN LOKAL ANTIBAKTERI PADA SISWA MULTIETNIS	127

A. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran.....	127
B. Strategi, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran.....	132
C. Pemilihan Model dalam Pembelajaran.....	136
D. Proses Pembelajaran Berdasarkan Model.....	138
E. Peserta Didik Multietnis.....	142
F. Tumbuhan Lokal Antibakteri.....	143
G. Persiapan Pembelajaran Berbasis Model pada Siswa Multietnis	147
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	163
A. Kesimpulan.....	163
B. Saran	164
DAFTAR PUSTAKA.....	166
GLOSARIUM.....	168
INDEKS TUMBUHAN LOKAL	171
INDEKS SUBJEK	175

DAFTAR TABEL

No.	Nama Tabel	Halaman
1.	Etnis Masyarakat di Desa Perangat Baru, Kecamatan Perangat, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	9
2.	Etnis Masyarakat di Desa Badak Baru, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	10
3.	Etnis Masyarakat di Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	11
4.	Etnis Masyarakat di Desa Kuala Samboja, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	12
5.	Etnis Masyarakat di Desa Muara Jawa Ilir, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	13
6.	Etnis Masyarakat di Desa Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	14
7.	Etnis Masyarakat di Desa Mangkurawang, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	15
8.	Etnis Masyarakat di Desa Perjiwa, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	16
9.	Etnis Masyarakat di Desa Margahayu, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	17
10.	Etnis Masyarakat di Desa Lebah Ulak, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	18
11.	Etnis Masyarakat di Desa Suka Bumi, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara	19

12.	Etnis Masyarakat di Desa Muara Leka, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	20
13.	Etnis Masyarakat di Desa Lebak Cilong, Kecamatan Muara Wis, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	21
14.	Etnis Masyarakat di Sungai Meriam, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	22
15.	Etnis Masyarakat di Desa Tuana Tuha, Kecamatan Ketidakhan, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	23
16.	Etnis Masyarakat di Desa Kembang Janggut, Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	24
17.	Etnis Masyarakat di Desa Muara Ritan, Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	25
18.	Etnis Masyarakat di Desa Sebulu Modern, Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	26
19.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Perangat Baru, Kecamatan Marang Kayu.....	31
20.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Badak Baru, Kecamatan Muara Badak	35
21.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan	39
22.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Kuala Samboja, Kecamatan Samboja	43
23.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Muara Jawa Ilir, Kecamatan Muara Jawa	47
24.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga.....	51
25.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Mangkurawang, Kecamatan Muara Tenggarong ..	54

26.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Perjiwa, Kecamatan Tenggarong Seberang.....	58
27.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Margahayu , Kecamatan Loa Kulu	62
28.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Lebaho Ulak, Kecamatan Muara Kaman.....	65
29.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Suka Bumi, Kecamatan Kota Bangun	69
30.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Muara Leka, Kecamatan Muara Muntai.....	72
31.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Lebak Cilong, Kecamatan Muara Wis.....	75
32.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Sungai Meriam, Kecamatan Anggana.....	79
33.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Tuana Tuba, Kecamatan Kenohan.....	83
34.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Perangat Baru, Kecamatan Marang Kayu.....	86
35.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Muara Ritan, Kecamatan Tabang	90
36.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Sebulu Modern, Kecamatan Sebulu	94
37.	Analisis Fitokimia Ekstrak Bagian-bagian Tumbuhan Lokal	119
38.	Klasifikasi Diameter Zona Hambat.....	120
39.	Luas zona hambat pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> ATCC 25923 yang dipaparkan dengan ekstrak tumbuhan lokal dalam penghambat pertumbuhan.....	121
40.	Rata-rata diameter zona hambat ekstrak tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> ATCC 25923	122
41.	Luas zona hambat pertumbuhan <i>Escherichia coli</i> ATCC 35218 yang dipaparkan dengan ekstrak tumbuhan local	123

42.	Rata-rata diameter zona hambat ekstrak tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan <i>Escherichia coli</i> ATCC 35218	124
43.	Persentase level kelompok dari kemampuan daya hambat dari ekstrak tumbuhan lokal dalam menghambat pertumbuhan <i>S. aureus</i> ATCC 25923 dan <i>E. coli</i> ATCC 35218	126

DAFTAR GAMBAR

No.	Nama Gambar	Halaman
1.	Gelombang (<i>Senna alata</i>)	99
2.	Jambu biji (<i>Psidium guajava</i>).....	100
3.	Kunyit (<i>Curcuma longa</i>)	101
4.	Bawang dayak/bawang tiwai (<i>Eutherine bulbosa</i>)	102
5.	Cocor bebek (<i>Bryophyllum pinnatum</i>).....	103
6.	Jeruk nipis (<i>Citrus aurantifolia</i>)	104
7.	Serai (<i>Cymbopogon citratus</i>)	105
8.	Jahe (<i>Zingiber officinale</i>)	106
9.	Sirih (<i>Piper betle</i>)	107
10.	Temu hitam (<i>Curcuma aeruginosa</i>)	108
11.	Tumbuhan jarak (<i>Ricinus communis</i>).....	109

BAB I

MASALAH DAN METODE PEMECAHANNYA

A. Masalah Penelitian

Kalimantan Timur, merupakan sebuah provinsi, yang menjadi tempat tujuan pencari kerja. Para pencari kerja tersebut, berasal dari seluruh pelosok nusantara, termasuk luar negeri. Mereka datang dan hidup bersama, berinteraksi dengan pendatang lain, dan para penduduk lokal (penduduk asli) dengan latar belakang etnis yang bermacam-macam. Kondisi tersebut hampir terjadi di seluruh wilayah tingkat II di Provinsi Kalimantan Timur. Oleh karena itu, hampir seluruh kabupaten/daerah tingkat II di Provinsi Kalimantan Timur memiliki penduduk yang berlatar belakang etnis yang bervariasi. Etnis-etnis tersebut, dapat berupa etnis lokal maupun etnis pendatang. Sonhadji (2012) menemukan etnis-etnis siswa/orangtua di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur adalah: Jawa, Sunda, Bugis, Makassar, Batak, Banjar, Dayak, Kutai, Tator, Minang, Bali, Flores, Manado, dan Ambon.

Selain masyarakat yang terdiri atas berbagai macam etnis, Provinsi Kalimantan Timur, juga memiliki sumber daya alam yang cukup banyak. Sumber-sumber daya alam tersebut dapat berupa: tumbuhan-tumbuhan lokal, tambang, kayu, dan lain-lain. Tumbuhan-tumbuhan lokal, dapat dipergunakan oleh masyarakat dari kelompok etnis tertentu, sebagai bahan untuk

mengobati penyakit, terutama penyakit infeksi, seperti batuk, kulit, diare, dan lain-lain.

Kutai Kartanegara, merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur. Pendudukan di Kabupaten Kutai Kartanegara, didominasi oleh penduduk yang beretnis lokal (Kutai); selain masyarakat dari etnis-etnis lain, seperti etnis lokal lain, yaitu: Dayak, Banjar, dan etnis-etnis pendatang. Wilayah kabupaten tersebut, terdapat berbagai sumber daya alam yang cukup banyak. Sumber-sumber daya alam tersebut berupa: kayu, tambang, tumbuhan-tumbuhan lokal, dan lain-lain. Oleh karena itu, kabupaten tersebut, juga merupakan tujuan pada pencari kerja dari berbagai daerah dengan latar belakang etnis yang bervariasi. Pemanfaatan tumbuhan lokal sebagai bahan untuk mengobati penyakit-penyakit tertentu, dilakukan oleh kelompok masyarakat dari etnis tertentu, dan berlangsung secara turun-temurun. Laporan Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia (2015), menginformasikan bahwa ada 67 spesies tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat menurut pengakuan masyarakat dari etnis Kutai.

Penelitian-penelitian sebelumnya, terkait dengan identifikasi tumbuhan-tumbuhan lokal di Kabupaten Kutai Kartanegara berbasis etnis, sudah dilakukan. Namun belum mengungkap pemanfaatan tumbuhan lokal oleh masyarakat berdasarkan kelompok etnisnya di Kabupaten Kutai Kartanegara. Selain itu, belum juga terungkap pemanfaatan

tumbuhan lokal tersebut oleh masyarakat seluruh etnis (mereka secara bersama-sama, masyarakat dari beberapa etnis tertentu mengakui tentang pemanfaatan spesies tumbuhan lokal tertentu untuk mengobati penyakit tertentu). Demikian juga, belum terungkap uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal yang diakui oleh masyarakat seluruh etnis di Kabupaten Kutai Kartanegara, terhadap pertumbuhan bakteri uji secara laboratorik.

Isi buku ini, merupakan kompilasi dari hasil penelitian tahap I dan tahap II. Penelitian tahap I, dilakukan pada tahun 2018, yang terfokus pada inventarisasi etnis masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, dan spesies-spesies tumbuhan lokal di Kabupaten Kutai Kartanegara yang oleh masyarakat dari etnis-etnis yang bervariasi, diakui berpotensi sebagai antibakteri. Penelitian tahap 2, dilakukan pada tahun 2019, yang terfokus pada uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal yang diakui oleh masyarakat seluruh etnis di Kabupaten Kutai Kartanegara, dalam menghambat pertumbuhan bakteri uji (*Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*).

Hasil penelitian yang diperoleh dari 2 tahap penelitian tersebut; diharapkan dapat sebagai bahan pelengkap materi untuk siswa Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) di Sekolah Menengah Atas (SMA), terutama di Provinsi Kalimantan Timur (khususnya di Kabupaten Kutai Kartanegara); juga untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. Untuk siswa jurusan IPA, dapat memperkaya materi pada pembahasan tentang: sumber daya alam hayati, protista (bakteri). Untuk

mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, dapat menjadi pelengkap materi tentang: morfologi tumbuhan, konservasi sumber daya alam, bakteriologi,

Permasalahan penelitian, dirumuskan sebagai berikut:

1. Etnis-etnis apasajakah masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur?
2. Spesies-spesies tumbuhan lokal apasajakah, yang menurut pengakuan masyarakat dari etnis-etnis yang bervariasi, di Kabupaten Kutai Kartanegara, berpotensi sebagai antibakteri?
3. Bagaimana kekuatan ekstrak spesies-spesies tumbuhan lokal, yang menurut pengakuan masyarakat dari seluruh etnis berpotensi sebagai antoibakteri, dalam menghambat pertumbuhan bakteri uji (*Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan *Escherichia coli* ATCC 35218)?

B. Metode Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah-masalah penelitian di atas, digunakan metode pemecahan masalah sebagai berikut;

1. Penelitian tahap 1 (tahun 2018): dilakukan survei terhadap masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Selain itu, survei juga ditujukan untuk menginventarisir spesies-spesies tumbuhan lokal yang menurut masyarakat yang berlatar belakang etnis tertentu, berpotensi sebagai anti bakteri. Survei dilakukan di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan

Timur. Setiap kecamatan, dijatah 28 orang responden (1 responden mewakili 1 keluarga). Kabupaten Kutai Kartanegara, memiliki 18 kecamatan. Jadi jumlah responden dalam penelitian adalah 504 responden. Setiap responden, mendapatkan 2 angket. Angket yang pertama terkait dengan etnis responden; dan angket yang kedua terkait dengan pengetahuan responden tentang spesies-spesies tumbuhan lokal apa saja yang berpotensi sebagai antibakteri.

2. Penelitian tahap 2 (tahun 2019): dilakukan uji kekuatan ekstrak spesies-spesies tumbuhan lokal, yang menurut masyarakat dari seluruh etnis, berpotensi sebagai antibakteri, terhadap pertumbuhan bakteri uji (*Staphylococcus aureus* ATCC 25923 yang mewakili bakteri Gram positif, *Escherichia coli* ATCC 35218 yang mewakili bakteri Gram negatif), secara laboratorik. Sebelum dilakukan uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal terhadap bakteri uji, terlebih dahulu ekstrak kasar tumbuhan lokal, dianalisis fitokimia. Analisis fitokimia dilakukan di Laboratorium Kimia Organik, Universitas Mulawarman, Samarinda. Selanjutnya, dilakukan uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan bakteri uji, dengan menggunakan metode difusi. Uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan bakteri uji, di Laboratorium Mikrobiologi Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda.

BAB II

KONDISI ETNIS MASYARAKAT

DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

A. Konsep Tentang Etnis

Terkait dengan pengertian etnis, Liliweri (2007) menjelaskan bahwa etnik atau sering disebut kelompok etnik adalah sebuah himpunan manusia (subkelompok manusia) yang dipersatukan oleh suatu kesadaran atau kesamaan sebuah kultur atau subkultur tertentu, atau karena kesamaan ras, agama, asal usul bangsa, bahkan peran dan fungsi tertentu.

Selanjutnya dijelaskan bahwa ras adalah suatu himpunan manusia (subkelompok orang) dari suatu masyarakat yang dicirikan oleh kombinasi karakteristik fisik, genetika keturunan, atau kombinasi dari faktor-faktor tersebut yang memudahkan kita untuk membedakan subkelompok itu dengan kelompok yang lain.

Sihabuddin (2013) menjelaskan bahwa kita melakukan hubungan antarbudaya dengan tidak merasa suatu ras lebih unggul dibandingkan dengan ras lainnya. Hubungan ini menunjukkan bahwa saat ini tidaklah lagi tepat untuk saling mencurigai orang di luar kita apakah itu Nasrani, Hindu, Budha, Kong hucu atau lainnya. Kita semua, sebenarnya berada dalam satu perahu yaitu di bumi Allah.

Terkait dengan kompetensi komunikasi, Kuswarno (2008) menguraikan bahwa kompetensi komunikasi akan menjangkau: (1) pengetahuan dan harapan tentang siapa yang bisa atau tidak bisa berbicara dalam setting tertentu, (2) kapan mengatakannya, (3) bilamana harus diam, (4) siapa yang bisa diajak bicara, (5) bagaimana berbicara kepada orang-orang tertentu yang peran dan status sosialnya berbeda, (6) apa perilaku verbal yang pantas, (7) kondisi rutin yang bagaimana yang terjadi dalam alih giliran percakapan, (8) bagaimana menawarkan bantuan, (9) bagaimana cara meminta informasi dan sebagainya.

Yakin (2007) menjelaskan bahwa dalam pendidikan multicultural, diskriminasi adalah permasalahan utama yang menjadi latar belakang pentingnya penerapan strategi pendidikan tersebut. Diharapkan dengan menerapkan strategi pendidikan ini maka generasi kita yang akan datang akan menjadi generasi yang selalu menjunjung tinggi keadilan, demokrasi, dan humanisme.

Terkait dengan kondisi etnis di daerah atau wilayah yang menjadi tempat tujuan para pencari kerja cukup bervariasi. Temuan penelitian Boleng dkk. (2018) menunjukkan bahwa terdapat variasi etnis masyarakat yang cukup tinggi di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Informasi tentang kondisi etnis masyarakat yang ditemukan dalam penelitian tersebut, untuk setiap kecamatan, yang diwakili oleh satu desa/kelurahan, disajikan dalam Tabel 1 sampai dengan 18 berikut.

B. Keadaan Etnis Masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara

Kabupaten Kutai Kartanegara, merupakan salah satu daerah tingkat II di Provinsi Kalimantan Timur. Kekayaan alam baik tambang, perkebunan, kehutanan, perairan (sungai), cukup melimpah. Dengan demikian, kabupaten menjadi tujuan para pencari kerja, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri, yang memiliki latar belakang etnis yang bermacam-macam. Etnis-etnis yang ditemukan saat survei yang dilakukan oleh Boleng dkk. (2018) pada 18 desa di seluruh kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, bermacam-macam. Tabel 1 sampai dengan Tabel 18 berikut memuat etnis-etnis masyarakat yang ditemukan pada desa-desa yang disurvei.

Tabel 1. Etnis Masyarakat di Desa Perangat Baru, Kecamatan Perangat, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desa Kecamatan	: Perangat Baru : Marang Kayu		Nama Orangtua										Etnis Orangtua			Etnis responden		
	No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu						
	1	Sofi	57	Serang	Maryuni	Kasum	Sunda	Sunda	✓		Sunda	Sunda						
	2	Pakasin	60	Perangat	Sawun	Rahmini	Banjar	Banjar	✓		Banjar	Banjar						
	3	Debi	42	Perangat	Ambar	Sariah	Banjar	Jawa	✓	✓	Banjar	-						
	4	Adi Warso	59	Perangat	Wardoyo	Sundari	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa						
	5	Eni Widayawati	58	Tanjung Santan	Triyono	Juminem	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa						
	6	Rubianto	50	Bontang	Sonokaryo	Sutremi	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa						
	7	Nurziah	57	Perangat	Aco	Heni	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis						
	8	Guntur Irianto	61	Tuban	Basimin	Sarpini	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa						
	9	Teguh	65	Klaten	Mardiman	Marsanti	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa						
	10	Indarwati	54	Bontang	Darnaawan	Ida	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis						
	11	Nina	56	Bontang	Muneddi	Irawati	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis						
	12	Odi	55	Samarinda	Sugiyanto	Endang	Jawa	Kutai	✓	✓	Kutai	-						
	13	Nurul	59	Bontang	Ahmad	Sri	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa						
	14	Ayu	52	Samarinda	Naim	Yosephia	Jawa	Dayak	✓	✓	Jawa	-						
	15	Paulus	62	Flores Timur	Nebon	Agnes Lupa	Flores Timur	Flores Timur	✓	✓	Flores Timur	-						
	16	Deri	57	Palaran	Hernaansyah	St. Khotijah	Banjar	Kutai	✓	✓	Banjar	-						
	17	Fauziah	59	Surabaya	Sutopo	Sumirna	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa						
	18	Endi	60	Flores Timur	Paulus Basa	Agnes S.	Flores Timur	Flores Timur	✓		Flores Timur	Flores Timur						
	19	Yayan	58	Bandung	Maryanto	Umi K.	Sunda	Kutai	✓	✓	Sunda	-						
	20	Kadir	60	Tenggarong	Jalani	Undi	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	-						
	21	Hernaansyah	62	Banjar	Fauzi	Nurul H.	Banjar	Banjar	✓		Banjar	Banjar						
	22	Bagus	50	Singosari	Suripto	Suniyem	Jawa	Jawa	✓		Jawa	-						
	23	Basir	56	Makassar	Junaldi	Sumarni	Bugis	Jawa	✓	✓	Bugis	-						
	24	Udin	53	Samarinda	Yusuf	St. Badriah	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis						
	25	Suparlan	58	Balimpapan	Suretno	Undi	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa						
	26	Chairil	54	Balikpapan	Syahril	Nurul P.	Kutai	Banjar	✓	✓	Kutai	-						
	27	Yoseph	61	Surabaya	Suparlan	Cucut	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa						
	28	Yasmin	61	Samarinda	Nugroho	Rohana	Banjar	Kutai	✓	✓	Banjar	-						

Tabel 2. Etnis Masyarakat di Desa Badak Baru, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUI, 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desa : Badak Baru
 Kecamatan : Muara Badak

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden		
				Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Etnis Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu
1	Jamal	50	Badak Baru	Jefri	Santi	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
2	Nurtin	71	Badak baru	Yayah	Nok Tua	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
3	Delek Kurnaedi	49	Subang	Subandi	Wastun	Sunda	Sunda	Sunda	✓		Sunda	Sunda
4	Darmatang	50	Badak Baru	Ahmad	Mariani	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
5	Rasmiati	48	Sopeng	Lacara	Iresa	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
6	Sulfiana	61	Badak Baru	Ahmad	Susan	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
7	Norsiah	55	Sopeng	Junaedi	Ani	Bugis	Sunda	Bugis	✓	✓	Bugis	-
8	Musriani	61	Sopeng	Latamba	Rasida	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
9	Bacotang	60	Bone	Lawe	Gotta	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
10	Irfan Yahya	51	Majejne	M. Yahya	Raehang	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
11	Alfianti	56	Muara Badak	Oktavianus	Irawati	Toraja	Palu	Toraja	✓	✓	Toraja	-
12	Sumiati	60	Jawa	Andi	Novi	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
13	Jamandi	42	Sulawesi Barat	Hasenda	Jamariyah	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
14	Sulaiman	48	Wajo	Abdul	Siti	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
15	Sureddi	57	Banyuwangi	Jumaidi	Striatun	Jawa	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa
16	Endang	59	Samarinda	Sutopo	Arbayah	Jawa	Banjar	Jawa	✓		Jawa	-
17	Lambri	62	Muara Kaman	Herdli	St. Aisyah	Kutai	Banjar	Kutai	✓	✓	Kutai	-
18	Yeni	59	Malang	Hadi	Ipin	Jawa	Kutai	Jawa	✓	✓	Jawa	-
19	Kurdi	61	Badak Baru	Supriyanto	Nurbayah	Jawa	Kutai	Jawa	✓	✓	Jawa	-
20	Rohana	54	Bontang	Ardiansyah	Aulia	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutao
21	Yani	55	Bontang	Suyoto	Painem	Jawa	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa
22	Aco	54	Samarinda	Andi	Diah P	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
23	Aldi	48	Malang	Dwi Suwanto	St. Badriah	Jawa	Bugis	Bugis	✓		Jawa	Bugis
24	Amiruddin	62	Bone	Basir	Jamilah	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
25	Akhmad	61	Palopo	Hassan	St. Maysaroh	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
26	Maman	60	Sukabumi	Cecep	St. Khotijah	Sunda	Sunda	Sunda	✓		Sunda	Sunda
27	Endah	51	Samarinda	Anwar	Nur P.	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai
28	Indah	57	Madiun	Suroto	Jumihen	Jawa	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa

Tabel 3. Etnis Masyarakat di Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu	
1	Muhamad Tofik	58	Loa Janan	Sarifuddin	Mastah	Bugis	Banjar				√	Bugis	-	
2	Umi Kalsum	56	Jene Ponto / Sulawesi Selatan	Abdul Rahim	Agustiah	Bugis	Bugis					Bugis	Bugis	
3	Martini	49	Palu	Abdul Hafid	Putri	Palu	Palu					Palu	Palu	
4	Akhmad	63	Makassar	Syahri	Mardiah	Bugis	Bugis					Bugis	Bugis	
5	Udin	65	Samarinda	Sahabudin	Imah	Bugis	Bugis					Bugis	Bugis	
6	Hasnati	58	Samarinda	Amas Tomo	Jusnaini	Bugis	Bugis					Bugis	Bugis	
7	Rahmatiah	62	Sopeng	Lailang	Madi	Bugis	Bugis					Bugis	Bugis	
8	Mamah Pitrah	61	Pinrang	Masila	Yana	Bugis	Bugis					Bugis	Bugis	
9	Amuruddin	55	Bone	Massi	Hj. Majang	Bugis	Bugis					Bugis	Bugis	
10	Rahmad	61	Surabaya	Rohmad	Painah	Jawa	Jawa					Jawa	Jawa	
11	Endang	58	Samarinda	Geger	Sutinah	Jawa	Jawa					Jawa	Jawa	
12	Dwi Susanto	52	Malang	Subowo	Supiah	Jawa	Jawa					Jawa	Jawa	
13	Baiq	60	Tenggarong	Akhmad	Alim	Kutai	Banjar				√	Kutai	-	
14	Mariyanto	61	Banjar	Supeno	Nimik	Jawa	Jawa					Jawa	Jawa	
15	Hariansyah	55	Bontang	Tedy	Wiwik	Banjar	Jawa				√	Banjar	-	
16	Udin	63	Bontang	Yusuf	Sutiah	Bugis	Bugis				√	Bugis	-	
17	Undunyah	60	Banjar	Sutaam	Siti	Banjar	Kutai				√	Banjar	-	
18	Arman	52	Muara Badak	Alam	Nurul	Kutai	Kutai					Kutai	Kutai	
19	Sri	54	Bontang	Sudarman	Endang Kusri	Jawa	Jawa					Jawa	Jawa	
20	Juminten	59	Samarinda	Slamet	Endang	Jawa	Jawa					Jawa	Jawa	
21	Dely K.	57	Samarinda	Heri	Maria	Manado	Manado					Manado	Manado	
22	Hermansyah	56	Balikpapan	Nanang	Supiah	Kutai	Jawa				√	Kutai	-	
23	Rohman	55	Samarinda	Anwar Lengka	Siti Maysaroh	Bugis	Bugis					Bugis	Bugis	
24	Saibun S.	57	Balikpapan	Parluhutan	Saragih	Batak	Batak					Batak	Batak	
25	Reno	55	Samarinda	Paijo	Reni	Jawa	Jawa					Jawa	Jawa	
26	Rosnah	61	Pangkep	Daeng	Siti	Bugis	Bugis					Bugis	Bugis	
27	Nanang	60	Gresik	Prayitno	Bulan	Jawa	Dayak				√	Jawa	-	
28	Rita	54	Muara Kaman	Pandaidi	Istiqomah	Kutai	Kutai					Kutai	Kutai	

Tabel 4. Etnis Masyarakat di Desa Kuala Samboja, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desa : Kuala Samboja
Kecamatan : Samboja

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Rajak	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu
1	Usman	50	Kuala Samboja		Jamilah		Bugis	Kutai			✓	Bugis	Banjari	-
2	Masnah	55	Kuala Samboja	Samsudin	Alnun		Banjari	Banjari		✓		Banjari	Banjari	Banjari
3	Akhmad	64	Ambon	M. Boni	Asiah D.		Ambon	Ambon		✓		Ambon	Ambon	Ambon
4	Asnah	57	Bone	Bahar	Arenah		Bugis	Bugis		✓		Bugis	Bugis	Bugis
5	Abdul	63	Samboja	Basri	Siti Badriah		Bugis	Bugis		✓		Bugis	Bugis	Bugis
6	Mulyadi	61	Banjarmasin	Israni	Meliana		Banjari	Banjari		✓		Banjari	Banjari	Banjari
7	Santi	56	Samboja	Danny A. M.	Nelly		Manado	Jawa		✓		Manado	-	-
8	Yulianto	63	Samboja	Wilianto	Nindy S.		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa
9	Ardianto	59	Samboja	Alkanah	Damiatun		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa
10	Mantyem	61	Sanga-Sanga	H. Arthul	Hi Arbaya		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa
11	Abdullah	59	Samarinda	Ibrahim	Yuliaty		Flores Timur	Jawa		✓		Flores Timur	-	-
12	Sumpeno	60	Samboja	Surahman	Suriati		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa
13	Yusuf	63	Makassar	Imran	Badriah		Bugis	Bugis		✓		Bugis	Bugis	Bugis
14	Amran	56	Bontang	Yusuf	Jamilah		Bugis	Bugis		✓		Bugis	Bugis	Bugis
15	Yeni	57	Treggalek	Totok	Jumintan		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa
16	Dewi	57	Samarinda	Wahyu	Siti		Kutai	Banjari		✓		Kutai	-	-
17	Heransyah	61	Samboja	Suryansyah	Solelah		Banjari	Banjari		✓		Banjari	Banjari	Banjari
18	Naim	56	Sanga-Sanga	Yusran	St. Fadillah		Jawa	Kutai		✓		Jawa	Jawa	Jawa
19	Yuliani	58	Bitar	Bambang	Tening		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa
20	Desi	50	Samarinda	Basir	Yani		Bugis	Kutai		✓		Bugis	Bugis	Bugis
21	Amrullah	54	Samboja	Kasim	Irin		Kutai	Kutai		✓		Kutai	Kutai	Kutai
22	Efendi	51	Samarinda	Kartim	Kartini		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa
23	Arni	50	Sanga-sanga	Slamet	Sri		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa
24	Mulyati	62	Balikpapan	Udin	Badriah		Bugis	Bugis		✓		Bugis	Bugis	Bugis
25	Rochim	54	Sukabumi	Maman	Qorriah		Sunda	Kutai		✓		Sunda	-	-
26	Siti M.	47	Samarinda	Jalani	Sojedah		Banjari	Kutai		✓		Banjari	-	-
27	Mulyadi	53	Loa Kulu	Bahrani	Sitti Khoirjah		Kutai	Banjari		✓		Kutai	-	-
28	Mujenah	63	Bitar	Munajat	Susilawati		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa

Tabel 5. Etnis Masyarakat di Desa Muara Jawa Ilir, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desa Kecamatan	: Muara Jawa Ilir : Muara Jawa		Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis		Etnis responden	
	Ayah	Ibu			Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesual Dengan Ayah	Sesual Dengan Etnis Ayah dan Ibu		
1	Saifi	Handi 8	50	Saiful	Iram	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	
2	Gemi	Muara Jawa	60	Helmi	Halimah	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	
3	Amir	Muara Jawa	53	Anang	Saimah	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	
4	Aldi	Muara Jawa	57	Imran	Maspan	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	
5	Nina	Muara Jawa	57	Hendra	Siti	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	
-6	Rizki	Muara Jawa	59	Indra Lesuna	Hadiahah	Sunda	Sunda	Sunda	Sunda	✓	✓	Sunda	Sunda	
7	Wahyudin	Tenggarong	61	Misran	Fatimah	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	
8	Kintan Fadilah	Samarinda	54	Hidayat	Munawarah	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	
9	Rubby	Balikpapan	60	Abdul Moeis	Rahmawati	Banjar	Banjar	Bugis	Bugis	✓	✓	Banjar	Banjar	
10	Della Puspita	Samarinda	55	Ibrahim	Suryati	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	
11	A. Rahman	Tenggarong	60	Syukur	Masplah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
12	Reza Taufik K.	Samarinda	51	Pajjan	Painem	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
13	Muklis	Sanga-Sanga	51	Ahmad	Jariah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
14	Bahaki	Ardiansyah	59	Ali	Siti Zubaidah	Banjar	Banjar	Sunda	Sunda	✓	✓	Banjar	Banjar	
15	Cecep	Sukabumi	57	Wawan	Juwana	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	
16	Nanang	Samarinda	48	Jamani	Jamilah	Banjar	Banjar	Sunda	Sunda	✓	✓	Banjar	Sunda	
17	Anif	Trenggalek	50	Kuswadi	Juminem	Jawa	Jawa	Banjar	Banjar	✓	✓	Jawa	Banjar	
18	Meme	Samarang	53	Sumpeno	Sriatun	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
19	Wawan	Samarinda	52	Heri	Y. Hanyeq	Banjar	Banjar	Dayak	Dayak	✓	✓	Banjar	Dayak	
20	Adam	Samarinda	58	Helmuiddin	Dariah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
21	Syukur	Muwa Badak	56	D. Sumampouw	K. Tindangen	Manado	Manado	Manado	Manado	✓	✓	Manado	Manado	
22	H. Sumapouw	Manado	60	Henry K	Agnes M	Manado	Manado	Manado	Manado	✓	✓	Manado	Manado	
23	M. Manadagi	Balikpapan	61	Subagyo	Sularsih	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
24	Bagus	Surabaya	60	Radiah	Subowo	Jawa	Jawa	Dayak	Dayak	✓	✓	Jawa	Jawa	
25	Tyas	Banyuwangi	60	Ridwan	St. Jamilah	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	✓	Bugis	Bugis	
26	Nasir J.	Makassar	51	Basir	Rosfidah	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	✓	Bugis	Bugis	
27	Amir	Balikpapan	53	Ardiansyah	Asmida	Banjar	Banjar	Kutai	Kutai	✓	✓	Banjar	Banjar	
28	Nikmah	Bajar Baru	56											

Tabel 6. Etnis Masyarakat di Desa Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sangat, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desa Kecamatan	: Sanga-Sanga Dalam		: Sanga-Sanga		Nama Orangtua				Etnis Orangtua		Orangtua Satu Etnis		Etnis responden	
	No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu		
	1	Hamida	50	Samarinda	Alm. Samad	Hasnah	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis		
	2	Samrihas	58	Sulawesi Selatan	Hasmali	Hajrah	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis		
	3	Sulis	43	Sanga-Sanga	Harianto	Kasiani	Banjar	Jawa		✓	Banjar	-		
	4	Sofian	72	Samarinda	Kasran	Ijay	Banjar	Kutai		✓	Banjar	-		
	5	Adit	61	Sanga-Sanga	Prianto	Lily	Jawa	Jawa	✓		Banjar	Jawa		
	6	Herli	53	Sanga-Sanga	N. Nur Tali	Nur Linda	Banjar	Banjar	✓		Banjar	Banjar		
	7	Aldi	67	Samarinda	Helmy	Jamalia	Banjar	Banjar	✓		Banjar	Banjar		
	8	Dian	51	Sanga-Sanga	Febrian	Sari	Dayak	Jawa		✓	Dayak	Manado		
	9	Alex	66	Sanga-Sanga	Frederik	Dorci	Manado	Manado	✓		Manado	Manado		
	10	Yani	76	Sanga-Sanga	Franciscus	Jumlien	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa		
	11	Mursalim	62	Makassar	Ijal	Fidah	Makassar	Jawa		✓	Makassar	-		
	12	Aisyah	67	Sanga-Sanga	Mursidi	Nelli	Jawa	Kutai		✓	Jawa	-		
	13	Ana	58	Sanga-Sanga	Rusli	Asiani	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa		
	14	Ichah	58	Samarinda	Anto	Yulis	Banjar	Jawa		✓	Banjar	-		
	15	Arif	57	Madun	Edy Irawan	Sina	Jawa	Makassar		✓	Jawa	-		
	16	Ipah	28	Sanga-Sanga	Nurjan	Piah	Banjar	Banjar	✓		Banjar	Banjar		
	17	Amirudin	56	Makassar	Arifudin	Neda	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis		
	18	Juhari	53	Supriyono	Endang	Parmi	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa		
	19	Thomas	56	Gabrie	Timiyem	Sutiah	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa		
	20	St. Maysaroh	50	Nasir	Tuminem	Sriyani	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Jawa		
	21	Yoseph	57	Slamet	Ninik	Tumini	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa		
	22	Menik	55	Sadik	Dariah	Ratih	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai		
	23	Jauhari	56	Karim	Idah	Radiatul	Banjar	Banjar	✓		Banjar	Banjar		
	24	Denny	56	Aidil	Siti Jamilah	Jamilah	Kutai	Banjar		✓	Kutai	-		
	25	Decky	59	Herry P.	Janet	Agnes S	Manado	Manado	✓		Manado	Manado		
	26	Memet	62	Wawan	Syarifah	Ayu	Sunda	Sunda	✓		Sunda	Sunda		
	27	Dwiyarkoro	60	Conte	Agus T.	Agus T.	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa		
	28	Agus T.	47	Sutoyo	B. Tening	B. Tening	Jawa	Dayak		✓	Jawa	-		

Tabel 7. Etnis Masyarakat di Desa Mangkurangan, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara
HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Etnis Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu
1	Hj. Noor	67	Tenggarong	H. Didik	Hj. Saifah	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
2	Mukhlis	73	Tenggarong	M. Sofyan	Hj. Salmiah	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
3	Junaida	60	Tenggarong	M. Jarmaini	Hj. Jubiah	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
4	Ernawati	62	Muara Kaman	H. Asnan	Hj. Norsah	Kutai	Bugis	Kutai		√			-	
5	Hasnul	69	Muara Muntai	Anang Acil	Nur Bety	Kutai	Banjar	Kutai		√			-	
6	Aida	58	Tenggarong	H. Jamidin	Hj. Bastiah	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
7	Ahmad	61	Tenggarong	Idrus Winardy	Minarni	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
8	Asran	67	Tenggarong	Ahmad	Aspiah	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
9	Muh. Rifai	62	Tenggarong	Abdul Manaf	Mardiana	Banjar	Kutai	Kutai		√			-	
10	Nasrul	53	Tanjung Isui	Heru	Linda	Jawa	Kutai	Kutai	√		Jawa	Kutai	Kutai	
11	Rizky	46	Tenggarong	Nupiar	Rita Mariani	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
12	Salamah	75	Muara Kaman	Bahim	Bainah	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
13	Yuliana	53	Tenggarong	H. Madan	Hj. Bariah	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
14	Evi Sutanti	52	Tenggarong	Syahrol	Habibah	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
15	Nuzul Hidayati	50	Tenggarong	H.M. Sadi	Hj. St. Badariah	Sunda	Kutai	Kutai		√	Sunda	Kutai	-	
16	Giffa	57	Tenggarong	Upik	Juli	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
17	Jailani	57	Tenggarong	Asmuri	Nurul H.	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
18	Jamilah	59	Tenggarong	Jumani	Dewi	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
19	Jumiri	55	Muara Kaman	Gufran	Rosidah	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
20	Usta	57	Samarinda	Geger S.	Sutimah	Jawa	Jawa	Kutai	√		Jawa	Kutai	Kutai	
21	Usta	53	Tenggarong	Minansyah	Nosiah	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
22	Hallman	55	Kota bangun	Idrus	Salasiah	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
23	Nursiah	57	Muara Muntai	Jumran	Saenah	Banjar	Kutai	Kutai		√	Banjar	Kutai	Kutai	
24	Roni	55	Tenggarong	Sugyono	Nanik S.	Jawa	Jawa	Kutai	√		Jawa	Jawa	Jawa	
25	Fatimah	51	Tenggarong	Saparudin	Marwah	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
26	Maghdalewa	49	Samarinda	Ibramsyah	Ipah	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai	Kutai	
27	Cucut S.	49	Tenggarong	Adyaktoro	Ninik	Jawa	Jawa	Jawai	√		Jawai	Jawa	Jawa	
28	Bambang	55	Tenggarong	Slamet	Suminem	Jawa	Jawa	Jawa	√		Jawa	Jawa	Jawa	

Tabel 8. Etnis Masyarakat di Desa Perjiwa, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua				Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu	
1	Turin	72	Samarang	Kurminin	Kasmiati	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	
2	Nur Asiah	49	Muara Badak	Sukra	Abd. Majid	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	
3	Rusdianur	35	Tenggarong	M. Jufri	Eli Salmeti	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
4	Supariono	41	Loa Kulu	Wagiman	Suminah	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	
5	Reza Ramadan	46	Tenggarong	Manap	Netty	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
6	Padi Pajar	57	Banjarmasin	Jalani	Maria	Banjar	Banjar	✓	Banjar	Banjar	Banjar	
7	Yokim	61	Tenggarong	Yakop	Styi Maimunah	Dayak	Jawa	✓	Dayak	Dayak	-	
8	Akhmad	55	Tenggarong	Sahidan Noor	Rita Hardianti	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
9	Lamru	57	Desa Perjiwa	Saleh Hudin	Maspah	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
10	Nur Aisyah	53	Muara Kaman	Herman	Asminar	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
11	Mulyadi	49	Banjarmasin	Usman	Rusmini	Banjar	Kutai	✓	Banjar	Banjar	-	
12	Soedono	58	Desa Perjiwa	Friman	Nina	Jawa	Kutai	✓	Jawa	Jawa	-	
13	Supiah	52	Desa Perjiwa	Kadir	Jumineem	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	
14	Juhanto	49	Desa Perjiwa	Juhani	Kartini	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	
15	Siti Fatimah	52	Desa Perjiwa	Hyamsul Bahri	Rahmah	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
16	Hadlijah	57	Samarinda	Abd. Majid	Sudarmin	Bugis	Jawa	✓	Bugis	Bugis	-	
17	Softaan Agas	50	Tenggarong	Asnan Jamali	Rohani	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
18	Yoseph K.	55	Gresik	Rohadi	Endang	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	
19	Udin	59	Desa Perjiwa	Yusuf	St. Kadriah	Bugis	Bugis	✓	Bugis	Bugis	Bugis	
20	Adit	55	Desa Perjiwa	Jumikan	Salasiah	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Juawa	
21	Basir	59	Samarinda	Daeng	A. Janiah	Bugis	Bugis	✓	Bugis	Bugis	Bugis	
22	Rini	58	Kediri	Yuli	Painah	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	
23	Masrupah	49	Tenggarong	Sipiansyah	Saprah	Kutai	Banjar	✓	Kutai	Kutai	-	
24	Erna	45	Samarinda	Sudono	Jumineem	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	
25	Tening	56	Sanga-Sanga	Martina L.	Dayak	Dayak	Dayak	✓	Dayak	Dayak	Dayak	
26	Nur Jannah	59	Tenggarong	Udin	Apriyani	Bugis	Bugis	✓	Bugis	Bugis	Bugis	
27	Marwiah	60	Desa Perjiwa	Usman	Nur Hayati	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
28	Dwi Susanto	61	Yogyakarta	Suyanto	Maria	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	

Tabel 9. Etnis Masyarakat di Desa Margahayu, Kecamatan Loakulu Kabupaten Kutai Kartanegara
HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua				Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Etnis Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu		
1	Dasmi	51	Pekalongan	Tarsim	Sunan	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
2	Nastuha	46	Magelang	Hastoyo	Wahmah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
3	Tumiyem	61	Malang	Mislan	Tuniah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
4	Rosmah	60	Samarinda	Budiyanto	Ruslah	Jawa	Banjar	Jawa	Banjar	Jawa	Jawa	Jawa	-	-	-
5	Rudiyanto	57	Samarinda	Agus Priyo Utomo	Arilah sari Asih	Jawa	Sunda	Jawa	Sunda	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
6	Eko Putro	59	Maellun	Syarifudin	Rohma	Sunda	Jawa	Sunda	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
7	Wawan	61	Bandung	Saidih	Siti Nunul Ardani	Sunda	Jawa	Sunda	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
8	Sarjono	63	Gresik	Abdul Wahab	Marfu'a	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
9	Sri	60	Jombang	Supriyono	Waglyem	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
10	Nurul	56	Loakulu	Enfe Mth. Iman	Fatimah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai
11	Choirul Rochim Ashari	57	Kediri	Supeno	Ruminem	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
12	Soin	50	Pekalongan	Supan (alm)	Mirah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
13	Siti Ramlah	78	Trenggalek	Dulkamet	Gimah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
14	Yorana Marlina	51	Damai	Ngayung	Bakur	Dayak Benuaq	Dayak Benuaq	Dayak Benuaq	Dayak Benuaq	Dayak Benuaq	Dayak Benuaq	Dayak Benuaq	Dayak Benuaq	Dayak Benuaq	Dayak Benuaq
15	Rusdi	55	Kendal	Sastro Sanan	Kartija	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
16	Sri	51	Kediri	Suripto	Undi	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
17	Sugeng	55	Kediri	Suripto	Painem	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
18	Masman	53	Tenggarong	Ipul	Jumantang	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai
19	Endang D.	55	Tenggarong	Agus S.	Ninik	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
20	Tri S.	57	Tenggarong	Radi	Kasni	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
21	Markani	55	Loakulu	Yasnan	Berlian	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar
22	Teti	58	Loakulu	Munajat	Sriyatun	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
23	Juminem	53	Mediun	Hadli	Soldira	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
24	Retno	51	Tenggarong	Dalwadi	Y. Buaq	Jawa	Dayak	Jawa	Dayak	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
25	Yudi	48	Samarinda	Jannab	Janah	Kutai	Banjar	Kutai	Banjar	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai
26	Roni	64	Muara Kaman	Suyoto	Rahayu	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
27	Suretno	62	Biltar	Suwarno	Paimah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
28	Maman	60	Sukabumi	Cecap	St. Munawarah	Sunda	Sunda	Sunda	Sunda	Sunda	Sunda	Sunda	Sunda	Sunda	Sunda

Tabel 10. Etnis Masyarakat di Desa Lebaho Ulak, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desa Kecamatan	: Lebaho Ulak : Muara Kaman		No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
	Ayah	Ibu					Ayah	Ibu	Ayah	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Etnis Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu				
			1	Jarni	55	Lebaho Ulak	Jahri	Hamsi	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai		
			2	Lilik S	53	Kota Bangun	Abdul Jami	Kartini	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai		
			3	Tanti	57	Lebaho Ulak	Azis	Ine	Bugis	Bugis	Bugis	√		Bugis	Bugis		
			4	Studiyo	66	Malang	Mus	Pon	Jawa	Jawa	Jawa	√		Jawa	Jawa		
			5	Fauzan	49	Bojonegoro	Farsih	Lamira	Jawa	Jawa	Jawa	√		Jawa	Jawa		
			6	Nurul	57	Labaho Ulak	Suhari	Hadliah	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai		
			7	Sutejo	62	Tulang Agung	Sutyono	Wätini	Jawa	Jawa	Jawa	√		Jawa	Jawa		
			8	Suberno	59	Madun	Urip Sartono	Wiwik	Jawa	Jawa	Jawa	√		Jawa	Jawa		
			9	Erik Erdianto	60	Samarinda	Edi Supanat	Rusliana	Jawa	Kutai	Kutai	√	√	Kutai	Jawa	-	
			10	Rohani	55	Kuying	Samad	Mastora	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai		
			11	Agus Juana	50	Kediri	Wari	Hashih	Jawa	Jawa	Jawa	√		Jawa	Jawa		
			12	Intan	61	Lebaho Ulak	Jamani	Lisda	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai		
			13	Samah	56	Lebaho Ulak	Rudi	Yani	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai		
			14	Ridwan	56	Lebaho Ulak	Karim	St. Rohayah	Bugis	Bugis	Bugis	√		Bugis	Bugis		
			15	Sugeng	57	Samarinda	Sudrio	Mariam	Jawa	Jawa	Jawa	√		Jawa	Jawa		
			16	Yudo S.	56	Lebaho Ulak	Sutirno	Dwi K.	Jawa	Jawa	Jawa	√		Jawa	Jawa		
			17	Yati	52	Lebaho Ulak	Inan	Yanti	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai		
			18	Jumiri	46	Tenggarong	Herman	Stah	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai		
			19	Lambang P.	62	Gresik	Paijan	Sutinah	Jawa	Jawa	Jawa	√		Jawa	Jawa		
			20	Haryadi	61	Tenggarong	Sulasono	Bulan K.	Jawa	Dayak	Dayak	√	√	Jawa	Jawa	-	
			21	Rita T.	62	Lebaho Ulak	Yoekim	Agnes L.	Dayak	Dayak	Dayak	√		Dayak	Dayak		
			22	Siti Rusmah	54	Samarinda	Arpan	Jumlah	Banjari	Banjari	Banjari	√		Banjari	Banjari		
			23	Pathur	53	Samarinda	Fatah	Nur Janah	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai		
			24	Idup	52	Lemaho Ulak	Asman	Titi	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai		
			25	Reni	59	Tenggarong	Sumpeno	Sularsih	Jawa	Jawa	Jawa	√		Jawa	Jawa		
			26	Jintan	46	Lebaho Ulan	Lilis	Lilis	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai		
			27	Agus	58	Lebaho Ulak	Subowo	Karsih	Jawa	Jawa	Jawa	√		Jawa	Jawa		
			28	Berahman	54	Lebaho Ulak	Ambro L.	Qomariyah	Bugis	Bugis	Bugis	√		Bugis	Bugis		

Tabel 11. Etnis Masyarakat di Desa Sukabumi, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis Responden	
				Ayah	Ibu	Endang	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan ayah	Sesuai Dengan Etnis ayah dan Ibu		
1	Suherman	59	Suka Bumi	Amat	Endang	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	✓			Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	
2	Akhmad Suparlan	51	Lombok Tengah	Akhmad	Syahrimi	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	✓			Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	
3	Rahmah	59	Lombok	Sudirman	Sutimah	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	✓			Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	
4	M. Sadri	55	Lombok	Jahadin	Salmah	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	✓			Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	
5	Surahman	56	Lombok	Sukturman	Sri Bono	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	✓			Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	
6	Suratmo	58	Lombok	Sudirman	Suwanih	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	✓			Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	
7	Nurlela	56	Lombok	Mahmud	Marsiah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
8	St. Maisyarah	50	Kota Bangun	Sabar	Saimi	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
9	Ayuana	53	Kota Bangun	Sabar	Sainah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
10	Sumitro	55	Lombok	Sapri	Suwinah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
11	Ibrohim	53	Lombok	Suryana	Sariah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
12	Basir	55	Lombok	Suratno	Sutinah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
13	A. Sukri	47	Kota Bangun	Jauhari	Marjenah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
14	Suripto	59	Mauara Kaman	Kirman	St. Khoitjah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
15	Karsi	63	Lombok	Jalrani	Mardani	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
16	Karmia	48	Lombok	Sugito	Mariah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
17	Badrum	62	Kota Bangun	Suriman	Laksmi	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
18	Suripto	59	Kota Bangun	Muhammad	Arisah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
19	Asnah	57	Muara Kaman	Sumpeno	Asmini	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
20	Sukri	59	Lombok	Sukasna	Mardani	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
21	Subina	55	Kota Bangun	Subina	Yarmini	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
22	Arnan	55	Kota Bangun	Suderman	Askiah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
23	Marhamah	46	Lombok	Akirman	Supiah	Lombok	Lombok	Jawa	✓	✓		Lombok	Jawa	
24	Mimurah	58	Kota Bangun	Suratman	Sutih	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
25	Sahidah	56	Balkpapan	Sukardi	Rupini	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
26	Supono	59	Lombok	Akhmad	Latifah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
27	Surbarrah	54	Lombok	Kodir	Setiyasih	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
28	Sutinah	58	Kota Bangun	Basir	Abhani	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	

Tabel 12. Etnis Masyarakat di Desa Muara Leka, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Orangtua Setu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Dayak	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Etnis Ayah
1	Syahriul	60	Muara Leka	Abdullah	Hapsah	Dayak	Kutai	Kutai	√	Dayak	-
2	Jaino	73	Muara Leka	Asman	Mas	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai
3	Adi Saputra	53	Muara Leka	Ibram	Ileas	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai
4	Pardi	67	Muara Leka	Roda	Roda	Kutai	Banjarn	Banjarn	√	Kutai	Kutai
5	Nurul Fatimah	62	Muara Leka	Abdul Saputra	Mustika	Banjarn	Banjarn	Banjarn	√	Banjarn	Banjarn
6	Lambria	64	Muara Leka	Ibrahim	Ikhlas	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai
7	Sahrani	50	Muara Leka	Salom	Naslihi	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai
8	Asnah	52	Muara Leka	Sahrnan	Satiyah	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai
9	Salmah	50	Muara Leka	Darun	Imih	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai
10	Mamah	51	Muara Leka	Syahrum	Setia	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai
11	Ayu	40	Lombok	Separmi	Srinati	Lombok	Lombok	Lombok	√	Lombok	Lombok
12	Aspiah	62	Muara Leka	Supomo	Lufriah	Lombok	Lombok	Lombok	√	Lombok	Lombok
13	Imah	56	Muara Leka	Junaldi	Ullis	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai
14	Aspian	52	Muara Leka	Abu Bakar	Nurbaiti	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai
15	Nurialia	59	Muara Leka	Ibad	Nur Parhatti	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai
16	Shah	53	Muara Leka	Toto	Rostidah	Banjarn	Banjarn	Banjarn	√	Banjarn	Banjarn
17	Halmah	51	Muara Leka	Alfian	Salasiah	Banjarn	Banjarn	Banjarn	√	Banjarn	Banjarn
18	Mursidah	58	Muara Leka	bahrum	Anisah	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai
19	Masitah	57	Kota bangun	Sahrnun	Marhamah	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai
20	Munawarah	55	Muara Leka	Maunajat	Hamidah	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai
21	Saraniah	58	Muara Leka	Ilyas	Sadiyah	Kutai	Banjarn	Banjarn	√	Kutai	-
22	Saniah	58	Muara Leka	Herminn	Jumantan	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai
23	Rukiah	55	Muara Leka	Jumani	Sitah	Kutai	Banjarn	Banjarn	√	Kutai	-
24	Erni Long	46	Muara Leka	Ruben P.	Anis	Dayak	Kutai	Kutai	√	Dayak	-
25	Aimah	50	Muara Leka	Akhbar	Damini	Kutai	Banjarn	Banjarn	√	Kutai	-
26	Mariah	55	Muara Leka	Yuyun	M. Tenang	Kutai	Dayak	Dayak	√	Kutai	Kutai
27	Ipit	58	Muara Leka	Upik	Mimi	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai
28	Tono	63	Mauara Leka	Johansyah	Emi	Kutai	Banjarn	Banjarn	√	Kutai	Kutai

Tabel 13. Etnis Masyarakat di Desa Lebak Cilogong, Kecamatan Muara Wist, Kabupaten Kutai Kartanegara
HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu		
1	Hasnah	61	Samarinda	Gunawan	Lusna Harti	Jawa	Kutai	Kutai	✓	Jawa	-	Kutai	-	
2	Humaidi	50	Lebak Cilogong	Syahalla	Kupah (alm)	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
3	Wiwini Efendi	62	Kota Bangun	Jarah	Aruni	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
4	Arisyah	64	Lebak Cilogong	Ardiansyah	Nurung	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
5	Paidi	56	Kota Bangun	Suparlan	Sajjah	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
6	Surtansyah	57	Samarinda	Jumaidi	Arbiah	Kutai	Banjar	Banjar	✓	Kutai	-	Kutai	-	
7	Jamilah	48	Samarinda	Aidil	Rabiah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
8	Kurnia	59	Lebak Cilogong	Sutikeno	Sopiah	Jawa	Kutai	Kutai	✓	Jawa	Jawa	Kutai	Kutai	
9	Syarifuddin	60	Lebak Cilogong	Syukur	A. Husun	Kutai	Dayak	Dayak	✓	Kutai	-	Kutai	-	
10	Jumali	64	Lebak Cilogong	Rahmat	Pairah	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
11	Jamilah	58	Lebak Cilogong	Abd. Kadir	Radiah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
12	Hermasyah	58	Lebak Cilogong	Hamdani	Arkiah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
13	Fauzi	50	Lebak Cilogong	Jailani	Fauziah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
14	Kartono	59	Kota Bangun	Kartono	Nining	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
15	Kinlan	62	Kota Bangun	M. Qodir	Eln	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
16	St. Khojijah	56	Lebak Cilogong	Sabran	Asami	Banjar	Banjar	Banjar	✓	Banjar	-	Banjar	-	
17	Amran	59	Lebak Cilogong	Wahyu	St. Jamilah	Banjar	Banjar	Banjar	✓	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	
18	Saiful	53	Lebak Cilogong	Humaidi	Hamdiah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
19	Abd. Gofur	52	Tenggarong	Hanif	Radiah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
20	Rabiatul	60	Tenggarong	Abdul	St. Zubaidah	Kutai	Jawa	Jawa	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
21	Hedi	63	Lebak Cilogong	Suklojo	Retno K.	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
22	Suslowati	65	Lebak Cilogong	Yusuf	Rinda	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
23	Susanti	55	Lebak Cilogong	Amir	Mila	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
24	Jemri	58	Lebak Cilogong	Rendi	Ulik	Kutai	Banjar	Banjar	✓	Kutai	-	Kutai	-	
25	Rahman	57	Lebak Cilogong	Sampurno	St. Rohali	Jawa	Kutai	Kutai	✓	Jawa	Jawa	Kutai	-	
26	Arbiah	55	Lebak Cilogong	Awang	Dayang	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
27	Dewi K.	58	Kota Bangun	Sabar	Jamilah	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Kutai	
28	Sukirman	50	Lebak Cilogong	Sudiro	Sri Retno	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	

Tabel 14. Etnis Masyarakat di Desa Sungai Meriam, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Ibu
1	Rahmayanti	62	Kampung Kajang	Harun	Hj. Rohana	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	✓	Bugis	Bugis	
2	Muhamin	65	Sungai Putun	Ibrahim	Nur Janah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
3	Amruddin	56	Kampung Kajang	M. Dale	Bardiah	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	✓	Bugis	Bugis	
4	Ridwan	50	Sungai Meriam	Aji	Nala	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
5	Harbiansyah	62	Sungai Meriam	H. Bahrul	Irin	Kutai	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Kutai	-	
6	M. Sodiq	66	Sungai Meriam	Ahmad	Ronah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
7	Maria	60	Sungai Meriam	Yoseph S.	Monika D.	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
8	Soleha	62	Samarinda	Suparno	Parinem	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
9	Sukemi	53	Samarinda	Sukisno	Sudilah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
10	Suparno	57	Wonoobo	Sunarno	Wiwik	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
11	A. Kondo	57	Samarinda	Saba	Petronela	Toraja	Toraja	Toraja	Toraja	✓	✓	Toraja	Toraja	
12	Albertus I.	63	Sungai Meriam	M. Laga	Monika P.	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	✓	✓	Flores Timur	Flores Timur	
13	Mulyadi	64	Samarinda	Syahruil	Nurul K.	Banjar	Banjar	Kutai	Kutai	✓	✓	Banjar	Kutai	
14	Bahrani	61	Samarinda	Ardiansyah	Elda	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	
15	Syukur	58	Sungai Meriam	Syarul Komta	Rinda	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
16	Sumpeno	60	Tenggarong	Suratno	Vinsen Buaq	Jawa	Dayak	Dayak	Dayak	✓	✓	Dayak	Dayak	
17	Marta Long	62	Samarinda	J. Jenau	A. Husun	Dayak	Dayak	Dayak	Dayak	✓	✓	Dayak	Dayak	
18	Yusuf	63	Sungai Meriam	Ahmad	Minda	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
19	Slamet	58	Samarinda	Soewarno	Juminten	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
20	Ahmad	60	Samarinda	Sjaruddin	Radiah	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	✓	Bugis	Bugis	
21	Nurul H.	61	Samarinda	Suriasyah	Uplik	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	
22	Junar	62	Sungai Meriam	Muklis	Rahmah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
23	Sujarwo	63	Sungai Meriam	Sutoyo	Sulastris	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
24	Bahrul	59	Loa Janan	Sulur	Rosidah	Kutai	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Kutai	-	
25	Dominikus	60	Samarinda	P. Taruk	Yohana P.	Toraja	Toraja	Toraja	Toraja	✓	✓	Toraja	Toraja	
26	Endang	67	Sungai Meriam	Sukrman	Suretni	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
27	Junaldi	62	Sungai Meriam	Muhidin	St. Maisyarah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
28	T. Demon	63	Sungai Meriam	M. Uba	K. Dai	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	✓	✓	Flores Timur	Flores Timur	

Desa : Sungai Meriam
 Kecamatan : Anggana

Tabel 15. Etnis Masyarakat di Desa Tuana Tuha, Kecamatan Kenohan, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL. 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis		Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu	
1	Erwin	56	Tuana Tuha	Uca	Annya	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
2	Adi	58	Tuana Tuha	Lukman Hakim	Kasni	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
3	Obit	60	Tuana Tuha	Juhri	Inor	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
4	Deni	59	Tuana Tuha	Suriansyah	Nooryani	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
5	Jani	62	Tuana Tuha	Jumran	Imanoor	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
6	Iyon	53	Tuana Tuha	Bahri	Lisna	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
7	Ana	52	Tuana Tuha	Sidi	Atum	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
8	Anita	53	Tuana Tuha	Wai	Aliah	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
9	Deka Novianti	43	Tuana Tuha	Masnan	Mulia	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
10	Darwin	58	Tuana Tuha	Subardi	Nurwanti	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
11	Krisnawati	50	Tuana Tuha	M. Safii	Masmah	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
12	Kadar	62	Tuana Tuha	Arip	Erma	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
13	Mina	67	Tuana Tuha	Ismail	Mani	Bnjar	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
14	Ratna	51	Tuana Tuha	Ahmadi	Alyah	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
15	Mani	65	Tuana Tuha	Ronto Hakim	Ezni	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
16	Kelong	46	Tuana Tuha	Cintau	Tia	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
17	Umali	53	Tuana Tuha	Azani	Jamila	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
18	Hasan	68	Tuana Tuha	Soptiansyah	St. Jamilah	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
19	Jumaidi	56	Tuana Tuha	Jumran	Rinda	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
20	Ipah	50	Tuana Tuha	Musyarin	Undi	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
21	Padaidih	62	Tuana Tuha	Ardiansyah	Yani	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
22	Heni	66	Tuana Tuha	Rahmad	Sari	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
23	Aldil	63	Tuana Tuha	Muhidin	Simah	Kutai	Kutai	Banjar	✓	✓	Kutai	Kutai	
24	Syukur	54	Tuana Tuha	Kurdi	Arbayah	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
25	Mikhlis	59	Tuana Tuha	Iriansyah	Ipit	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
26	Raudatul	58	Tuana Tuha	Sopian	Saripah	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
27	Iriansyah	50	Tuana Tuha	A. Rahman	Sapiah	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
28	Saipul	63	Tuana Tuha	Ahmad	Nur H.	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	

Tabel 16. Etnis Masyarakat di Desa Kembang Janggut, Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUJ. 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis		Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Etnis Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu
1	Hanifah	53	Kembang Janggut	Niomng	Hansiah	Kutau	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai
2	Domi	49	Samarinda	Mahyudin	Haniah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai
3	Sri	54	Lamongan	Sutan	Sila	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai
4	Riqnan	61	Kota Bangun	Darmaansyah	Hanifah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai
5	Aswari	58	Kota Bangun	Iransyah	Arnawati	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai
6	Erna	59	Kota Bangun	Rohadi Soplan Noor	Neni Sri Wahyudi	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai
7	Adi	57	Kota Bangun	Eko Ariandy	Rusmiati	Jawa	Kutai	Jawa	Jawa	✓		Jawa	-
8	Ernawati	60	Kembang Janggut	Johansyah	Hj. Mastiah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai
9	Lulung	57	Banyuwangi	Matran	Ngatinem	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa
10	K. Masan	48	Samarinda	A. Molan	K. Nogo	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	✓		Flores Timur	Flores Timur
11	Bagus	55	Kota Bangun	Sutejo	Ponirah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa
12	Suretni	59	Kembang Janggut	Subarno	Ernawati	Kutai	Kutai	Banjjar	Kutai	✓		Kutai	Jawa
13	Alim	62	Kembang Janggut	Karim	Ronah	Kutai	Kutai	Jawa	Kutai	✓		Jawa	Jawa
14	A. Sumarjo	63	Kembang Janggut	Sulaksono	Nanik	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa
15	Latifah	65	Tenggarong	Akhmad	Arfah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai
16	Syamsul A.	63	Kembang Janggut	Charlita A.	Hj. St. Aisyah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai
17	Supriyono	58	Bitar	Ngadiyo	Tening	Jawa	Dayak	Dayak	Jawa	✓		Jawa	-
18	Bahrani	53	Kembang Janggut	A. Chanani	St. Badriah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai
19	Kourwadi	60	Samarinda	A. Suyanto	Ninik S.	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa
20	Mahang	62	Samarinda	Jalani	Manasih	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai
21	Herclansyah	60	Kembang Janggut	Maldi	Mursidah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai
22	Bambang	62	Kediri	Surpto	Rosidah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa
23	Baehaqi	59	Tenggarong	Junaidi	Erdah L.	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai
24	Bulan	61	Tenggarong	Kusni	M. Buah	Daya	Dayak	Dayak	Dayak	✓		Dayak	Dayak
25	Budyono	48	Malang	Sutoyo	Saidah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa
26	Ipit	65	Samarinda	Helmy	Sutinah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Jawa	Kutai
27	Syahrul	62	Kembang Janggut	Irun	St. Mayasaroh	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai
28	Ardiansyah	56	Kembang Janggut	Ikim	Kasnah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai

Tabel 17. Etnis Masyarakat di Desa Muara Ritan, Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu		
1	Murniati	61	Apokeyan	M. Sakroni	Dayak Kenyah	Jawa	Dayak	Jawa	Jawa	✓	Jawa	-	Jawa	
2	Erni	59	Samarind	Suyatno	M. Triningstih	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Kutai	
3	Sodhikn	59	Kudus	Syaril	Laitathul	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
4	St. Jamilah	61	Kota Baungun	Udin	Ipah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
5	Leni	65	Melak	Simon D.	Agnes H.	Dayak	Dayak	Dayak	Dayak	✓	Dayak	Dayak	Dayak	
6	Juluu	60	Tenggarong	Habing	Faridah Buaq	Dayak	Dayak	Dayak	Dayak	✓	Dayak	Dayak	Dayak	
7	Elda	55	Kota Baungun	M. Fajar	Dewi F.	Banjar	Kutai	Banjar	Banjar	✓	Banjar	-	-	
8	Chaerani	57	Kota Baungun	Mariansyah	Roshayati	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
9	Sumpeno	48	Lamongan	Suratman	Sukiah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	
10	L. Lahae	58	Long Bagun	Bety Hong	Marta hurai	Dayak	Dayak	Dayak	Dayak	✓	Dayak	Dayak	Dayak	
11	K. Basa	60	Flores Timur	F. Samon	V. Sura	Flores Timur	Ende	Ende	Flores Timur	✓	Flores Timur	Ende	Ende	
12	Kristina	61	Tenggarong	Jenau A.	K. Hurai	Dayak	Dayak	Dayak	Dayak	✓	Dayak	Dayak	Dayak	
13	St. Chotimah	48	Kota Baungun	Parikesit	Faridah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
14	Rabiathul	60	Kota Baungun	Sendi	Irim	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
15	Deni B.	66	Kota Baungun	Yonika B.	Veronika Hubung	Dayak	Dayak	Dayak	Dayak	✓	Dayak	Dayak	Dayak	
16	Marta Lun	51	Tenggarong	Martus Bong	Veronika Lahai	Dayak	Dayak	Dayak	Dayak	✓	Dayak	Dayak	Dayak	
17	Sulaiman	62	Samarinda	Doni	Faridah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
18	Ardiansyah	57	Kembang Janggut	Amran	Alim	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
19	Wahyu K.	55	Kota Baungun	Neneng	Neneng	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	
20	Yeni	51	Samarinda	Supriyono	Bernadeta	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	
21	Y. Ka Samon	58	Samarinda	B. Aran Bolen	A. Deran Ola	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	✓	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	
22	Aprilia	56	Tenggarong	Hertiansyah	Irim	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
23	Erni	49	Kembang Janggut	Rusdiansyah	Rosidah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
24	Susanti	60	Tenggarong	Hibau	Marta Lun	Dayak	Dayak	Dayak	Dayak	✓	Dayak	Dayak	Dayak	
25	Jamilah	58	Tabang	Telda	St. Khotijah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
26	Nurul	57	Tabang	Syaril	Radhah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
27	Y. Uba Aman	60	Flores Timur	B. Bura Ola	A. Kewa Samon	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	✓	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	
28	Hardoko	59	Madun	Sudarman	K. Bulan	Jawa	Dayak	Jawa	Jawa	✓	Jawa	-	-	

Tabel 18. Etnis Masyarakat di Desa Sebelu Modern, Kecamatan Sebelu, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUU 2018
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desa Kecamatan	: Sebelu Modern : Sebelu	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
					Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Etnis Ayah
1	Nurul	54	Sungai Kapih	Rusli	Asmati	Kutai	Banjar	Kutai	✓	Kutai	-	
2	Yaminah	63	Billar	Yamin	Sumini	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	
3	Harlyati	45	Muara Pahu	Usman	Sri nah	Kutai	Banjar	Kutai	✓	Kutai	Jawa	
4	Marzam	60	Banjar	Mali	Nurul	Banjar	Banjar	Banjar	✓	Banjar	Banjar	
5	Nurzibah	61	Samarinda	Udin	Soripah	Kutai	Jawa	Kutai	✓	Kutai	Kutai	
6	Nurwasih	63	Balikpapan	Kurdi	Darmina	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	
7	Nuryanto	60	Samarinda	Tuparto	Ipah	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	
8	Yasinta	51	Samarinda	Sugarto	Sutinem	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	
9	Suriansyah	54	Tenggarong	Akhmad	Siti Jamilah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	
10	Mariani	50	Tenggarong	Bambang	Kuswani	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	
11	Hendrik	60	Tenggarong	P. Hanyaq	Bernadeta Long	Dayak	Dayak	Dayak	✓	Dayak	Dayak	
12	Suratni	62	Malang	Budiyono	Suratni	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	
13	M. Iqbal	59	Samarinda	Sabrani	Nurul H.	Kutai	Banjar	Kutai	✓	Kutai	Jawa	
14	Akbar	58	Samarinda	Sugyono	Subarti	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	
15	M. Hanyeq	48	Loa Janan	Bayau	K. Bulan	Dayak	Dayak	Dayak	✓	Dayak	Dayak	
16	Jurriansyah	60	Tenggarong	Sahrul	Qomariyah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	
17	Ardi	49	Kota Bangun	Suhendro	Parinah	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	
18	Abdul	63	Kota Bangun	Sarifudin	Arbayah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	
19	F. Samon	61	Flores Timur	K. Semara	P. Beang	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	✓	Flores Timur	Flores Timur	
20	Siti Khotijah	56	Madiun	F. Seteja	M. Sudarmi	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	
21	Saiful	62	Tenggarong	Alansyah	Mila	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	
22	Rahmad	60	Samarinda	Achmadsyah	Kintan	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	
23	Saidah	55	Samarinda	Yusuf	Radiah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	
24	Suriansyah	52	Tenggarong	Fajar	Sinai	Banjar	Banjar	Banjar	✓	Banjar	Banjar	
25	Adan	57	Tenggarong	Muhidin	Rahmah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	
26	Eldo	64	Loa Kulu	Nanang	St. Fatimah	Banjar	Kutai	Kutai	✓	Banjar	-	
27	Nanang	46	Gresik	Jufri	Faridah	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	
28	Agung	51	Brebes	Agus S.	Sukinah	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	

Kondisi etnis masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur (Tabel 1 sampai dengan 18), menunjukkan bahwa terdapat masyarakat dengan latar belakang yang multietnis. Etnis masyarakat, terdiri atas etnis lokal dan etnis pendatang. Etnis lokal (etnis yang berasal dari Provinsi Kalimantan Timur), mencakup etnis Dayak, Kutai, dan Banjar. Studi serupa pernah dilakukan oleh Sohadji (2012) terhadap etnis siswa di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, dan dilaporkan bahwa terdapat etnis siswa sebagai berikut: Jawa, Sunda, Bugis, Makassar, Batak, Banjar, Dayak, Kutai, Tator, Timor, Minang, Bali, Flores, Manado, dan Ambon. Kondisi etnis siswa seperti ini merupakan multietnis.

Kelompok etnis tertentu, memiliki karakter dan keunikan tertentu. Karakter dan keunikan etnis tersebut mencakup kebiasaan hidup, terkhusus dalam pemanfaatan sumber daya alam lokal, termasuk tumbuhan-tumbuhan lokal tertentu, untuk mengobati penyakit-penyakitnya. Kebiasaan memanfaatkan tumbuhan-tumbuhan lokal untuk pengobatan penyakit tertentu, baik infeksi maupun degeneratif, dapat terjadi dalam kelompok etnis tertentu. Informasi tentang tumbuhan-tumbuhan lokal untuk pengobatan penyakit tertentu, diperoleh secara turun-temurun dalam kelompok etnis itu.

Masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, terdiri atas kelompok-kelompok etnis (etnis lokal dan etnis pendatang). Dengan demikian, maka informasi tentang pemanfaatan tumbuhan lokal tertentu untuk mengobati penyakit tertentu, dapat diperoleh dari kelompok etnis tertentu.

Oleh karena itu, kelompok etnis tertentu yang tidak biasa menggunakan spesies tumbuhan lokal tertentu, karena memperoleh informasi dari kelompok etnis lain, akhirnya mereka dapat mencoba menggunakan tumbuhan-tumbuhan lokal tertentu untuk mengobati penyakitnya

BAB III

TUMBUHAN LOKAL DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

BERPOTENSI SEBAGAI ANTIBAKTERI MENURUT

MASYARAKAT MULTIETNIS

A. Tumbuhan – Tumbuhan Lokal sebagai Antibakteri

Masyarakat yang berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, terdiri atas banyak macam etnis (multietnis). Etnis-etnis masyarakat dapat berupa etnis lokal dan etnis pendatang. Pemanfaatan spesies-spesies tumbuhan lokal untuk pengobatan penyakit, terutama untuk penyakit menular, dilakukan secara turun temurun dalam kelompok etnis tertentu. Demikian juga, nama spesies tumbuhan lokal yang dimanfaatkan untuk mengobati penyakit infeksi tersebut, untuk setiap etnis berbeda-beda. Hasil survei yang dilakukan Boleng, dkk. (2018) tentang spesies-spesies tumbuhan lokal yang terdapat di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, yang berpotensi sebagai antibakteri menurut masyarakat yang memiliki latar belakang etnis tertentu. Hasil survei tersebut, diperoleh informasi tentang spesies tumbuhan lokal tertentu yang berpotensi sebagai antibakteri. Tabel 1 sampai dengan Tabel 18, memuat spesies-spesies tumbuhan lokal, hasil survei, yang dimanfaatkan masyarakat oleh

masyarakat dari kelompok etnis tertentu di Kabupaten Kutai Kartanegara, untuk mengobati penyakit-penyakit infeksi.

Tabel 19. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Perangat Baru, Kecamatan Marang Kayu

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desa Kecamatan	: Perangat Baru : Marang Kayu		Nama Tumbuhan		Manfaat/ Mengobati	Bagian yang Digunakan	Cara Menggunakan	Upaya Pembudidayaan		
	Lokal	Indonesia	Ilmiah	Daerah						
No.	Kutai	Dayak	Banjjar	Jawa	Etnis lain (Sunda)	Etnis asli Jambu Biji				
1					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya dikunyah, airnya diminum	Tidak dibudidayaan
2		Jambu klutuk			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayaan
3		Janar			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Diare	Rizoma	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Tidak dibudidayaan
		Jarak			Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah daun atau batang	Getahnya dioleskan pada bisul	Dibudidayaan
		Asam Jawa			Asam Jawa	<i>Tamarindus indica L.</i>	Bisul	Buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Tidak dibudidayaan
4					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayaan
		Salak			Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayaan
		Temu ireng			Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Getahnya dioleskan pada bisul	Ditanam
5					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayaan
6					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayaan
7	Suruga				Coor bebek	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	Nyeri kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, terpelekan pada kulit	Dibudidayaan
8	Jarak				Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah dart daun atau batang	Getahnya dioleskan pada bisul	Dibudidayaan
					Karang munting	<i>Rhodomyrtus tomentosa</i>	Luka	Daun	Daunnya dimemarkan, ditempel pada luka	Dibudidayaan
					Karang munting		Sakit perut	Akar	Akarnya direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
9					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya dikunyah, airnya diminum	Dibudidayaan
		Bawang dayak			Bawang dayak	<i>Elettaria bulbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus dengan airnya diminum	Dibudidayaan
		Gelinggang			Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dioleskan, digosokkan pada kulit	Tidak dibudidayaan

No.	Nama Tumbuhan						Upaya Pembeddayaan	
	Lokal		Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang Digunakan		Cara Menggunakan
	Kutai	Dayak Banjar						
10								
11								
12	Gembong							
	Gelinggang							
	Kunyit							
13								
14								
15								
16								
17								

No.	Nama Tumbuhan				Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang Digunakan	Cara Menggunakan	Upaya Pembeddayaan
	Kutai	Dayak Banjar	Jawa	Indonesia					
26	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Rimpang	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
	Gelingsgang		Gelingsgang		<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit	Tidak dibudidayakan
	Kumiyit		Kumiyit		<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
27		Jambu biji	Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
	Salak	Salak	Salak		<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
	Temui ireng	Temui ireng	Temui hitam		<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dicemarkan, setelah	Dibudidayakan
	Kunir	Kunir	Kuniyit		<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
28	Jambu klutuk		Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Janar	Janar	Kuniyit		<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Jarak	Jarak	Jarak		<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah	Getahnya dioleskan pada bisul	Dibudidayakan

Tabel 20. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Badak Baru, Kecamatan Muara Badak

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Nama tumbuhan				Manfaat / Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan
	Lokal	Jawa	Indonesia	Ilmiah				
1	Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
2	Partih		Pare	<i>Momordica charantia</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
3	Jarak		Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah	Getahnya dioleskan pada bisul	Dibudidayakan
			(Manado) jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Rimpang	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
			Serai	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulit, gatal, masuk angin	Daun	Daunnya direbus, airnya untuk mandi	Dibudidayakan
			Jaje	<i>Zingiber officinale</i>	Batauk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
			Kumis kucing	<i>Orthosiphon stamineus</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
4	Jambu biji		Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah	Getahnya dioleskan pada bisul	Tidak dibudidayakan
			Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batauk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
5	Kemiri		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
			Kemiri	<i>Mauritius maluccana</i>	Diare	Daging buah dikunyah	Diare dikunyah, airnya ditelan	Tidak dibudidayakan
			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
			Suruga	<i>Dyopisyllium pimatum</i>	Nyeri kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, tempelkan pada kulit yang nyeri	Dibudidayakan
6	Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
			Suruga	<i>Dyopisyllium pimatum</i>	Nyeri kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, tempelkan pada kulit yang nyeri	Dibudidayakan
7	Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
			Kapas	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya dikunyah, airnya ditelan	Dibudidayakan
			Kapak	<i>Cela pentandra</i>	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempel pada bisul	Tidak ada
8	Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
			Sirsak	<i>Annona muricata L.</i>	Sakit panas	Daun	Dihaluskan, ditempelkan pada badan	Tidak dibudidayakan
			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Ilmiah	Manfaat / Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan
	Kutai	Dayak Banjar	Lokal Bugis/ Makassar Jawa	Indonesia Etnis lain					
9			Teh	Teh	<i>Camellia sinensis</i>	Daun	Daun	Daunnya diseduh dengan air panas, dan airnya diminum	Tidak dibudidayakan
10		Geluggang	Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibalaskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak dibudidayakan
11		Pepaya	Pepaya	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Diare	Daun	Daunnya dikunyah, airnya ditekan	Tidak dibudidayakan
12		Jambu biji	Jambu biji	(T'oraja) Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Rimpang	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
13		Sawo	Sawo manila	<i>Manilkara zapota</i>	Diare	Daun	Buah	Buahnya dikunyah, dan ditekan	Dibudidayakan
14		Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
15		Jarak	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Luka	Getah	Getah	Getahnya dioleskan pada luka	Dibudidayakan
16		Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Luka	Getah	Getah	Getahnya dioleskan pada luka	Dibudidayakan
17		Gembong	Gembong	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Diare	Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
18		Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak dibudidayakan
19		Cocor bebek	Cocor bebek	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	Nyeri kulit	Daun	Daun	Daunnya dibaluskan, tempelan pada kulit yang nyeri	Dibudidayakan
20		Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

No.	Nama Tumbuhan				Manfaat / Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan			
	Kutai	Dayak Banjar	Lokal Bugis/ Makassar	Jawa					Etnis lain (Sunda)	Indonesia	Ilmiah
26					Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Rimpang	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
					Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
27	Gembong				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Rimpang	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
	Gelinggang				Gelinggang	Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak dibudidayakan
	Kunyit				Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
28					Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
					Salak	Salak	<i>Salacca zaiacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temuireng	Temuireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Bauk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunir	Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

Tabel 21. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Nama tumbuhan				Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya budidaya
	Kutai	Dayak Banjar	Lokal	Jawa						
1	Jambu biji	Bugis/ Makassar	Jawa	Jambu biji	Indonesia	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
2	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak dibudidayakan
3	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
4	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Jambu biji	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak dibudidayakan
5	Geluggang	Jambu biji	Sirih	Jambu biji	Geluggang	<i>Citrus aurantifolia</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak dibudidayakan
6	Geluggang	Jambu biji	Sirih	Jambu biji	Geluggang	<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Buah	Buahnya di peras, airnya diminum	Dibudidayakan
7	Geluggang	Jambu biji	Sirih	Jambu biji	Geluggang	<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
8	Geluggang	Jambu biji	Sirih	Jambu biji	Geluggang	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
9	Geluggang	Jambu biji	Sirih	Jambu biji	Geluggang	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	Nyeri kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, tempelkan pada kulit yang nyeri	Dibudidayakan
10	Geluggang	Jambu biji	Sirih	Jambu biji	Geluggang	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulit / Gatal	Daun	Daunnya, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
11	Geluggang	Jambu biji	Sirih	Jambu biji	Geluggang	<i>Ricinus communis</i>	Boil	Getah	Getahnya diolotkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan
12	Geluggang	Jambu biji	Sirih	Jambu biji	Geluggang	<i>Piper betle</i>	Nyeri kulit / Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Tidak Dibudidayakan
13	Geluggang	Jambu biji	Sirih	Jambu biji	Geluggang	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
14	Geluggang	Jambu biji	Sirih	Jambu biji	Geluggang	<i>Curcuma longa</i>	Lulus cut the umbilical cord	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
15	Geluggang	Jambu biji	Sirih	Jambu biji	Geluggang	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
16	Geluggang	Jambu biji	Sirih	Jambu biji	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
17	Geluggang	Jambu biji	Sirih	Jambu biji	Geluggang	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
18	Geluggang	Jambu biji	Sirih	Jambu biji	Geluggang	<i>Piper betle</i>	Nyeri kulit /gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
19	Geluggang	Jambu biji	Sirih	Jambu biji	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
20	Geluggang	Jambu biji	Sirih	Jambu biji	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
21	Geluggang	Jambu biji	Sirih	Jambu biji	Geluggang	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Indonesia	limbah	Manfaat/ Mengobati			Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya budidaya
	Kutai	Dayak	Banjar	Lokal			Jambu biji	Jambu baji	Etnis lain			
8				Jambu klutuk	Jambu baji	<i>Psidium guajava</i>	Rimpang	Diare	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan		
9				Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibalaskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan		
				Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibalaskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan		
10				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan		
				Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan		
11				Temu hitam	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batok	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan		
				Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Lulus	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan		
12				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan		
				Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan		
13				Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batok	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan		
				Kunir	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Lula	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan		
14				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan		
				Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Rimpang	Daun	Daunnya dibalaskan, ditempelkan pada luka	Tidak Dibudidayakan		
15				Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batok, Sakit kulit	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan		
				Kunir	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Lula	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan		
16				Jambu klutuk	Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i>	Rimpang	Daun	Bolled, the water is drunk	Tidak Dibudidayakan		
				Jarak	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Lulus,	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan		
				Jarak	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah	Getahnya ditreskan pada bisul	Tidak Dibudidayakan		

No.	Nama tumbuhan				Morfologi/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya budidaya
	Kutai	Dayak Banjar	Lokal	Nama tumbuhan				
16	Bugis/ Makassar	Jawa	Indonesia	Ilmiah	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Jambu biji	Kapas	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Kapas	Kapas		<i>Gossypium sp.</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Kapak	Kapak		<i>Celba pentandra</i>	Bisul	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
	Jarak	Jarak		<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah	Getahnya ditelurkan pada bisul	Dibudidayakan
17	Jambu klutuk	Jambu Klutuk	Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Jajar	Jajar		<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Cocor bebek	Cocor bebek		<i>Bryophyllum pinnatum</i>	Nyeri kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada daerah yang nyeri	Dibudidayakan
	Jarak	Jarak		<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah	Getahnya ditelurkan pada bisul	Dibudidayakan
18	Gembong	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelinggang	Gelinggang		<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit	Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Lukas	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Ditanam Dibudidayakan
19	Jambu biji	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Rimpang	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Salak	Salak		<i>Salacca zalacca</i>	Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
	Temu ireng	Temu hitam		<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
	Kunir	Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Lukas,	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
20	Jambu biji	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	RDiare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Boiled
	Salak	Salak		<i>Salacca zalacca</i>	Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
	Temu ireng	Temu hitam		<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
	Kunir	Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
21	Jambu biji	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Salak	Salak		<i>Salacca zalacca</i>	Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
	Temu ireng	Temu hitam		<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
	Kunir	Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	(Manado)	Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Sakit kulit	Nyeri kulit	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak ada
	Gelinggang	Gelinggang		<i>Senna alata</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Kunyit	Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
22	Gembong	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelinggang	Gelinggang		<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit	Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Ditanam Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Mamfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya budidaya	
	Kota	Diyak	Banjor	Jawa					
23	Bugis/ Makassar	Jambu biji	Jambu biji	Indonesia	Ilmiah	Diare	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan	
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Tidak Dibudidayaan
24	Kapas	Kepak	Jarak	Jember	Gelas	Diare	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan	
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Tidak Dibudidayaan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Tidak ada
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Tidak Dibudidayaan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
25	Kapas	Kepak	Jarak	Jember	Gelas	Diare	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan	
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Tidak Dibudidayaan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
26	Kapas	Kepak	Jarak	Jember	Gelas	Diare	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan	
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Tidak Dibudidayaan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
27	Kapas	Kepak	Jarak	Jember	Gelas	Diare	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan	
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Tidak Dibudidayaan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
28	Kapas	Kepak	Jarak	Jember	Gelas	Diare	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan	
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Tidak Dibudidayaan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan
							Daun	Daun	Dibudidayakan

Tabel 22. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Kuala Samboja, Kecamatan Samboja

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desa : Kuala Samboja
 Kecamatan : Samboja

No.	Nama tumbuhan				Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan
	Kutai	Dayak Banjar	Lokal Bugis/ Makassar	Jawa						
1		Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan	
2		Geluggang		Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
3				(Ambon) Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Dibudidayakan	
		Cacor bebek		Cacor bebek	<i>Bryophyllum pinatum</i>	Nyeri kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, tempelkan pada kulit yang nyeri	Dibudidayakan	
		Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
		Bawang dayak		Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbunya direbus, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan	
		Jeruk nipis		Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Batauk	Air buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan	
		Temu hitam		Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batauk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, diseduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
		Sirih		Sirih	<i>Piper betle</i>	Gatal	Dau	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan	
		Jarak		Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah	Getahnya dioleskan pada bisul	Tidak Dibudidayakan	
		Jahe		Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Batauk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan	
		Serai		Serai	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulit / Gatal	Dau	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan	
		Kunyit		Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Lula	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
4		Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
5		Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
6	Jambu kutuk				<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
	Cacor bebek				<i>Bryophyllum pinatum</i>	Nyeri kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, tempelkan pada kulit yang nyeri	Dibudidayakan	
	Geluggang				<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
7			(Manado)	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
8			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
9			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
10			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	

No.	Nama tumbuhan				Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Kurai	Dayak Banjar	Labai Bugis/ Makassar	Jawa						
11					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duannya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
					Seral	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulf / Gatal	Daun	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah daun/batang	Getahnya dioleskan pada bisul	Tidak Dibudidayakan
					Jabe	<i>Zingiber officinale</i>	Gatal, masuk angin	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
12					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duannya direbus, airnya diminum	
					Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batak	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Lukas	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
13					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duannya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Kapas	<i>Gossypium sp.</i>	Diare	Daun	Duannya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kapak randu	<i>Celba pentandra</i>	Bisul	Daun	Duannya dihaluskan, ditempel pada bisul	Dibudidayakan
					Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah daun/batang	Getahnya dioleskan pada bisul	Dibudidayakan
14					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duannya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Kapas	<i>Gossypium sp.</i>	Diare	Daun	Duannya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kapak randu	<i>Celba pentandra</i>	Bisul	Daun	Duannya dihaluskan, ditempel pada bisul	Dibudidayakan
					Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah Daun	Getahnya dioleskan pada bisul	Dibudidayakan
15					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duannya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batak	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
16					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duannya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gembong				Jambe biji	<i>Psidium guajava</i>	Sakit kulf	Daun	Duannya dihaluskan, digosokkan pada kulf yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gelinggang				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
					Jambu bitauk	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duannya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
17					Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulf	Daun	Duannya dihaluskan, ditempelkan pada kulf yang sakit	Tidak Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan						Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Lokal		Indonesia		Ilmiah	Mandiak/ Mengobati				
	Kutai	Dyak/ Banjar	Bugis/ Makassar	Jawa						
18				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
			Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batak	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
			Kunir	Kunyt	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
19			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
			Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batak	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
			Kunir	Kunyt	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
20			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Kapas	Kapas	<i>Gossypium sp.</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Kapak	Kapak randu	<i>Galba pentandra</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Jarak	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah	Getahnya dioleskan pada bisul	Tidak Dibudidayakan	
21			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
	Gembong		Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibalaskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
			Kunyt	Kunyt	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
22			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan	
			Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
			Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batak	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
			Kunir	Kunyt	<i>Curcuma longa</i>	Lulus,	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
23			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan	
			Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batak, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
			Kunir	Kunyt	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
24			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Kapas	Kapas	<i>Gossypium sp.</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Kapak	Kapak randu	<i>Galba pentandra</i>	Bisul	Daun	Daunnya dibalaskan, ditempel pada bisul	Tidak Dibudidayakan	
			Jarak	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah daun/batang	Getahnya dioleskan pada bisul	Tidak Dibudidayakan	

No.	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Kurai	Dayak Banjar	Lokal Bugis / Makassar	Jawa	Indonesia				
25									
26									
27									
28									

Tabel 23. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Muara Jawa Ilir, Kecamatan Muara Jawa

HIBAH PENELITIAN LSPB UINMU, TAHUN 2018
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Nama tumbuhan			Indonesia	Ilmiah	Mandaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara Penggunaan	Upaya Pemeliharaan
	Kutai	Dayak	Banjjar						
1	Jambu klutuk		Jambu klutuk	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Jajar		Jajar	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Geluggang		Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
2	Jambu klutuk		Jambu klutuk	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Laus		Laus	Leungguas	<i>Alpinia galangal</i>	panas, gatal	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, ditempel pada kulit yang sakit	Dibudidayakan
3	Jambu air		Jambu air	Jambu biji	<i>Syzygium aqueum</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Jambu klutuk		Jambu klutuk	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Teh		Teh	Teh	<i>Camellia sinensis</i>	Diare	Daun	Bolled	Dibudidayakan
	Sasai		Sasai	Sasai	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulit/ gatal	Daun	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Geluggang		Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Ulin		Ulin	Ulin	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Sakit perut	Daun	Bolled	Dibudidayakan
4	Jambu klutuk		Jambu klutuk	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Keladi		Keladi tikus	Keladi tikus	<i>Typhonium flagelliforme</i>	Luka	Getah	Getahnya ditempel pada luka	Dibudidayakan
5	Jambu klutuk		Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Keladi		Keladi	Keladi	<i>Typhonium flagelliforme</i>	Luka	Getah	Daunnya dihaluskan, digosokkan pada luka	Dibudidayakan
6			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Kuma	Kuma	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
7	Keladi		Keladi tikus	Keladi tikus	<i>Typhonium flagelliforme</i>	Luka	Getah	Getahnya digosokkan pada luka	Dibudidayakan
	Pipaskan		Jahe	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Sasai		Sasai	Sasai	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulit, gatal	Daun	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Jajar		Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Bawang tiwai		Bawang dayak	Bawang dayak	<i>Elettaria bulbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Kumis kucing		Kumis kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Sakit perut	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Mantiaf/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara Penggunaan	Upaya Pembeddayaan	
	Kutai	Dayak	Banjir	Lokal					
		Indonesia		Ilimiah					
		Etnis lain							
		Java	Malassar	Java	Bogis/				
9	Sarat			Serat	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulu, Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibuddayakan
10	Bawang tiwai			Bawang dayak	<i>Elettaria bulbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibuddayakan
	Jambu blutuk			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibuddayakan
11	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulu	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak ada
	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibuddayakan
12	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulu	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibuddayakan
	Kunyit			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibuddayakan
13	Jambu blutuk			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibuddayakan
	Janar			Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibuddayakan
14	Geluggang			Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibuddayakan
	Kunyit			Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibuddayakan
15	Jambu blutuk			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibuddayakan
	Janar			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulu	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibuddayakan
16	Geluggang			Geluggang	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibuddayakan
	Jambu blutuk			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibuddayakan
17	Janar			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibuddayakan
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulu	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibuddayakan
18	Jambu blutuk			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibuddayakan
	Janar			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibuddayakan
19	Geluggang			Serat	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulu / Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibuddayakan
	Jambu blutuk			Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibuddayakan
20	Janar			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibuddayakan
	Geluggang			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Ditanam Dibuddayakan
21	Jambu blutuk			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibuddayakan
	Janar			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Ditanam Dibuddayakan
22	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulu	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibuddayakan
	Jambu blutuk			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibuddayakan

No.	Nama tumbuhan				Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara Penggunaan	Upaya Pembudidayaan
	Kutai	Dayak	Banjar	Lokal					
17				Indonesia					
				Etnis lain					
18		Jambu biji	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Salak	Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
19		Temu ireng	Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
		Kunir	Kunir	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
20		Jambu biji	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Salak	Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
21		Temu ireng	Temu hitam	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
		Kunir	Kunir	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Ditanam Dibudidayakan
22		Jambu klauuk	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Janar	Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
23		Geluggang	Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kult	Dau	Daunnya dibalaskan, ditempelkan pada kult yang sakit	Tidak Dibudidayakan
		Gembong	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
24		Geluggang	Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kult	Dau	Daunnya dibalaskan, ditempelkan pada kult yang sakit	Tidak Dibudidayakan
		Kunyit	Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
25		(Manado)	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Sirih	Sirih	Sirih	<i>Piper betle</i>	Sakit kult / Gatal	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
26		Cacor bebek	Cacor bebek	Cacor bebek	<i>Bryophyllum pinatum</i>	Nyeri kult	Dau	Embedded	Dibudidayakan
		Geluggang	Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kult	Dau	Daunnya dibalaskan, ditempelkan pada kult yang sakit	Tidak Dibudidayakan
27		(Manado)	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Sirih	Sirih	Sirih	<i>Piper betle</i>	Sakit kult / Gatal	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara Penggunaan	Upaya Pembudidayaan
	Kutai	Dayak Banjar	Lokal Bugis/ Makassar	Jawa Indonesia Etnis lain					
24			Jambu biji Salak Temu ireng Kunir Jambu biji Salak Temu ireng Kunir	Jambu biji Salak Temu hitam Kunyt Jambu biji Salak Temu hitam Kunyt	<i>Psidium guajava</i> <i>Salacca zaiacca</i> <i>Curcuma aeruginosa</i> <i>Curcuma longa</i> <i>Psidium guajava</i> <i>Salacca zaiacca</i> <i>Curcuma aeruginosa</i> <i>Curcuma longa</i>	Diare Diare Batuk, Sakit kulit Luka Diare Rimpang Batuk, Sakit kulit Luka Diare Diare Bisul Bisul Diare Diare Bisul Bisul	Daun Buah Rimpang Rimpang Daun Buah Rimpang Rimpang Daun Daun Daun Getah daun/batang Daun Daun Daun Getah daun/batang	Dauinya direbus, airnya diminum Buahnya dimakan Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka Dauinya direbus, airnya diminum Buahnya dimakan Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnium Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya di min Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya dihaluskan, ditempel pada bisul	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan
25			Jambu biji Salak Temu ireng Kunir Jambu biji Salak Temu ireng Kunir	Jambu biji Salak Temu hitam Kunyt Jambu biji Salak Temu hitam Kunyt	<i>Psidium guajava</i> <i>Salacca zaiacca</i> <i>Curcuma aeruginosa</i> <i>Curcuma longa</i> <i>Psidium guajava</i> <i>Salacca zaiacca</i> <i>Curcuma aeruginosa</i> <i>Curcuma longa</i>	Diare Diare Batuk, Sakit kulit Luka Diare Rimpang Batuk, Sakit kulit Luka Diare Diare Bisul Bisul	Daun Buah Rimpang Rimpang Daun Buah Rimpang Rimpang Daun Daun Daun Getah daun/batang Daun Daun Daun Getah daun/batang	Dauinya direbus, airnya diminum Buahnya dimakan Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka Dauinya direbus, airnya diminum Buahnya dimakan Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnium Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya di min Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya dihaluskan, ditempel pada bisul	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan
26			Jambu biji Kapas Kapak Jarak	Jambu biji Kapas Kapak Jarak	<i>Psidium guajava</i> <i>Gossypium sp.</i> <i>Celba pentandra</i> <i>Ricinus communis</i>	Diare Diare Bisul Bisul	Daun Daun Daun Getah daun/batang	Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnium Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya di min Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya di min Dauinya dihaluskan, ditempel pada bisul	Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan
27			Jambu biji Kapas Kapak Jarak	Jambu biji Kapas Kapak Jarak	<i>Psidium guajava</i> <i>Gossypium sp.</i> <i>Celba pentandra</i> <i>Ricinus communis</i>	Diare Diare Bisul Bisul	Daun Daun Daun Getah daun/batang	Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya di min Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya di min Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya di min Dauinya dihaluskan, ditempel pada bisul	Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan
28			Jambu biji Kapas Kapak Jarak	Jambu biji Kapas Kapak Jarak	<i>Psidium guajava</i> <i>Gossypium sp.</i> <i>Celba pentandra</i> <i>Ricinus communis</i>	Diare Diare Bisul Bisul	Daun Daun Daun Getah daun/batang	Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya di min Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya di min Dauinya dihaluskan, ditempel pada bisul Getahnya digosokkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan

Tabel 24. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga

HIRAH PENELITIAN KDB UNMUL TAHUN 2018
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTI-BAKTERI
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desa : Sanga-Sanga Dalam
 Kecamatan : Sanga-Sanga

No.	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan
	Lokal	Indonesia	Ilmiah	Diare	Dau				
1	Dayak Kutai	Banjir	Jambu biji	Indonesia Jambu biji	Ilmiah <i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Salak			<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan
2	Dayak	Temu ireng Bawang putih Jambu biji	Temu hitam Bawang putih Jambu biji	Indonesia Jambu biji	<i>Curcuma aeruginosa</i> <i>Allium sativum</i> <i>Psidium guajava</i>	Baruk Sakit gigi Diare	Rimpang Umbi Daun	Rimpang dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum Umbinya dikunyah Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan
3	Dayak	Temu ireng	Temu hitam	Indonesia Jambu biji	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Baruk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, diseduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
		Linau	Jeruk nipis		<i>Citrus aurantifolia</i>	Baruk	Air buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
4	Dayak	Jambu klatak Laus	Jambu biji Lengkuas	Indonesia Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> <i>Alpinia galangal</i>	Rimpang Sakit kulit	Dau Rimpang	Daunnya direbus, airnya diminum Rimpangnya dihaluskan, digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
5	Dayak	Bawang tiwal Sirih	Bawang ceyak Sirih	Indonesia Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> <i>Elaeagnus buxosa</i> <i>Piper betle</i>	Diare Skit kulit Baruk	Dau Umbi Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Umbinya direbus, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan
6	Dayak	Jambu klatak Cocoor bebek	Jambu biji Cocoor bebek	Indonesia Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> <i>Psidium guajava</i> <i>Bryophyllum pinnatum</i>	Diare Diare Bisul	Dau Dau Dau	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempel pada bisul	Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan
7	Dayak	Jambu klatak	Jambu biji	Indonesia Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
8	Dayak	Lubaq belahq Limo Pajliq Liq mt	Bawang Dayak Jeruk nipis Kunyit	Indonesia Jambu biji	<i>Elaeagnus buxosa</i> <i>Citrus aurantifolia</i> <i>Curcuma longa</i>	Sakit perut/ muntah Baruk Luka	Umbi Air buah Rimpang	Umbinya direbus, airnya diminum Air buahnya diminum Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan
9	Dayak	(Manado) Bawang putih Teh Jambu biji Jeruk nipis Kunyit	Bawang putih Teh Jambu biji Jeruk nipis Kunyit	Indonesia Jambu biji	<i>Allium sativum</i> <i>Camellia sinensis</i> <i>Psidium guajava</i> <i>Citrus aurantifolia</i> <i>Curcuma longa</i>	Baruk Diare Diare Baruk Luka	Umbi Daun Daun Air buah Rimpang	Umbinya direbus, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum Buahnya diperas, airnya diminum Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan					Mamfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Ujaya Pembedayaan
	Kutai	Dayak	Banjjar	Lokal	Indonesia				
10						Batuk	Tubers	Umbi/nya dikunyah, airnya ditelan	Dibudidayaan
					Bawang putih	Diare	Daun	Damunya direbus, airnya diminum	Tiak Dhubidigaban
					Teh	Diare	Daun	Damunya direbus, airnya diminum	Dhubidigaban
					Jambu biji	Diare	Daun	Damunya direbus, airnya diminum	Dhubidigaban
					Bawang dayak	Salit perut	Umbi	Umbi/nya direbus, airnya diminum	Dhubidigaban
					Kunyit	Luka	Rimpang	Rimpang ditukarkan dan ditempelkan pada luka	Dhubidigaban
11					Jambu biji	Diare	Daun	Damunya direbus, airnya diminum	Dhubidigaban
12					Jambu biji	Diare	Daun	Damunya direbus, airnya diminum	Dhubidigaban
13					Kunyit	Luka	Rimpang	Rimpang ditukarkan dan ditempelkan pada luka	Dhubidigaban
14					Jambu klutuk	Diare	Daun	Damunya direbus, airnya diminum	Tiak Dhubidigaban
					Geluggang	Salit kulit	Daun	Damunya ditukarkan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tiak Dhubidigaban
15					Geluggang	Salit kulit	Daun	Damunya ditukarkan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tiak Dhubidigaban
					Jambu biji	Diare	Daun	Damunya direbus, airnya diminum	Dhubidigaban
16					Jambu klutuk	Diare	Daun	Damunya direbus, airnya diminum	Dhubidigaban
					Kestela	Diare	Daun	Damunya direbus, airnya diminum	Dhubidigaban
					Teh	Diare	Daun	Damunya direbus, airnya diminum	Tiak Dhubidigaban
					Geluggang	Diare	Daun	Damunya direbus, airnya diminum	Tiak Dhubidigaban
17					Jambu biji	Salit kulit	Daun	Damunya ditukarkan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tiak Dhubidigaban
18					Jambu biji	Diare	Daun	Damunya direbus, airnya diminum	Tiak Dhubidigaban
					Salak	Diare	Buah	Buah/nya dimakan	Dhubidigaban
					Temu ireng	Batuk, Salit kulit	Rimpang	Rimpangnya dipanaskan, dicampur dengan air panas, airnya diminum	Dhubidigaban
					Kunir	Luka	Rimpang	Rimpang ditukarkan dan ditempelkan pada luka	Dhubidigaban
19					Jambu biji	Diare	Daun	Damunya direbus, airnya diminum	Tiak Dhubidigaban
					Salak	Diare	Buah	Buah/nya dimakan	Dhubidigaban
					Temu ireng	Batuk, Salit kulit	Rimpang	Rimpangnya dipanaskan, seculuh dengan air panas, airnya diminum	Dhubidigaban
					Kunir	Lukas	Rimpang	Rimpang ditukarkan dan ditempelkan pada luka	Dhubidigaban

No.	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan
	Kutai	Dayak	Banjar	Label	Indonesia				
20		Bugs/ Makassar	Jawa		Indonesia				
		Jambu biji			Jambu biji				
			Salak		Salak	Diare	Dau	Damnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Temu ireng		Temu hitam	Diare, Saket kulit	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
21		Jambu biji			Jambu biji	Batuk, Saket kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
			Salak		Salak	Diare	Dau	Damnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Temu ireng		Temu hitam	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
22	Gembong		Kunir		Kunyit	Batuk, Saket kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Jambu biji	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
					Gellegang	Dau	Dau	Damnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Kunyit	Saket kulit	Dau	Damnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
23		Jambu kunuk			Jambu biji	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
					Bawang dayak	Diare	Dau	Damnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Bawang twai	Saket perut/muntah	Urubi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Sirih	Saket kulit/gatal	Dau	Damnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
24	Gembong				Jambu biji	Diare	Dau	Damnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Gellegang	Saket kulit	Dau	Damnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
					Kunyit	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
25					Jambu biji	Diare	Dau	Damnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Bawang dayak	Saket perut	Urubi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunyit	Luka	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, ditempel pada luka	Dibudidayakan
26					Jambu biji	Diare	Dau	Damnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Jambu biji	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
27					Salak	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temu ireng	Batuk, Saket kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, disetuh	Dibudidayakan
					Kunir	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
					Jambu biji	Diare	Dau	Damnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Jambu biji	Diare	Dau	Damnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
28					Salak	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temu ireng	Batuk, Saket kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunir	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

Tabel 25. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Mangkurawang, Kecamatan Tenggarong

HIBAH PENELITIAN ISDB UNIMUL TAHUN 2018
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desa Kecamatan	No.	Nama tumbuhan										Upaya Pembudidayaan	
		Kutai	Dayak	Banjar	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Cara menggunakan		
Mangkurawang Tenggarong	1	Gembong					Jambu biji	Indonesia	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Jeruk nipis					Jeruk nipis		<i>Citrus aurantifolia</i>	Batuk	Buah	Mashed, squeezed and drank the water	Tidak Dibudidayakan
	2	Bawang thwai					Bawang dayak		<i>Elaecharine bulbosa</i>	Sakit lambung	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Gembong					Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Kunyit					Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	3	Gembong					Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Geluggang					Geluggang		<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
		Kunyit					Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	4	Gembong					Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Akar sumpai					Akar sumpai		<i>Tinospora crispa L. Miers</i>	Nyeri kulit	Dau/obatng	Dauinya/batangnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang nyeri	Dibudidayakan
	5	Binahong					Binahong		<i>Ardisia cerasifolia</i>	sakit ginjal	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Tumbuh sendiri
							(Sunda) jambu biji Kunyit		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
							Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	7						Geluggang		<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	8	Gembong					Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	9	Gembong					Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	10	Gembong					Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Temu hitam					Temu hitam		<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimasak, setelah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
							Salak		<i>Salacca zaiacca</i>	Diare	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
							Temu ireng		<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimasak, setelah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
	11						Kunir		<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

Nama tumbuhan

No.	Lokal					Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Cara menggunakan	Ujaya Pembedayaan
	Kutai	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa					
12					Jambu biji	<i>Solanea xantheza</i>	Diare	Daun	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Baruk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dinikmati, sechub dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luca	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
					Jae	<i>Zingiber officinale</i>	Baruk	Rhizome	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
13	Sirih				Sirih	<i>Piper betle</i>	Gatal	Daun	Duanya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Ditanam Dibudidayakan
	Geluggang				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Duanya dihaluskan, ditempelkan pada luka yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Lengkuas				Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>	Panas, Gatal	Rimpang	Rimpang dicincang, digosokkan pada kulit yang gatal	Dibudidayakan
	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Sirih				Sirih	<i>Piper betle</i>	Gatal	Daun	Duanya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
	Geluggang				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Duanya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Lengkuas				Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>	Panas, Gatal	Rimpang	Rimpang dicincang, digosokkan pada kulit yang gatal	Dibudidayakan
15	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Duanya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
16	Ceri				Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	Sakit tenggorakan	Daun	Duanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Duanya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luca	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Bawang dayak				Bawang dayak	<i>Elettaria burbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbunya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
17	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Duanya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luca	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Bawang twai				Bawang dayak	<i>Elettaria burbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbunya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
18	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Duanya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luca	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Bawang twai				Bawang dayak	<i>Elettaria burbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbunya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan

Nama tumbuhan

No.	Lokal				Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Cara menggunakan	Ujaya Pembedayaan
	Kural	Dayak	Banjar	Bugis/ Makassar Jawa					
18	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
19	Bawang tawai			Bawang dayak	<i>Elettaria burbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
20	Kunyit			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Bawang tawai			Bawang dayak	<i>Elettaria burbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
21				Salak	<i>Salacca zafacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
				Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Baruk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, setelah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
22	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
23	Bawang tawai			Bawang dayak	<i>Elettaria burbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
24	Kunyit			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Bawang tawai			Bawang dayak	<i>Elettaria burbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Jambu klutuk	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
25				Bawang tawai	<i>Elettaria burbosa</i>	Sakit perut/ muntah	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Srih	<i>Piper betle</i>	Nyeri kulit / gatal	Daun	Daun direbus, airnya dipakei untuk mandi	Dibudidayakan
				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
26				Salak	<i>Salacca zafacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
				Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Baruk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, setelah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

Nama tumbuhan

No.	Lokal				Indonesia	Inilah	Manfaat/ Mengobati	Cara menggunakan	Ujaya Pembedayaan	
	Kutai	Dayak	Banjjar	Bugis/ Makassar						Jawa
25	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Dauinya dibalut, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rempang	Rempang dibalut dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Bawang tiwai				Bawang dayak	<i>Elettariae bulbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbi direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
26	Geluggang				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Dauinya dibalut, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rempang	Rempang dibalut dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Bawang tiwai				Bawang dayak	<i>Elettariae bulbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbi direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Salak	<i>Salacca zambuca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
27					Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rempang	Rempang dimakan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rempang	Rempang dibalut dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Salak	<i>Salacca zambuca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rempang	Rempang dimakan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
28					Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rempang	Rempang dibalut dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan						Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Kutai	Dayak	Banjjar	Lokal	Ernis lain	Indonesia				
9	Gembong					Jambu biji	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
10	Gembong					Jambu biji	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
11		Jambu klatak				Jambu biji	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Bawang hawai			Bawang dayak		Sakit perut, muntah	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Sirih			Sirih		Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
12				Jambu biji		Jambu biji	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Jeruk nipis		Jeruk nipis	Batuk	Air buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
				Temu ireng		Temu hitam	Luka	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, ditempatkan pada luka	Dibudidayakan
				Kunir		Kunyit	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempatkan pada luka	Dibudidayakan
13				Jambu biji		Jambu biji	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Salak		Salak	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
				Temu ireng		Temu hitam	Luka	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				Kunir		Kunyit	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempatkan pada luka	Dibudidayakan
14			Jambu biji			Jambu biji	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Sirih			Sirih	Sakit kult / Gatal	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
			Lengkuas			Lengkuas	Sakit panas, Gatal	Rimpang	Rimpangnya dipeluskan, digosokkan pada kulit yang gatal	Dibudidayakan
15	JeLakap					Pegagan	Batuk	Dau	Daunnya dikunyah, airnya ditekan	Tidak Dibudidayakan
						Ulin	Batuk	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
						Sirih	Nyeri kult / Gatal	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
						Gelggang	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempatkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
						Gembong	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
						Srsak	Sakit panas	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
16						Sirih	Gatal	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempel pada kulit yang gatal	Dibudidayakan
						Jambu biji	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
						Jarak	Bisul	Geboh	Getahnya dibleskan pada bisul	Tidak Dibudidayakan
						Mengkuadu	Diare	Dau	Daunnya dihaluskan, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan						Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan
	Kutai	Dayak	Banjjar	Lokal	Indonesia	lain-lain				
23	Gembong			<i>Psidium guajava</i>	Jambi biji	Indonesia	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang			<i>Senna alata</i>	Geluggang		Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit			<i>Curcuma longa</i>	Kunyit		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Bawang tiwai			<i>Eleutherine bulbosa</i>	Bawang dayak		Sakit perut dan muntah	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
24			Jambi biji	<i>Psidium guajava</i>	Jambi biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Salak		Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
			Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Temu hitam		Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, diseduh dengan air panas, dan airnya diminum	Dibudidayakan
			Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Kunir		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
25		Lubaaq belaaq		<i>Eleutherine bulbosa</i>	Bawang dayak		Sakit perut dan muntah	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Jambu batoq		<i>Psidium guajava</i>	Jambi biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Temu hitam		<i>Curcuma aeruginosa</i>	Temu hitam		Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, diseduh dengan air panas, dan airnya diminum	Ditanam Dibudidayakan
		Urooq kep		<i>Senna alata</i>	Geluggang		Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, dan digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
26			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Jambi biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Sirih	<i>Piper betle</i>	Sirih		Gatal, keputihan, dan jerawat	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
			Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>	Lengkuas		Panas, Gatal	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan dan digosokkan pada kulit yang gatal	Dibudidayakan
			Jaje	<i>Zingiber officinale</i>	Jaje		Batuk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
27	Gembong		Jambi biji	<i>Psidium guajava</i>	Jambi biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang			<i>Senna alata</i>	Geluggang		Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit			<i>Curcuma longa</i>	Kunyit		Luka	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, ditempelkan pada luka	Tidak Dibudidayakan
	Bawang tiwai			<i>Eleutherine bulbosa</i>	Bawang dayak		Sakit perut dan muntah	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
28			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Jambi biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Salak		Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
			Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Temu hitam		Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
			Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Kunir		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

Tabel 27. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Margahayu, Kecamatan Loa Kulu

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desa Kecamatan	Margahayu Loa Kulu	Nama tumbuhan				Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
		Lokal	Jawa	Malassar	Bugis/				
No.	Kofai	Dayak	Banjar	Indonesia	Ilmiah				
1			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
2			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
3			Sereh	Serei	<i>Cymbopogon citratus</i>	Gatal	Dau	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
4			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
5			Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dibersihkan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
6			(Sunda) Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
7			(Sunda) Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
8			Ketapang	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Gatal	Dau	Daunnya dihaluskan, dan ditempelkan pada kulit yang gatal	Tidak Dibudidayakan
9			Jambu biji	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Gatal	Dau	Daunnya dihaluskan, dan ditempelkan pada kulit yang gatal	Tidak Dibudidayakan
10	Gembong		Ketapang	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Bewang puth		Ketapang	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Gatal	Dau	Daunnya dihaluskan, dan ditempelkan pada kulit yang gatal	Tidak Dibudidayakan
	Jaje		Bawang puth	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang		Jaje	Bawang puth	<i>Allium sativum</i>	Diare	Daun	Umbunya dimakan	Dibudidayakan
			Jaje	Jaje	<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rimpang	Rimpang dibersihkan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
			Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
11			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Dau yodlum	Dau yodlum	<i>Jatropha multifida</i>	Luka	Getah daun	Getahnya digosokkan pada luka	Dibudidayakan
12			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Dau yodlum	Dau yodlum	<i>Jatropha multifida</i>	Luka	Dau/Getah	Getahnya digosokkan pada luka	Dibudidayakan
13			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
14		Urooq leaq	Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempel pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
		Liqa ranaq	Jaje	Jaje	<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rimpang	Rimpang dibersihkan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Lubaq bebaq	Bawang dayak	Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut dan muntah	Umbi	Umbunya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan	
	Kutai	Dayak	Banjjar	Lokal	Indonesia					
15				Bugis/ Makassar	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Jawa	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Geeth	Getahnya digosokkan pada bisul	Dibudidayakan
16				Etnis lain	Jaje	<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Jambi biji	Salak	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
17				Jambi biji	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
				Kunir	Bawang dayak	<i>Eleutherie bulbosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, diseduh dengan air, airnya diminum	Dibudidayakan
18				Jambi biji	Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut dan muntah	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Salak	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
19				Jambi biji	Sakit gigi	<i>Allium sativum</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Bawang putih	Batang	<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, diseduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
20				Jambi biji	Sakit kulit	<i>Senna alata</i>	Nyeri kulit / Gatal	Dau	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
				Salak	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Jambi biji	Batang	<i>Curcuma longa</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Salak	Batang	<i>Curcuma longa</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Jambi biji	Batang	<i>Curcuma longa</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Salak	Batang	<i>Curcuma longa</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Jambi biji	Batang	<i>Curcuma longa</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Salak	Batang	<i>Curcuma longa</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Manfaat / Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan	
	Kutai	Dayak	Banjjar	Lokal					
		Malassar	Jawa	Indonesia					
		Bugis/							
21			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Bawang dayak		<i>Elettaria huilosa</i>	Sakit perut dan muntah	Umbi	Umbinya direbus di rebus, airnya diminum	Dibudidayakan
			Sirih	Sirih	<i>Piper betle</i>	Nyeri kulit / Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
22			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Salak	Salak	<i>Salacca zaluca</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
			Temu ireng	Salak	<i>Salacca zaluca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
23			Kunir	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Luka	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Salak	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
			Temu ireng	Salak	<i>Salacca zaluca</i>	Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
24			Kunir	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Luka	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Salak	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
			Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
25	Gembong		Kunir	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempatkan	Dibudidayakan
	Beuang puth			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Jaje		Bawang puth	Bawang puth	<i>Allium sativum</i>	Sakit gigi	Umbi	Umbinya dikunyah	Dibudidayakan
	Geluggang		Jaje	Jaje	<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
26			Jambu biji	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Diare	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempatkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
			Salak	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
			Kunir	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
27			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Rimpang dihaluskan dan ditempatkan pada luka	Dibudidayakan
			Salak	Salak	<i>Salacca zaluca</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
			Kunir	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
28			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Ketapang	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Gatal	Daun	Daunnya dihaluskan, dan digosokkan pada kulit yang gatal	Tidak Dibudidayakan

Tabel 28. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Lebah Ulaik, Kecamatan Muara Kaman

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desa Kecamatan	Nama tumbuhan				Manfaat / Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara penggunaan	Upaya Penedidikan
	Lokal Bajjar	Dayak	Banjar	Lokal Bajjar / Makassar / Jawa				
Gembong	Kutai			Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gelinggang			Gelinggang		Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempatkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Jambu biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gelinggang			Gelinggang		Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempatkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
Gembong		Jambu biji	Jambu biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Jambu biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Jambu biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Jambu biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gelinggang			Gelinggang		Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempatkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Jambu biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Gelinggang		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Jambu biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Gelinggang		Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, dan ditempatkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Jambu biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Gelinggang		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Jambu biji		Sakit gigi	Umbi	Umbinya dikunyah	Dibudidayakan
Gembong			Jale		Baruk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, diseduh dengan air panas, dan airnya diminum	Dibudidayakan
Gembong			Gelinggang		Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempatkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Jambu biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Jale		Sakit gigi	Umbi	Umbinya dikunyah	Dibudidayakan
Gembong			Gelinggang		Baruk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
Gembong			Gelinggang		Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempatkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Mandaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudayaan
	Lokal	Dayak	Banjjar	Indonesia				
14	Bagis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Indonesia				
	Jamba biji			Jamba biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Srih			Srih	Nyeri kulit / Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
	Lengkuas			Lengkuas	Sakit panas dan Gatal	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan dan digosokkan pada kulit yang gatal	Dibudidayakan
15	Jamba klatak			Jamba biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Srih			Srih	Nyeri kulit / Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
	Lengkuas			Lengkuas	Sakit panas dan Gatal	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, dan digosokkan pada kulit yang gatal	Dibudidayakan
	Jamba biji			Jamba biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
16				Jamba biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Salak	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
				Temu ireng	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, diseduh dengan air, dan airnya diminum	Dibudidayakan
				Kunir	Luka	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
17	Jamba biji			Jamba biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Salak			Salak	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
	Temu ireng			Temu bitam	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
	Kunir			Kunir	Luka	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, dan ditempelkan pada kulit yang luka	Dibudidayakan
18	Gembong			Gembong	Sakit gigi	Umbi	Umbinya dikunyah	Dibudidayakan
	Beuang puth			Beuang puth	Batuk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Jaje			Jaje	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Geliggang			Geliggang	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
19	Bambang puth			Bambang puth	Sakit gigi	Umbi	Umbinya dikunyah	Dibudidayakan
	Jaje			Jaje	Batuk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Geliggang			Geliggang	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Bambang puth			Bambang puth	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Manfaat / Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Uyupya Pembudidayaan
	Lokal	Banjarn	Indonesia	Ilmiah				
20	Kutai	Banjarn	Indonesia	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Dayak	Banjarn	Jambi biji	<i>Salacca zaluca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
21				<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Urooq lap			<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Jambu bitaq			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
22				<i>Bryophyllum pinnatum</i>	Nyeri kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				<i>Elaeutherie bulbosa</i>	Sakit perut dan muntah	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Jambu Klutak		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Lubaq belaaq			<i>Elaeutherie bulbosa</i>	Sakit perut dan muntah	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
23				<i>Piper betle</i>	Nyeri kulit / Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Gembong			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Beuang putih			<i>Allium sativum</i>	Sakit gigi	Umbi	Umbinya dikunyah	Dibudidayakan
	Jaje			<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rimpang	Rimpang dibaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
24				<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gelinggang			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gembong			<i>Allium sativum</i>	Sakit gigi	Umbi	Umbinya dikunyah	Dibudidayakan
	Beuang putih			<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rimpang	Rimpang dibaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
25				<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Jaje			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelinggang			<i>Salacca zaluca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
				<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulit / Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
				<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Buah	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Indonesia	Ilmiah	Manfaat / Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Kutai Gembong	Dayak Banjar	Lokal Bugis/ Makassar Jawa	Etnis lain						
26	Bewang patih Jaje Geliggang			Jawa	<i>Psidium guajava</i> <i>Allium sativum</i> <i>Zingiber officinale</i> <i>Senna alata</i>	Diare Sakit gigi Batuk Sakit kulit	Daun Umbi Rimpang Daun	Daunnya di rebus, airnya diminum Umbinya dikunyah Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditampalkan pada kulit yang sakit Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan	
27		Jambu biji Salak			<i>Psidium guajava</i> <i>Salacca zalacca</i>	Diare Diare	Daun Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
28		Temu ireng Kunir			<i>Curcuma aeruginosa</i> <i>Curcuma longa</i>	Batuk Luka	Buah Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan Dibudidayakan	
		Jambu biji Sirih Lengkuas			<i>Psidium guajava</i> <i>Piper betle</i> <i>Alpinia galangal</i>	Diare Nyeri kulit / Gatal Sakit panas dan Gatal	Daun Daun Rimpang	Daunnya di rebus, airnya diminum Daunnya di rebus, airnya diminum Rimpangnya dihaluskan, digosokkan pada kulit yang gatal	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan	

Tabel 29. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Suka Bumi, Kecamatan Kota Bangun

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Nama tumbuhan lokal		Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Dayak	Banjjar						
1			Emis lain (Sasak/ Lombok) Jamba Biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
			Terma hitam Jamba Biji	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimampikan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayaan
2			(Sasak/ Lombok) Jamba Biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
			Bawang dayak Jamba Biji	<i>Elaeutheria huibosa</i>	Sakit perut dan muntah	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
			Cocor bebek Gelinggang	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	Nyeri kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
3			Serai (Lombok) Ubi Rambat	<i>Senecio alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
			(Sasak/ Lombok) Jamba Biji	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulit / Gatal	Daun	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
4			Jamba Biji	<i>Ipomoea batatas L.</i>	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayaan
			Jamba Biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
			Lombok	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
5			(Sasak/ Lombok) Jamba Biji	<i>Capsicum annuum L.</i>	Bisul	Getah	Getahnya digosokkan pada bisul	Tidak Dibudidayaan
6			(Sasak/ Lombok) Jamba Biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
7			(Sasak/ Lombok) Jamba Biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
8			(Sasak/ Lombok) Jamba Biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
			Gelinggang	<i>Senecio alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
9			Ubi rambat (Sasak/ Lombok) Jamba Biji	<i>Ipomoea batatas L.</i>	Bisul/ Nyeri kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, digosokkan pada bisul	Dibudidayaan
			Ubi rambat	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
			Gelinggang	<i>Ipomoea batatas L.</i>	Bisul/ Nyeri kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, digosokkan pada bisul	Dibudidayaan
10			(Sasak/ Lombok) Jamba Biji	<i>Senecio alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak ada
			Ubi rambat	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
			(Sasak/ Lombok) Jamba Biji	<i>Ipomoea batatas L.</i>	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayaan
11			(Sasak/ Lombok) Jamba Biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
			Ubi rambat	<i>Ipomoea batatas L.</i>	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, digosokkan pada bisul	Dibudidayaan

Desa : Suka Bumi
 Kecamatan : Kota Bangun

No.	Nama tumbuhan			Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Kattai	Dayak	Banjir						
12				Indonesi (Sasak/ Lombok) Jamba Biji Ubi rambat	Jamba biji Ubi jalar <i>Ipomoea batatas L.</i>	Diare Bisul	Dau Dau	Daumnya direbus, airnya diminum Daumnya dihaluskan, digosokkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
13				(Sasak/ Lombok) Jamba Biji Ubi rambat	Jamba biji Ubi jalar <i>Ipomoea batatas L.</i>	Diare Bisul	Dau Dau	Daumnya direbus, airnya diminum Daumnya dihaluskan, digosokkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
14				(Sasak/ Lombok) Jamba Biji Ubi rambat	Jamba biji Ubi jalar <i>Ipomoea batatas L.</i>	Diare Bisul	Dau Dau	Daumnya direbus, airnya diminum Daumnya dihaluskan, digosokkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
15				Jaje (Sasak/ Lombok) Jamba Biji Jeruk nipis	Jaje Jamba biji <i>Citrus aurantiifolia</i>	Batuk Diare	Rimpang Dau	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum Daumnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan
16				Cocor bobok Ubi rambat	Cocor bobok Ubi jalar <i>Ipomoea batatas L.</i>	Batuk Nyeri kulit	Air buah Dau	Buahnya diperas, airnya diminum Daumnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan Dibudidayakan
17				(Sasak/ Lombok) Jamba Biji Ubi rambat	Jamba biji Ubi jalar <i>Ipomoea batatas L.</i>	Bisul Diare	Dau Dau	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
18				Bawang dayak (Sasak/ Lombok) Jamba Biji Ubi rambat	Bawang dayak Jamba biji <i>Ipomoea batatas L.</i>	Sakit perut / muntah Diare	umbi Dau	Umbinya direbus, direbus, airnya diminum Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
19				(Sasak/ Lombok) Jamba Biji Ubi rambat	Jamba biji Ubi jalar <i>Ipomoea batatas L.</i>	Bisul Diare	Dau Dau	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
20				(Sasak/ Lombok) Jamba Biji Ubi rambat	Jamba biji Ubi jalar <i>Ipomoea batatas L.</i>	Bisul Diare	Dau Dau	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
21				(Sasak/ Lombok) Jamba Biji Ubi rambat	Jamba biji Ubi jalar <i>Ipomoea batatas L.</i>	Bisul/Nyeri kulit Diare	Dau Dau	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
22				(Sasak/ Lombok) Jamba Biji Ubi rambat	Jamba biji Ubi jalar <i>Ipomoea batatas L.</i>	Bisul Diare	Dau Dau	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan lokal			Indonesia	Mantais/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Kutai	Dayak	Banjir					
22				Ubi jalar	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
23	(Sesak/ Lombok) Jambu biji	Ubi rambat		Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	(Sesak/ Lombok) Jambu Biji	Jambu Biji		Ubi jalar	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
		Ubi rambat						
24	(Sesak/ Lombok) Jambu Biji	Ubi rambat		Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Jambu Biji		Gelegang	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, dan digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
		Gelegang		Jeruk nipis	Batauk	Air buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
		Ubi rambat		Ubi jalar	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
25	(Sesak/ Lombok) Jambu Biji	Ubi rambat		Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan
		Jambu Biji		Ubi jalar	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
		Ubi rambat						
26	(Sesak/ Lombok) Jambu Biji	Ubi rambat		Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan
		Jambu Biji		Ubi jalar	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
		Ubi rambat						
27	(Sesak/ Lombok) Jambu Biji	Ubi rambat		Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan
		Jambu Biji		Ubi jalar	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
		Ubi rambat						
28	(Sesak/ Lombok) Jambu Biji	Ubi rambat		Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan
		Jambu Biji		Ubi jalar	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
		Ubi rambat						

Tabel 30. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Muara Leka, Kecamatan Muara Muntai

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Kutai	Dayak Jamba batok	Nama tumbuhan			Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Budidaya
			Lokal Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain				
1				Indonesia Jamba biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
		Urooq kep				Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
		Lubsaq beliaq				Sakit perut/ muntah	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
		Maduq				Diare	Buah	Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayaan
2	Geliggang					Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
Gembong						Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
3	Geliggang					Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
Gembong						Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
4	Gembong					Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
Geliggang						Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
Jarak						Bisul	Getah	Getahnya dioleskan pada bisul	Tidak Dibudidayaan
5						Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
6	Gembong		Jamba klutuk			Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
Geliggang						Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
7	Gembong					Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
Geliggang						Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
8	Gembong					Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
Geliggang						Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
9	Gembong					Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
Geliggang						Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
10	Gembong					Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
Geliggang						Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
11	Geliggang					Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
			(Sesak/ Lombok) Jamba biji			Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan

No.	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Budidaya
	Kutai	Dayak	Banjir	Lokal Bugis/ Makassar	Jawa				
12				Etnis lain (Sesak/ Lombok)	Indonesia	Ilmiah			
				Jamba biji Ubi rambat	Jamba biji Ubi jalar	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
13			Sirih			<i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i>	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
	Gelilingang					<i>Piper betle</i>	Gatal, keputihan dan jerawat	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
14			Gelilingang			<i>Senna alata</i>	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong					<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
15			Gelilingang			<i>Senna alata</i>	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong					<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
16			Gelilingang			<i>Senna alata</i>	Daun	Daunnya dihaluskan, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong					<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
17		Jamba klatak				<i>Senna alata</i>	Daun	Daunnya dihaluskan, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
		Bawang tawai				<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
18		Sirih				<i>Elaeutherie bulbosa</i>	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gelilingang					<i>Piper betle</i>	Sakit perut / muntah	Umbi	Umbinya direbus, airnya dipakai untuk mandi
19		Bawang tawai				<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gembong					<i>Elaeutherie bulbosa</i>	Sakit perut / Rimpang	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum
20		Sirih				<i>Piper betle</i>	Gatal, keputihan dan jerawat	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi
	Gelilingang					<i>Senna alata</i>	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
21						<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gembong					<i>Senna alata</i>	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Budidaya
	Kutai	Dayak	Banjir	Lokal Bugis/ Makassar	Jawa				
Indonesia									
Etnis lain									
Ilimiah									
22	Gelingsang			Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong	Jamba biji			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
23	Gelingsang			Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong	Jamba biji			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
24		Jamba beatoq			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Urooq leq			<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
		Labaoq behaq			<i>Elaeagnus latifolia</i>	Sakit perut/ muntah	muntah	Daunnya direbus, ditempelkan pada daun	Dibudidayakan
25	Gelingsang			Bawang dayak	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong	Jamba biji			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
26	Gelingsang			Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong	Jamba biji			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
27	Gelingsang			Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong	Jamba biji			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
28	Gelingsang			Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong	Jamba biji			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan

Tabel 31. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Lebak Cilong, Kecamatan Muara Wis

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desa Kecamatan	: Lebak Cilong : Muara Wis	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan								
		Lokal	Indonesia	Ilmiah	Etnis lain	Jawa												
No.		Dayak	Banjjar	Bugis/ Makassar	Jember	Jawa	Jambi biji	Indonesia	Etnis lain	Jambi biji	Ilmiah	Psidium guajava	Diare	Diare	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
1		Kutai																Tidak Dibudidayakan
2		Gembong																Tidak Dibudidayakan
3		Gembong																Tidak Dibudidayakan
4		Gembong																Tidak Dibudidayakan
5		Gembong																Tidak Dibudidayakan
6		Gembong																Tidak Dibudidayakan
7		Gembong																Tidak Dibudidayakan
8		Gembong																Tidak Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Ketai Gembong	Dayak	Banjir	Lokal Bugis/ Makassar Jawa				
9	Gelilingang Nangka belanda			Indonesia Jambu biji	Diare Sakit kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
10			Jambu biji Salak Temu ireng Jarak Kunir	Indonesia Jambu biji Salak Temu hitam Jarak Kunir	Diare Diare Diare Diare Babak Bisul Luka Diare Sakit kulit Diare	Buah Daun Buah Rimpang Getah Rimpang Daun Daun Buah	Daunnya direbus, airnya diminum Buahnya dimakan Rimpangnya dimemarkan, diseduh dengan air panas, airnya diminum Getahnya dioleskan pada bisul Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
11	Gembong Gelilingang Nangka belanda			Indonesia Jambu biji	Diare Diare Diare	Daun Daun Buah	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
12	Gembong Gelilingang Nangka belanda			Indonesia Jambu biji	Diare Diare Diare	Daun Daun Buah	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
13	Gembong Gelilingang Nangka belanda			Indonesia Jambu biji	Diare Diare Diare	Daun Daun Buah	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
14			Jambu biji Salak Temu ireng Kunir	Indonesia Jambu biji Salak Temu hitam Kunir	Diare Diare Diare Diare Babak Luka Diare Sakit kulit Diare	Buah Daun Buah Rimpang Rimpang Daun Daun Buah	Daunnya direbus, airnya diminum Buahnya dimakan Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
15	Gembong Gelilingang Nangka belanda			Indonesia Jambu biji Salak Temu ireng Kunir	Diare Diare Diare Diare Babak Luka Diare Sakit kulit Diare	Buah Daun Buah Rimpang Rimpang Daun Daun Buah	Daunnya direbus, airnya diminum Buahnya dimakan Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
16			Jambu klatak Bawang bawang Sirih	Indonesia Jambu klatak Bawang bawang Sirih	Diare Diare Diare Diare Babak Luka Diare Sakit kulit Diare Diare Diare Sakit perut/ muntah Gatal, kepustuhan, dan jerawat	Buah Daun Buah Rimpang Rimpang Daun Daun Buah Daun Daun Daun Umbi Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Umbinya direbus, airnya diminum Daunnya direbus, airnya dipakei untuk mandi	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan

No.	Katai	Nama tumbuhan				Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Ujaya Pembudidayaan																																																		
		Lokal	Banjir	Lokal	Indonesia																																																						
25		Dayak	Jawa	Indonesia	Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan																																																		
		Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain																																																							
26	Gembong		Salak	Salak	Salak	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan																																																		
										Gellingang	Temu ireng	Temu hitam	Babuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan																																											
																	Nangka belanda	Kunir	Kunir	Luka	Rimpang	Rimpang dibersihkan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan																																				
																								Temu hitam	Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan																														
																															Gellingang	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibersihkan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan																								
																																					Srikaya	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan																		
																																											Curcuma aeruginosa	Babuk	Rimpang	Rimpangnya dibersihkan, disetuk dengan air panas, dari airnya diminum	Dibudidayakan												
																																																	Psidium guajava	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan						
																																																							Salacca zalacca	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
	Curcuma longa	Luka	Rimpang	Rimpang dibersihkan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan																																																						
							Psidium guajava	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan																																																
													Salacca zalacca	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan																																										
																			Curcuma aeruginosa	Babuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan																																				
																									Curcuma longa	Luka	Rimpang	Rimpang dibersihkan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan																														

Tabel 32. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Sungai Meriam, Kecamatan Anggana

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI
MENURUIT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desa Kecamatan	: Sungai Meriam : Anggana	Nama tumbuhan				Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
		Lokal	Banjarn	Dayak	Kutai						
No		Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan	
1		Jambu biji			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
3		Jambu biji			Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
		Sirih			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
		Bawang dayak			Sirih	<i>Piper betle</i>	Gatal, vaginal	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan	
		Lengkuas			Bawang dayak	<i>Eleutheria balbosa</i>	Sakit perut / Rimpang	Tubers	Ubinnya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan	
4					Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>	Panas, Gatal	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, digosokkan pada kulit	Dibudidayakan	
					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
					Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
5					Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
					Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
					Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
6					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
					Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
					Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan	
7					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
					Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
					Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
8					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
					Salak	<i>Salsola zuluca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
					Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
					Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	

No	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan			
	Kutai	Dayak	Banjir	Lokal	IndONESIA							
16				Bugis/ Makassar	Jawa	Ernis lain	Indonesia					
				Jambu biji	Jambu biji		Jambu biji	Diare	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
17				Salak	Salak		Salak	Diare	Buah	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
				Temu ireng	Temu ireng		Temu hitam	Batuk	Rimpang	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
18				Kunir	Kunir		Kunyit	Luka	Rimpang	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
				Jambu batuq	Jambu biji		Jambu biji	Diare	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
19				Urooq leq	Gelombang		Gelombang	Sakit kulit	Dau	Dau	Daunnya dihaluskan, digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
				Lubaaq belaaq	Bawang dayak		Bawang dayak	Sakit perut, muntah	Umhi	Umhi	Umhiya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
20				Sipng	Serai		Serai	Nyeri kulit / Gatal	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
				Gembong	Jambu biji		Jambu biji	RDiare	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
21				Gelombang	Gelombang		Gelombang	Sakit kulit	Dau	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
				Nangka belanda	Srikaya		Srikaya	Diare	Buah	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
22				Jambu biji	Jambu biji		Jambu biji	Diare	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Sirih	Sirih		Sirih	Batuk	Rimpang	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
23				Bawang dayak	Bawang dayak		Bawang dayak	Batuk	Rimpang	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
				Jeruk nipis	Jeruk nipis		Jeruk nipis	Daire	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
24				Serai	Serai		Serai	Nyeri kulit / Gatal	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
				Lengkuas	Lengkuas		Lengkuas	Nyeri kulit / Gatal	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
25				Jambu kltauik	Jambu biji		Jambu biji	Batuk	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Bawang lwai	Bawang dayak		Bawang dayak	Nyeri perut / muntah	Umhi	Umhi	Umhiya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
26				Sirih	Sirih		Sirih	Gatal, kepuchan	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
				Gembong	Jambu biji		Jambu biji	Diare	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
27				Gelombang	Gelombang		Gelombang	Sakit kulit	Dau	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
				Nangka belanda	Srikaya		Srikaya	Diare	Buah	Buah	Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan

Tabel 33. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Tuana Tuba, Kecamatan Kenohan

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desa Kecamatan	: Tuana Tuba : Kenohan	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan										
		Lokal	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Indonesia														
No.	Kutai	Dayak	Banjjar	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Indonesia	Ilmiah												
1	Bawang Tuwai						Bawang dayak	<i>Elaeutherine bulbosa</i>		Sakit perut	Umhi	Umhi yang digunakan	Umhiya direbus, airnya diminum	Dibudidayaan						
2	Gembong						Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daun	Dumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan						
3	Gelinggang						Gelinggang	<i>Senna alata</i>		Sakit kulit	Daun	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan						
4	Gembong						Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan						
5	Kunyit						Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan						
6	Kumis kucing						Kunyit	<i>Curcuma longa</i>		Luka	Rimpang	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan						
7	Gembong						Kumis kucing	<i>Orthosiphon stamineus</i>		Nyeri kulit / Gatal	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayaan						
8	Gembong						Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan						
9	Gelinggang						Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan						
10	Gembong						Gelinggang	<i>Senna alata</i>		Sakit kulit	Daun	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan						
11	Gembong						Gelinggang	<i>Alpinia galangal</i>		Sakit panas, gatal	Rimpang	Rimpang	Rimpangnya dijemarkan, di seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayaan						
	Gembong						Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan						
	Gelinggang						Gelinggang	<i>Senna alata</i>		Sakit kulit	Daun	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan						
	Gembong						Jamba biji	<i>Alpinia galangal</i>		Sakit panas, gatal	Rimpang	Rimpang	Rimpangnya dijemarkan, di seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayaan						
	Gembong						Gelinggang	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan						
	Gembong						Gelinggang	<i>Senna alata</i>		Sakit kulit	Daun	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan						
	Gembong						Gelinggang	<i>Alpinia galangal</i>		Sakit panas, gatal	Rimpang	Rimpang	Rimpangnya dijemarkan, di seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayaan						
	Gembong						Gelinggang	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan						
	Gembong						Gelinggang	<i>Senna alata</i>		Sakit kulit	Daun	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan						
	Gembong						Gelinggang	<i>Alpinia galangal</i>		Sakit panas, gatal	Rimpang	Rimpang	Rimpangnya dijemarkan, di seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayaan						

No.	Nama tumbuhan						Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudayaan
	Lokal		Indonesia	Ilmiah	Lain					
	Kutai	Dayak			Jaya	Ernis lain				
12	Gembong Gelinggang Lengkuas Temu hitam	Dayak	Jambi biji Gelinggang Lengkuas Temu hitam	Indonesia	<i>Psidium guajava</i> <i>Senna alata</i> <i>Alpinia galangal</i> <i>Curcuma aeruginosa</i>	Ilmiah	Daun Daun Rimpang Rimpang	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit Rimpangnya dimemarkan, di seduh dengan air panas, airnya diminum Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan	
13	Jambu klutuk	Dayak	Jambi biji		<i>Psidium guajava</i>		Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
14	Paku aji	Dayak	Pakis haji		<i>Senna alata</i> <i>Cycas sp.</i>		Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
15	Gembong Kumis kucing	Dayak	Jambu biji Kumis kucing		<i>Psidium guajava</i> <i>Orthosiphon stamineus</i>		Buah Daun	Buahnya dihaluskan, ditempelkan pada busul Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan	
16	Gembong Kumis kucing	Dayak	Jambu biji Kumis kucing		<i>Psidium guajava</i> <i>Orthosiphon stamineus</i>		Daun Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan	
17	Gembong Bawang ti wal	Dayak	Jambu biji Gelinggang		<i>Psidium guajava</i> <i>Senna alata</i>		Daun Daun	The Daun are boiled, the water is drunk Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan	
18	Gembong Bawang ti wal	Dayak	Jambu biji Gelinggang		<i>Psidium guajava</i> <i>Elaeutherine hallosa</i>		Daun Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan	
19	Gembong Bawang ti wal	Dayak	Jambu biji Gelinggang		<i>Psidium guajava</i> <i>Elaeutherine hallosa</i>		Daun Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan	
20	Gembong Bawang ti wal	Dayak	Jambu biji Gelinggang		<i>Psidium guajava</i> <i>Senna alata</i>		Daun Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan	

Nama tumbuhan

No.	Lokal			Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pemбудidayaan
	Kutai	Dayak	Banjjar						
21	Bawang ti wal			Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbl	Umblnya direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
	Gembong			Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
22	Gelinggang			Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Bawang ti wal			Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbl	Umblnya direbus, direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
23	Gembong			Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelinggang			Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
24	Bawang ti wal			Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbl	Umblnya direbus, direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
	Gembong			Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
25	Gelinggang			Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Bawang ti wal			Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbl	Umblnya direbus, direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
26	Gembong			Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Boled Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelinggang			Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
27	Bawang ti wal			Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbl	Umblnya direbus, direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
	Gembong			Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
28	Bawang ti wal			Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbl	Umblnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong			Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelinggang			Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan

Tabel 34. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Perangat Baru, Kecamatan Marang Kayu

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNISYANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Desa Kecamatan	Nama tumbuhan				Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara Menggunakan	Upaya Pembedayaan
		Kembang Janggit	Kembang Janggit	Local	Local						
1	Gembong	Kutuyit	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
	Kutuyit	Gelingsang				Kutuyit	<i>Cucurbita Langa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan
	Gelingsang	Lengkuas				Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
	Lengkuas	Jambu biji				Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>	Sakit panas, Gatal	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, digosokkan pada kulit yang sakit	Dibudidayaan
2	Gembong	Kutuyit				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
	Kutuyit	Gelingsang				Kutuyit	<i>Cucurbita Langa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan
	Gelingsang	Jabe				Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
3	Gembong	Kutuyit				Jabe	<i>Zingiber officinale</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
4	Kutuyit	Gelingsang				Jambe biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
5	Gembong	Kutuyit				Kutuyit	<i>Cucurbita Langa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan
6	Gelingsang	Gelingsang				Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
7	Gembong	Gelingsang				Jambe biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
8	Gembong	Gelingsang				Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
9	Tumbuhan dagang	Kutuyit				Jambe biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
10		Kutuyit				Jambe biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
11		Kutuyit				Kutuyit	<i>Cucurbita Langa</i>	Luka c	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan
		Salak				Jambe biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
		Temu ireng				Salak	<i>Salicacia zaiacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayaan
		Kunir				Temu hitam	<i>Cucurbita aeruginosa</i>	Batak	Rimpang	Rimpangnya dijemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayaan
						Kunir	<i>Cucurbita Langa</i>	Luka	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, ditempelkan pada luka	Dibudidayaan

No.	Nama Tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara Penggunaan	Upaya Pembudidayaan
	Katal	Dayak	Banjar	Bugis/ Makassar	Jawa				
12						Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
						Diare	Buah	Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan
						Batuk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
						Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, setelah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
						Batuk	Air buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
13	Gembong					Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit					Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Geluggang					Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
14						Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
						Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
						Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimampatkan, setelah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
						Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
						Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
15	Gembong					Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit					Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang					Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
16	Gembong					Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit					Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang					Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
17						Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
						Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
						Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
						Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, setelah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
						Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
						Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
18	Gembong					Sakit perut	Rimpang	Rimpangnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Kunyit					Nyeri kulit / Gatal	Dau	Daunnya direbus, airnya untuk mandi	Dibudidayakan
	Serai					Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang								

Nama tumbuhan

No.	Lokal			Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara Menggunakan		Upaya Pembedayaan
	Kutai	Dayak	Banjjar					Bugis/ Makassar	Jawa	
19				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
				Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
				Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Babuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
				Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
20	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpangnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan	
				Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
21	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
				Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
22				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
				Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
				Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Babuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
				Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
23	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
				Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
24		Jambu batuq		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
		Urooq leq		Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
		Lubaaq belaaq		Bawang dayak	<i>Elettaria bulbosa</i>	Sakit perut	Umhi	Umhiyia direbus, airnya diminum	Dibudidayakan	
25				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
				Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
				Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Babuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
				Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	

Nama Tumbuhan

No.	Lokal				Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara Menggunakan	Upaya Pemeliharaan
	Kutai	Dayak	Bajjar	Bugis/ Makassar						
26	Gembong				Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit			Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpangnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang			Geluggang		<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
27	Gembong			Jamba biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit			Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Geluggang			Geluggang		<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
28	Gembong			Jamba biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum / boiled, the water is drunk	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit			Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Geluggang			Geluggang		<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan

Tabel 35. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Muara Ritan, Kecamatan Tabang

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNISYANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa Kecamatan : Tabang No.	Nama tumbuhan			Indonesia	Inilah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya pembudidayaan
	Kotal	Dayak	Banjor						
	Lokal	Bugis/ Makassar	Jawa	Jambi biji	Psidium guajava	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
1			Jambu biji	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
			Temu hitam	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
2			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Kunir	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
			Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
3	Gembong		Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit		Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Geluggang		Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
4	Gembong		Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit		Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpangnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Geluggang		Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
5	Jambu batuq		Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Urooq kep		Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Lubaaq behaq		Bawang dayak	Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
6	Jambu batuq		Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Urooq kep		Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Lubaaq behaq		Bawang dayak	Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
7	Jambu klutuk		Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang		Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
8	Gembong		Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit		Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Geluggang		Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong		Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya pembudidayaan												
	Kotal	Dayak	Banjar	Lokal																	
25	Gembong			Bugis/ Makassar	Jawa	Indonesia	Ilmiah														
						Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan										
	Kunyit					Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Tidak Dibudidayaan										
	Gelombang					Gelombang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan										
26	Gembong					Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan										
	Kunyit					Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan										
	Gelombang					Gelombang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempel pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan										
27						Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan										
						(Flores Timur) Mogo															
						Kuma	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan										
28						Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan										
						Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan										
						Temui ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Bauk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayaan										

Tabel 36. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Sebelu Modern, Kecamatan Sebelu

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa Kecamatan	: Sebelu Modern : Sebelu	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya pembudidayaan
		Lokal	Banjir	Dayak	Indonesi	Ilmiah				
No.		Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Indonesia					
1	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
2	Gelingsang		Jambu ketiak		Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
			Telo rambut		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
3	Gembong		Jenuk pced		Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i>	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
			Kunir		Jenuk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Batuk	Air buah	Air buahnya diminum	Dibudidayakan
4	Kunyt				Kunyt	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
			Jambu ketiak		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
5	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Tidak Dibudidayakan
					Kunyt	<i>Curcuma longa</i>	Fluk	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
6	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Kunyt	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
7	Gembong				Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
			Jambu ketiak		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
8	Gembong		Jambu ketiak		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Telo rambut		Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i>	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
8	Gembong		Jenuk pced		Jenuk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Batuk	Air buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
			Kunir		Kunyt	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
8	Gembong		Telo rambut		Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i>	Boil	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
			Jenuk pced		Jenuk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Batuk	Air buah	Air buahnya diminum	Dibudidayakan
			Kunir		Kunyt	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	

No.	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya pembudayaan
	Kutai	Dayak	Lokal		Indonesia				
			Bugis/ Makassar	Jawa					
9	Gembong								
	Kunyit			Jambu biji	Indonesi				
	Gelombang			Kunyit		Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
10				Gelombang		Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
				Jambu beluk		Sakit kulit	Dau	Dau diperas, digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
				Telo rambut		Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Jeruk pece		Bisul	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
				Kunir		Babuk	Air buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
11				Jambu batuq		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
				Urooq kep		Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Lubaaq beliaq		Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, tempelan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
12						Sakit perut	Umhi	Umhiya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Jambu beluk		Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Telo rambut		Bisul	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
				Jeruk pece		Babuk	Air buah	Air buahnya diminum	Dibudidayakan
13	Gembong			Kunyit		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Kunyit			Jambu biji		Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelombang			Kunyit		Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
				Gelombang		Sakit kulit	Dau	Dau diperas, digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
14				Jambu beluk		Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Telo rambut		Bisul	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
				Jeruk pece		Babuk	al	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
				Kunir		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
15				Jambu batuq		Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Urooq kep		Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
				Lubaaq beliaq		Sakit perut	Umhi	Umhiya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan					Indonesia	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya pembudidayaan
	Kutai	Dayak	Banjjar	Lokal Bugis/ Makassar	Jawa					
16	Gembong					Jambu biji	Rimpang	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit					Kunyit	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Geluggang					Geluggang	Sakit kulit	Dau	Dau diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
17						Jambu biji	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
						Ubi jalar	Bisul	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
						Jeruk nipis	Babuk	Air buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
18	Gembong					Kunyit	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Kunyit					Jambu biji	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang					Kunyit	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
19						Geluggang	Sakit kulit	Dau	Dau diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
						(Flores Timur) Mogo	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak ada
						Kuma	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
20						Jambu ketiak	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
						Telo rambut	Diare	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
						Jeruk peceh	Babuk	Buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
						Kunir	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
21	Gembong					Jambu biji	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit					Kunyit	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Geluggang					Geluggang	Sakit kulit	Dau	Dau diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
22	Gembong					Jambu biji	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit					Kunyit	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Geluggang					Geluggang	Sakit kulit	Dau	Dau diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
23	Gembong					Jambu biji	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit					Kunyit	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Geluggang					Geluggang	Sakit kulit	Dau	Dau diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
24						Jambu ketiak	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
						Geluggang	Sakit kulit	Dau	Dau diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya pembudidayaan						
	Kutai Gembong	Dayak	Banjjar	Lokal	Indonesia										
25	Kunyit			Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Indonesia	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Ilmiah	Diare	Sakit perut	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
26	Gellinggang	Jambu klutuk	Gellinggang				Indonesia	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>		Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
								Gellinggang	<i>Senna alata</i>		Sakit kulit	Daun	Daun diperas, digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
27		Jambu klutuk	Gellinggang				Indonesia	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Sakit kulit	Daun	Daun diperas, digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
								Telo rambut	<i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i>		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
28		Jambu klutuk	Jeruk peceel				Indonesia	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i>		Bisul		Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
								Kunir	<i>Citrus aurantiifolia</i>		Batuk	Air buah	Buahnya di peras, airnya diminum	Dibudidayakan	
		Telo rambut	Jeruk peceel				Indonesia	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>		Luka		Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
								Jambu klutuk	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
		Telo rambut					Indonesia	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i>		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
		Jeruk peceel					Indonesia	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantiifolia</i>		Batuk	Buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan	
		Kunir					Indonesia	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	

B. Tumbuhan-Tumbuhan Lokal Sebagai Antibakteri Menurut Masyarakat Dari Seluruh Etnis

Spesies-spesies tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri menurut masyarakat yang berlatar belakang etnis bervariasi, tersaji dalam Tabel 1 sampai dengan 18. Namun demikian, menurut survei yang dilakukan oleh Boleng dkk. (2018), terdapat 11 spesies tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri menurut masyarakat dari seluruh etnis di Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Kesebelas spesies tumbuhan lokal tersebut adalah: jamu biji (*Psidium guajava*), tumbuhan jarak (*Ricinus communis*), sirih (*Piper betle*), cocor bebek (*Bryophyllum pinnatum*), serai (*Cymbopogon citratus*), jahe (*Zingiber officinale*), bawang dayak/bawang tiwai (*Eleutherine bulbosa*), gelinggang (*Senna alata*), kunyit (*Curcuma longa*), dan temu hitam (*Curcuma aeruginosa*).

1. Gelinggang (*Senna alata*)

Spesies tumbuhan merupakan tumbuhan berbentuk terna. Umumnya tidak dibudidayakan. Tumbuhan tersebut dapat ditemukan di hutan, dan pinggir jalan. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk mengobati penyakit kulit adalah daunnya. Gambar 1 berikut menunjukkan morfologi tumbuhan gelinggang (*Senna alata*)



Gambar 1. Gelinggang (*Senna alata*)

2. Jambu Biji (*Psidium guajava*)

Tumbuhan berkayu tinggi (pohon). Jambu biji umumnya tumbuh sendiri, baik di pekarangan rumah maupun di jalan-jalan (tidak dibudidayakan) di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk mengobati penyakit diare adalah daunnya. Gambar 2 berikut, menunjukkan morfologi tumbuhan jambu biji (*Psidium guajava*).



Gambar 2. Jambu biji (*Psidium guajava*)

3. **Kunyit (*Curcuma longa*)**

Tumbuhan merupakan tidak berkayu (herba). Tumbuhan tersebut umumnya dibudidayakan masyarakat di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk mengobati luka adalah rimpangnya. Kunyit banyak ditemukan di wilayah Teluk Dalam, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Gambar 3 berikut, menunjukkan morfologi tumbuhan kunyit (*Curcuma longa*).



Gambar 3. Kunyit (*Curcuma longa*)

4. **Bawang Dayak/Bawang Tiwai (*Eutherine bulbosa*)**

Bawang dayak atau disebut juga bawang tiwai, banyak terdapat di Desa Pampang, Kota Samarinda Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Tumbuhan berbentuk tera.. Bentuk tulang daunnya adalah sejajar. Umumnya dibudidayakan oleh masyarakat, terutama masyarakat etnis Dayak di Desa Pampang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk mengoati penyakit perut (termasuk penyakit diare) adalah umbinya. Gambar 4 berikut menunjukkan morfologi tumbuhan bawang dayak/atau bawang tiwai.



Gambar 4. Bawang dayak/bawang tiwai (*Eutherine bulbosa*)

5. **Cocor Bebek (*Bryophyllum pinnatum*)**

Bentuk tumbuhan adalah terna. Bentuk tulang daunnya adalah menyirip. Umumnya tumbuhan tersebut dibudidayakan oleh masyarakat, dan ditanam di pekarangan rumah, dan di perkantoran. Bagian tubuh tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pengobatan penyakit nyeri kulit adalah daunnya. Gambar 5 berikut, menunjukkan morfologi tumbuhan cocor bebek (*Bryophyllum pinnatum*).



Gambar 5. Cocor bebek (*Bryophyllum pinnatum*)

6. Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*)

Tumbuhan berkayu (pohon). Bentuk tulang daunnya adalah menyirip. Umumnya dibudidayakan oleh masyarakat di pekarangan rumah atau di kebun-kebun penduduk. Namun demikian, ada tumbuhan tersebut ada yang tumbuh sendiri (tidak dibudidayakan). Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat untuk mengobati penyakit batuk adalah air buahnya. Gambar 6 berikut menunjukkan morfologi tumbuhan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*).



Gambar 6. Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*)

7. Serai (*Cymbopogon citratus*)

Tumbuhan tidak berkayu (herba). Bentuk tulang daunnya adalah sejajar. Umumnya tumbuhan tersebut dibudidayakan oleh masyarakat di pekarangan rumah, atau di kebun-kebun penduduk. Bagian tubuh tumbuhan yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mengobati penyakit gatal-gatal dikulit adalah daunnya. Gambar 7 berikut, menunjukkan morfologi tumbuhan serai (*Cymbopogon citratus*).



Gambar 7. Serai (*Cymbopogon citratus*)

8. Jahe (*Zingiber officinale*)

Tumbuhan tidak berkayu (herba). Bentuk tulang daunnya adalah menyirip. Masyarakat umumnya membudidayakan tumbuhan ini. Masyarakat menanam tumbuhan tersebut dipekarangan, atau di kebun-kebun penduduk. Bagian tubuh tumbuhan yang sering digunakan untuk mengobati penyakit batuk adalah rimpangnya. Gambar 8 berikut, menunjukkan morfologi tumbuhan jahe (*Zingiber officinale*).



Gambar 8. Jahe (*Zingiber officinale*)

9. Sirih (*Piper betle*)

Bentuk tumbuhan adalah liana. Tulang daunnya adalah melengkung. Umumnya masyarakat membudidayakan tumbuhan ini, dengan menanamnya di pekarangan rumah atau di kebun-kebun penduduk. Bagian tubuh tumbuhan yang sering dimanfaatkan masyarakat untuk mengobati penyakit gatal di kulit atau di vagina adalah daunnya. Gambar 9 berikut, menunjukkan morfologi tumbuhan sirih (*Piper betle*). Hasil Riset khusus Eksplorasi Peengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan ObatBerbasis Komunitas di Indonesia di Provinsi Kalimantan Timur (2015) menemukan bahwa, masyarakat dari kelompok etnis Dayak Bahau, menggunakan daun sirih (*Piper Betle*) sebagai bahan pembersih alat kewanita.



Gambar 9. Sirih (*Piper betle*)

10. Temu Hitam (*Curcuma aeruginosa*)

Tumbuhan tidak berkayu (herba). Bentuk tulang daunnya adalah menyirip. Umumnya masyarakat membudidayakan tumbuhan tersebut, dengan menanamnya di pekarangan rumah atau di kebun-kebun penduduk. Bagian tubuh tumbuhan yang sering dimanfaatkan masyarakat untuk mengobati penyakit batuk atau sakit kulit adalah rimpangnya. Gambar 10 berikut, menunjukkan morfologi tumbuhan temu hitam (*Curcuma aeruginosa*).



Gambar 10. Temu hitam (*Curcuma aeruginosa*)

11. Tumbuhan jarak (*Ricinus communis*)

Bentuk tumbuhan adalah semak. Bentuk tulang daunnya adalah menjari. Tumbuhan jarak ada yang dibudidayakan oleh masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, namun ada juga yang tumbuh sendiri. Bagian tubuh tumbuhan yang sering dimanfaatkan masyarakat untuk mengobati penyakit bisul adalah getah daun atau batangnya. Gambar 11 berikut, menunjukkan morfologi tumbuhan jarak (*Ricinus communis*).



Gambar 11. Tumbuhan jarak (*Ricinus communis*)

C. Upaya Budidaya Tumbuhan Lokal Antibakteri

Tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri, sering digunakan oleh masyarakat setempat untuk pengobatan penyakit, terutama penyakit-penyakit infeksi. Penyakit infeksi tersebut antara lain adalah penyakit diare, kulit, batuk, tenggorokan dan lain-lain. Oleh karena itu, tumbuhan-tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri, perlu dibudidayakan.

Hasil survei yang dilakukan Boleng dkk. (2018) di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur (Tabel 1 sampai dengan 18), menunjukkan bahwa tumbuhan-tumbuhan yang berpotensi sebagai antibakteri tersebut, oleh masyarakat, ada yang dibudidayakan, dan ada yang tidak dibudidayakan. Namun demikian, spesies tumbuhan tersebut, walaupun tidak dibudidayakan, ada yang berada di sekitar

rumah penduduk. Dengan demikian, jika diperlukan, bagian-bagian tumbuhan tersebut dapat diambil di sekitar rumah. Ada juga spesies-spesies tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri, tumbuhnya di hutan (tidak dibudidayakan).

Spesies-spesies tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri, hendaknya dibudidayakan oleh masyarakat setempat. Pembudidayaan tumbuhan lokal tersebut, dapat dilakukan oleh masyarakat, dengan menanam tumbuhan lokal tersebut di sekitar rumah (di tanah maupun di pot-pot). Penanaman tumbuhan lokal juga dapat dilakukan di kebun-kebun penduduk. Tumbuhan-tumbuhan lokal yang tumbuh di hutan, perlu dijaga kelestariannya oleh masyarakat (baik masyarakat lokal maupun masyarakat pendatang). Tujuan pembudidayaan tumbuhan lokal adalah kelestarian tumbuhan lokal dapat terjaga. Dengan demikian, jika masyarakat memerlukan bagian-bagian tumbuhan lokal tersebut, dapat diperoleh dengan mudah dan berkualitas baik.

Terkait dengan 11 spesies tumbuhan lokal yang diakui oleh masyarakat seluruh etnis di Kabupaten Kutai Kartanegara, perlu dibudidayakan oleh masyarakat, terutama di Kabupaten Kutai Kartanegara. Kesebelas tumbuhan lokal tersebut adalah: Serai (*Cimnopogon citratus*), Sirih (*Piper betle*), Cocor bebek (*Bryophyllum pinnatum*), Gelinggang (*Senna alata*), Temu hitam (*Curcuma aeruginosa*), Jahe (*Zingiber officinale*), Bawang Dayak/Bawang tiwai (*Eutherine bulbosa*), Jambu biji (*Psidium guajava*), Kunyit (*Curcuma longa*), Jarak (*Ricinus communis*), Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*). Ke sebelas spesies tumbuhan

lokal tersebut, diakui oleh masyarakat dari seluruh etnis di Kabupaten Kutai Kartanegara, bahwa spesies-spesies tumbuhan tersebut berpotensi sebagai Buha, dan telah melalui uji daya hambat terhadap bakteri uji (*S. aureus* ATCC 25923 dan *E. coli* ATCC 35218). Hasil uji daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri uji, menunjukkan bahwa semua ekstrak bagian-bagian spesies tumbuhan lokal tersebut, terutama pada ekstrak murni, menunjukkan zona hambat pada pertumbuhan *S. aureus* ATCC 25923 maupun *E. coli* ATCC 35218.

Ada satu spesies tumbuhan lokal, yaitu gelinggang (*Senna alata*), yang oleh masyarakat seluruh etnis diakui dapat dimanfaatkan sebagai obat kulit (sakit kulit dapat disebabkan oleh fungi dan bakteri). Hasil uji laboratorium, daun ekstrak tumbuhan gelinggang (*Senna alata*), dapat juga menghambat pertumbuhan bakteri uji (*S. aureus* ATCC 25923 dan *E. coli* ATCC 35218). Oleh karena itu, masyarakat perlu mengetahui spesies-spesies tumbuhan lokal tersebut, dan membudidayakan dengan baik. Dengan demikian kelestarian tumbuhan lokal tersebut tetap terjaga.

BAB IV

KEPEKAAN STAPHYLOCOCCUS AUREUS DAN ESCHERICHIA COLI TERHADAP PAPARAN EKSTRAK TUMBUHAN LOKAL

A. *Staphylococcus Aureus*

1. Ciri-ciri

Staphylococcus aureus (*S. aureus*) merupakan bakteri Gram positif. Dalam pewarnaan Gram, sel bakteri ini menunjukkan warna ungu di bawah pengamatan dengan mikroskop. Jawetz *et al.* (1992) menambahkan bahwa pada *Staphylococcus* mudah tumbuh pada kebanyakan perbenihan bakteriologi dalam keadaan aerobik atau mikroaerobik. *Staphylococcus* tumbuh paling cepat pada suhu kamar (20°C). Koloni pada perbenihan padat berbentuk bulat, halus, menonjol, dan berkilau-kilauan, membentuk berbagai pigmen. *Staphylococcus aureus* bewarna kuning emas.

Bentuk selnya adalah bola, dan tersusun dalam rangkaian yang tidak teratur. Ketidakteraturan rangkaian/susunan sel-selnya disebabkan karena titik pembelahan sel bakteri ini banyak. Joklik *et al.* (1988) menjelaskan bahwa *S. aureus* adalah kokus nonmotil, dengan diameter 0,8 sampai 1,0 µm. Pada pewarnaan dari sampel nanah, kokus menunjukkan tunggal atau berpasangan, klaster atau rantai pendek. *S. aureus* adalah Gram positif, tetapi sel tua

menunjukkan Gram negatif. Boleng (2017) menjelaskan bahwa sel bakteri Gram positif memiliki komposisi dinding sel adalah: kandungan lipid rendah (1-4%), peptidoglikan sebagai lapisan tunggal, ada asam teikoat.

Bakteri ini dapat tumbuh dengan baik pada media yang banyak mengandung protein. Oleh karena ini, disarankan untuk selalu mengolah makanan yang banyak mengandung bakteri ini dengan baik dan benar sebelum dikonsumsi. Makanan-makanan yang banyak mengandung protein misalnya dari hewan: telur, daging, susu; dan dari tumbuhan misalnya: kacang-kacangan.

Ada dua kelompok *Staphylococcus*, yaitu kelompok *Staphylococcus* yang patogenik, dan *Staphylococcus* nonpatogenik. Kelompok *Staphylococcus* yang patogenik adalah *S. aureus*. Sedangkan kelompok *Staphylococcus* yang nonpatogenik adalah *S. epidermidis*. Pelczar *et al.* (1988) menjelaskan bahwa hanya galur-galur tertentu *S. aureus* menghasilkan enterotoksin.

2. Penyakit yang Disebabkannya

Penyakit yang sering ditimbulkan oleh *S. aureus* adalah antara lain: penyakit kulit (seperti bisul), keracunan makanan (menimbulkan muntah, tubuh lemah). Penyakit-penyakit dapat timbul karena mengkonsumsi makanan-makanan atau minuman yang mengandung *S. aureus* patogenik. Selain itu, penyakit-penyakit yang dapat timbul karena kontak dengan penderita yang terinfeksi *S. aureus*. Entjang (2003) menjelaskan bahwa *S. aureus* menimbulkan infeksi bernanah dan abses. *S.*

aureus juga menyebabkan penyakit seperti infeksi pada folikel rambut dan kelenjar keringat, bisul, infeksi pada luka, meningitis, endocarditis, pneumonia, pyelonephritis, osteomyelitis, dan pneumonia. Sedangkan di rumah sakit, sering menimbulkan infeksi nosocomial pada bayi, pasien luka bakar atau pasien bedah yang sebagian besar disebabkan kontaminasi oleh personil rumah sakit (medis dan paramedis).

3. Upaya Pencegahan Timbulnya Penyakit yang Disebabkan Oleh *S. Aureus*

Upaya pencegahan timbulnya penyakit yang disebabkan oleh *S. aureus*, dapat dilakukan dengan berbagai cara. Cara-cara tersebut antara lain: mengolah makanan dan minuman (terutama yang mengandung protein tinggi) dengan baik dan benar sebelum dikonsumsi, hindari kontak langsung dengan penderita sakit kulit (seperti bisul). Pelczar *et al.* (1988) menyarankan bahwa orang-orang yang menangani pangan tidak boleh mempunyai luka bernanah atau merupakan penular *Staphylococcus* toksigenik. Makanan yang sudah dipanaskan kembali tidak boleh dibiarkan berjam-jam pada suhu kamar sebelum disajikan. Seringkali peracunan makanan oleh *S. aureus* merupakan akibat penanganan pangan yang keliru, baik di rumah maupun di tempat-tempat makan umum.

B. *Escherichia Coli*

1. Ciri-ciri

Bakteri ini memiliki sel berbentuk batang (basil). Di bawah mikroskop, bakteri ini teramati berwarna merah (Gram negatif), dan berbentuk batang. Joklik *et al.* (1988) menambahkan bahwa *Escherichia coli* (*E. coli*) tumbuh baik pada media yang digunakan pada umumnya. Pada media isolasi enterik strain terbanyak menunjukkan seperti koloni yang memfermentasi laktosa. Jawetz *et al.* (1992) menjelaskan bahwa *E. coli* membentuk koloni bulat konveks, halus dengan pinggir-pinggir yang nyata. *Escherichia* dan *Enterobacter* memecahkan banyak karbohidrat, dengan membentuk asam dan gas. *Escherichia* menghasilkan CO₂ daripada H₂ yang kira-kira sama jumlahnya dari dekstrosa.

E. coli merupakan bakteri yang tergolong dalam Gram negatif. Boleng (2017) menjelaskan bahwa komposisi dinding sel bakteri Gram negatif adalah: kandungan lipid tinggi (11-22%), peptidoglikan ada dalam lapisan kaku sebelah dalam, tidak ada asam teikoat.

Escherichia coli terdiri atas empat serotipe yaitu: Enteropathogenic *E. coli* (EPEC), Enteroinvasive *E. coli* (EIEC), Enterohemorhagic *E. coli* (EHEC), Enterotoxigenic *E. coli* (ETEC). Keempat serotipe *E. coli* tersebut memiliki mekanisme berbeda-beda dalam menimbulkan penyakit pada manusia maupun hewan.

2. Penyakit yang Disebabkannya

Kuman koliform merupakan sebagian besar flora aerobik usus normal. Jawetz *et al.* (1992) menjelaskan bahwa di dalam usus, umumnya kuman ini tidak menyebabkan penyakit dan malahan dapat membantu fungsi normal dan nutrisi. Organisme menjadi patogen hanya bila mencapai jaringan di luar saluran pencernaan, khususnya saluran air kemih, saluran empedu, paru-paru, peritoneum, atau selaput otak, menyebabkan peradangan pada tempat-tempat tersebut. Selanjutnya diungkapkan bahwa *E. coli* dapat menyebabkan penyakit diare dengan beberapa mekanisme. Beberapa strain dapat menghasilkan enterotoksin karena sifat gen yang dibawa dalam plasmid. Mekanisme timbulnya diare tergantung pada kemampuan strain-strain *E. coli* tertentu untuk memasuki permukaan epitel seperti yang dilakukan Shigella. Beberapa strain *E. coli* menghasilkan suatu toksin yang mirip dengan toksin yang dihasilkan oleh *S. dysenteriae*. Entjang (2003) menjelaskan bahwa penyakit yang ditimbulkan oleh *E. coli* (strain tertentu seperti enteropathogenik *E. coli*), dapat menyebabkan penyakit diare pada anak-anak. Bakteri jenis ini sering menimbulkan wabah diare pada anak-anak yang sedang di rumah sakit.

3. Upaya Pencegahan Penyakit yang Disebabkan Oleh *E. Coli*

Penyakit diare yang disebabkan oleh *E. coli*, dicirikan dengan adanya feses penderita menunjukkan konsistensi lembek, dan terjadi lebih dari tiga kali dalam satu hari. Oleh karena itu, untuk menghindari kejadian yang lebih berat, maka penderita yang menunjukkan gejala tersebut, maka perlu dilakukan pertolongan segera.

Selain pertolongan kasus diare yang muncul pada masyarakat, perlu juga dilakukan pencegahan timbulnya kasus di masyarakat. Pasien yang sedang menderita diare, maka perlu dilakukan pengawasan makanan dan minuman serta wadah-wadah makanan dan minumannya, agar tidak menjadi media penular penyakit diare. Selain itu, perlu dilakukan pengawasan terhadap air bersih dan air minum, sehingga tidak juga menjadi media penular penyakit diare.

Selain pengawasan wadah, makanan dan minuman; perlu juga dijaga sanitasi lingkungan secara umum. Sanitasi lingkungan secara umum yang dimaksud adalah penyediaan sarana pembuangan tinja yang baik dan bersih, baik di rumah-rumah tangga, di tempat-tempat umum. Upaya-upaya ini dimaksudkan untuk memutus rantai penyebaran kasus diare dari seorang penderita kepada orang lain yang sehat.

C. Hasil Paparan Ekstrak Tumbuhan Lokal Terhadap Bakteri Uji

1. Analisis Fitokimia Ekstrak Bagian-bagian Tumbuhan Lokal

Hasil uji daya hambat yang dilakukan (Penelitian Tahap 2 IsDB Unmul, tahun 2019) tentang penggunaan ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Tumbuhan-tumbuhan lokal yang digunakan adalah Gelinggang (*Senna alata*), jambu biji (*Psidium guajava*), cocor bebek (*Bryophyllum pinnatum*), serai (*Cymbopogon citratus*), sirih (*Piper betle*), kunyit (*Curcuma longa*), jahe (*Zingiber officinale*), bawang dayak/bawang tiwai (*Euleutherine bulbosa*), Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), tumbuhan jarak (*Ricinus communis*), temu hitam (*Curcuma aeroginnosa*). Hasil analisis fitokimia terhadap ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal, ditunjukkan dalam Tabel berikut.

Tabel 37. Analisis Fitokimia Ekstrak Bagian-bagian Tumbuhan Lokal

No.	Nama tumbuhan lokal	Bagian yang digunakan	Komponen fitokimia								Rendemen (%)
			a	b	c	d	e	f	g	h	
1	<i>Senna alata</i>	Daun	+	-	-	+	+	+	-	+	17.03
2	<i>Psidium guajava</i>	Daun	-	-	-	+	+	+	-	+	2.49
3	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	Daun	+	-	-	+	+	+	-	+	4.08
4	<i>Cymbopogon citratus</i>	Daun	+	-	-	+	+	-	-	+	19.08
5	<i>Piper betle</i>	Daun	+	+	-	+	+	+	-	+	13.03
6	<i>Curcuma longa</i>	Rimpang	+	-	-	+	-	+	-	+	14.03
7	<i>Zingiber officinale</i>	Rimpang	+	-	-	+	-	+	-	+	15.18
8	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Rimpang	+	-	-	+	-	+	-	+	3.58
9	<i>Euletherine bulbosa</i>	Umbi	+	-	-	+	+	+	-	+	3.89
10	<i>Citrus aurantifolia</i>	Air buah	+	+	+	+	+	+	-	+	Bentuk cair
11	<i>Ricinus communis</i>	Getah	-	-	-	+	+	+	+	+	Bentuk cair

Sumber: Laboratorium Kimia Organik, Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman (2019)

Keterangan:

- a. Flavonoid
- b. Kuinon
- c. Alkaloid
- d. Fenolik

- e. Steroid
- f. Triterpenoid
- g. Saponin
- h. Tanin

2. Daya Hambat Ekstrak Tumbuhan Lokal Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923

Bakteri uji yang digunakan dalam uji daya hambat ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal adalah *S. aureus* ATCC 25923. Hasil pengukuran diameter zona hambat (zona bening) disesuaikan dengan ukuran-ukuran zona hambat yang ditetapkan oleh Davish & Stout (1971), untuk menentukan level

kemampuan daya hambat ekstrak tumbuhan lokal tertentu. Tabel 2 berikut menunjukkan ukuran-ukuran diameter zona hambat dan respon hambatan menurut Davish & Stout (1971).

Tabel 38. Klasifikasi Diameter Zona Hambat

Diameter (mm)	Respon hambatan
1-4	Lemah
5-10	Sedang
11-20	Kuat
> 20	Sangat kuat

Sumber: Davish & Stout (1971)

Uji daya hambat ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan *S. aureus*, menunjukkan hasil yang relatif sama untuk 3 kali ulangan. Pada konsentrasi rendah, untuk semua ulangan, hampir menunjukkan hasil yang sama, yaitu tidak ada efek terhadap pertumbuhan *S. aureus*. Hanya pada ekstrak murni, untuk ketiga ulangan, terdapat zona hambat. Tabel 3 berikut, menunjukkan zona hambat untuk 3 kali ulangan, penerapan ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal dalam menghambat pertumbuhan *S. aureus*.

Tabel 39. Luas zona hambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 yang dipaparkan dengan ekstrak tumbuhan lokal dalam penghambat pertumbuhan

No. sampel	Nama tumbuhan	Luas zona (mm) dalam tingkat pengenceran (mg/ml) pada replikasi 1					Luas zona (mm) dalam tingkat pengeceran (mg/ml) pada replikasi 2					Luas zona dalam tingkat pengenceran (mg/ml) pada replikasi 3				
		0.25	0.5	1	50	Murni ekstrak	0.25	0.5	1	50	Murni ekstrak	0.25	0.5	1	50	Murni ekstrak
1	<i>Cimnopogon citratus</i>	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10	-	-	-	8	10
2	<i>Piper betle</i>	-	-	-	-	18	-	-	-	-	20	-	-	-	-	20
3	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10
4	<i>Senna alata</i>	-	-	-	-	15	-	-	-	-	15	-	-	-	-	15
5	<i>Curcuma aeruginosa</i>	-	-	-	-	12	-	-	-	-	15	8	8	8	8	20
6	<i>Zingiber officinale</i>	-	-	-	-	12	-	-	-	-	12	8	8	8	8	15
7	<i>Psidium guajava</i>	-	-	-	-	11	-	-	-	-	12	-	-	-	-	18
8	<i>Curcuma longa</i>	-	-	-	-	15	-	-	-	-	15	-	-	-	-	13
9	<i>Eutherine bulbosa</i>	-	-	-	-	15	-	-	-	-	10	-	-	-	8	15
10	<i>Ricinus communis</i>	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10	8	8	8	8	12
11	<i>Citrus aurantifolia</i>	-	-	-	-	11	-	-	-	-	12	8	8	8	8	15
12	Amp					15					15					15
13	Kontrol -					-					-					-

Hasil uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan *S. aureus* dilakukan sebanyak 3 kali. Rata-rata diameter zona hambat yang ditimbulkan dalam penerapan ekstrak tumbuhan lokal dalam menghambat pertumbuhan *S. aureus*, menunjukkan hasil yang relatif sama terutama untuk tingkat pengenceran rendah untuk semua tumbuhan lokal. Tabel 4 berikut, memuat secara lengkap diameter zona hambat setiap tingkat pengenceran ekstrak tumbuhan lokal dan rata-rata zona hambat untuk 3 kali ulangan.

Tabel 40. Rata-rata diameter zona hambat ekstrak tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923

No. Sampel	Nama tumbuhan	Tingkat pengenceran	Hasil pengukuran pada replikasi			Rata-rata	Diameter zona hambat	Tingkat kemampuan
			1	2	3			
1	<i>Cimbopogon citratus</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	10 mm	10 mm	10 mm	10 mm	4 mm	Lemah
2	<i>Piper betle</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	18 mm	20 mm	20 mm	19.33 mm	13.33 mm	Kuat
3	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	10 mm	10 mm	10 mm	10 mm	4 mm	Lemah
4	<i>Senna alata</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	15 mm	15 mm	15 mm	15 mm	4 mm	Lemah
5	<i>Curcuma aeruginosa</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	12 mm	15 mm	15 mm	14 mm	8 mm	Sedang
6	<i>Zingiber officinale</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	12 mm	12 mm	15 mm	13.00 mm	7 mm	Sedang
7	<i>Psidium guajava</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	11 mm	12 mm	18 mm	13.67 mm	7.67 mm	Sedang
8	<i>Curcuma longa</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	15 mm	15 mm	13 mm	14.33 mm	8.33 mm	Middle

No. Sampel	Nama tumbuhan	Tingkat pengenceran	Hasil pengukuran pada replikasi			Rata-rata	Diameter zona hambat	Tingkat kemampuan
			1	2	3			
9	<i>Eutherine bulbosa</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	No effect
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	No effect
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	No effect
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	No effect
		Murni ekstrak	15 mm	10 mm	15	13.33 mm	7.33 mm	Sedang
10	<i>Ricinus communis</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0,67 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	10 mm	10 mm	12 mm	10.67 mm	4.67 mm	Lemah
11	<i>Citrus aurantifolia</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0,67 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	11 mm	12 mm	15 mm	12.67 mm	6.67mm	Sedang

Tabel 41. Luas zona hambat pertumbuhan *Escherichia coli* ATCC 35218 yang dipaparkan dengan ekstrak tumbuhan lokal

No. sampel	Nama tumbuhan	Luas zona dalam tingkat pengenceran pada replikasi 1 (mm)					Luas zona dalam tingkat pengenceran pada replikasi 2 (mm)					Luas zona dalam tingkat pengenceran pada replikasi 3 (mm)					
		0.25	0.5	1	50	Ekstrak murni	0.25	0.5	1	50	Ekstrak murni	0.25	0.5	1	50	Ekstrak murni	
1	<i>Cimbopogon citratus</i>	-	-	-	-	10	-	-	-	-	9	-	-	-	-	8	9
2	<i>Piper betle</i>	-	-	-	-	23	-	-	-	-	25	-	-	-	-	-	20
3	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	-	-	-	-	11	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	10
4	<i>Senna alata</i>	-	-	-	-	12	-	-	-	-	12	-	-	-	-	8	15
5	<i>Curcuma aeruginosa</i>	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10	-	-	-	8	8	22
6	<i>Zingiber officinale</i>	-	-	-	-	12	-	-	-	-	12	-	-	-	8	8	20
7	<i>Psidium guajava</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	8
8	<i>Curcuma longa</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15
9	<i>Eutherine bulbosa</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>Ricinus communis</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-	-	8	8	8
11	<i>Citrus aurantifolia</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	-	-	-	-	8	15
12	Amp	-	-	-	-	15	-	-	-	-	15	-	-	-	-	-	15
13	Kontrol -	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 42. Rata-rata diameter zona hambat ekstrak tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan *Escherichia coli* ATCC 35218

No. Sampel	Nama Tumbuhan	Tingkat Pengenceran	Hasil Pengukuran pada Replikasi			Rata-Rata	Diameter Zona Hambat	Tingkat Kemampuan
			1	2	3			
1	<i>Cimbopogon citratus</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	10 mm	9 mm	9 mm	9.33 mm	3.33 mm	Lemah
2	<i>Piper betle</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	23 mm	25 mm	20 mm	22.67 mm	16.67 mm	Kuat
3	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	11 mm	10 mm	10 mm	10.33 mm	4.33 mm	Sedang
4	<i>Senna alata</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	12 mm	12 mm	15 mm	13 mm	7.3 mm	Sedang
5	<i>Curcuma aeruginosa</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	10 mm	10 mm	22 mm	14 mm	8.00 mm	Sedang
6	<i>Zingiber officinale</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	12 mm	12 mm	20 mm	14.67 mm	8.67 mm	Sedang
7	<i>Psidium guajava</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	6 mm	10 mm	8 mm	8 mm	2.00 mm	Lemah
8	<i>Curcuma longa</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	6 mm	6 mm	15 mm	9 mm	3.00 mm	Lemah

No. Sampel	Nama Tumbuhan	Tingkat Pengenceran	Hasil Pengukuran pada Replikasi				Diameter Zona Hambat	Tingkat Kemampuan
			1	2	3	Rata-Rata		
9	<i>Eutherine bulbosa</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0.00 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0.00 mm	Tidak efek
10	<i>Ricinus communis</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	6 mm	8 mm	8 mm	7.33 mm	1.33 mm	Lemah
11	<i>Citrus aurantifolia</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	15 mm	12 mm	15 mm	14 mm	8.00 mm	Sedang

Daya hambat ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal terhadap bakteri uji (*S. aureus* dan *E. coli*), disebabkan adanya bahan kimia aktif yang sifatnya antibakteri yang ada di dalam ekstrak tersebut. Hasil skrining fitokimia ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal (ada 11 spesies tumbuhan lokal), tersaji pada Tabel 1 di atas. Garmana *et al.* (2014) menjelaskan bahwa tumbuhan-tumbuhan lokal memiliki banyak kegunaan tradisional, termasuk sakit kepala, demam, sakit perut, juga dapat digunakan sebagai antibakteri/antimikroba dan antiinflamasi. Efek ini dapat disebabkan oleh adanya implan metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, saponin, kuinon, dan steroid/ triterpenoid.

Terkait dengan penentuan level kemampuan daya hambat untuk ekstrak semua tumbuhan lokal dalam menghambat pertumbuhan *S aureus*, terdapat level daya hambat yang hampir sama untuk tingkat pengenceran yang rendah. Namun, pada ekstrak murni, menunjukkan variasi kemampuan

daya hambat ekstrak semua tumbuhan lokal. Selain *S. aureus*, penentuan level daya hambat semua ekstrak tumbuhan lokal juga dilakukan terhadap *E. coli*. Level daya hambat semua ekstrak tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan *S. aureus* dan terhadap pertumbuhan *E. coli*, menunjukkan kemiripan. Kemiripan itu teramati pada level pengenceran rendah, maupun pada ekstrak murni. Tabel 7 berikut memuat level daya hambat ekstrak semua tumbuhan lokal dalam menghambat pertumbuhan *S. aureus* dan dalam menghambat pertumbuhan *E. coli*.

Tabel 43. Persentase level kelompok dari kemampuan daya hambat dari ekstrak tumbuhan lokal dalam menghambat pertumbuhan *S. aureus* ATCC 25923 dan *E. coli* ATCC 35218

Bakteri uji	Level kemampuan	Persentase dari level kemampuan pada level konsentrasi (%)				
		0.25 mg/ml	0.5 mg/ml	1 mg/ml	50 mg/ml	Murni
<i>S. aureus</i> ATCC 25923	Tidak ada	100	100	100	100	9.09
	Lemah	0	0	0	0	36.37
	Sedang	0	0	0	0	45.46
	Kuat	0	0	0	0	9.09
	Sangat kuat	0	0	0	0	0
<i>E. coli</i> ATCC 35218	Tidak ada	100	100	100	100	9.09
	Lemah	0	0	0	0	36.37
	Sedang	0	0	0	0	45.46
	Kuat	0	0	0	0	9.09
	Sangat kuat	0	0	0	0	0

BAB V

PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL

DENGAN MATERI TUMBUHAN LOKAL ANTIBAKTERI

PADA SISWA MULTIETNIS

A. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran

Siswa melakukan proses belajar, baik di kelas maupun di luar kelas. Suasana belajar, perlu diciptakan sedemikian, agar siswa dapat mengoptimalkan seluruh potensi berpikirnya, agar hasil belajar yang direncanakan dapat tercapai.

Terkait dengan definisi belajar, Skinner dalam Dimiyati, dkk. (2010) bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Dalam belajar, ditemukan adanya hal berikut.

1. Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon pebelajar.
2. Respon pebelajar, dan
3. Konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut. Penguat terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut.

Selanjutnya Budiningsih (2005) menjelaskan bahwa menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah

laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan dialami siswa dalam hal kemampuan untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Slameto (2010), menekankan bahwa dalam belajar harus terjadinya perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar perlu diketahui guru dan siswa. Dengan demikian, guru dan siswa dapat secara demokratis menentukan situasi belajar yang optimal, sehingga memungkinkan interaksi yang maksimal antara siswa dengan lingkungannya. Guru sebagai pengelola pembelajaran di kelas, harus secara kreatif memilih situasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa, Slameto (2010) menguarikan sebagai berikut.

1. Faktor-Faktor Intern

Proses belajar yang dilakukan seseorang, memungkinkan orang tersebut mengalami perubahan. Perubahan-perubahan yang tampak pada pembelajar, muncul karena terjadi interaksi antara pembelajar dengan lingkungan yang mengiduksi orang tersebut secara terus-menerus pada beberapa selang waktu. Macam perubahan yang muncul pada pembelajar sesuai dengan jenis dan lama interaksi antara pembelajar dengan lingkungan tersebut.

Slameto (2010) mencontohkan bahwa misalnya ada yang berpendapat bahwa belajar merupakan suatu kegiatan menghafal sejumlah fakta. Sejalan dengan pendapat ini, maka seseorang yang telah belajar akan ditandai dengan banyaknya fakta-fakta yang dihafalkan. Guru yang berpendapat demikian, akan merasa puas dengan jika siswa-siswa telah sanggup menghafal sejumlah fakta di luar kepala. Oleh karena itu, guru perlu menyiapkan situasi belajar tertentu sehingga memungkinkan munculnya perubahan atau mulculnya tingkah laku pada pebelajar sesuai yang diharapkan.

Proses pembelajaran, merupakan rangkaian peristiwa belajar yang dilakukan oleh siswa, dan mengajar yang dilakukan oleh guru. Siswa dapat belajar dengan baik, jika suasana pembelajaran yang dikembangkan guru, memungkinkan berkembangnya berbagai pola pikir, nalar siswa. Oleh karena itu, guru perlu menganalisis berbagai kebutuhan siswa dalam merancang persiapan pembelajaran.

Terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa, Slameto (2010) menjelaskan bahwa ada tiga faktor intern yang mempengaruhi belajar siswa yaitu: (1) jasmaniah, (2) psikologis, dan (3) kelelahan. Faktor jasmaniah meliputi: (a) faktor kesehatan (sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit), cacat tubuh (sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan); (b) faktor psikologis meliputi: inteligensi (kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke

dalam suatu situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat), perhatian (keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek), minat (kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan), bakat (kemampuan untuk belajar), motif (tujuan yang akan dicapai), kematangan (suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru), kesiapan (kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi); (c) faktor kelelahan meliputi: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani/psikis.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern dapat dikelompokkan ke dalam tiga faktor yaitu: (1) faktor keluarga, (2) faktor sekolah, dan (3) faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi: cara orangtua mendidik (bagaimana cara orangtua mendidik anaknya), relasi antar anggota keluarga (bagaimana relasi antara orangtua dengan anaknya), suasana rumah (situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar), keadaan ekonomi keluarga (kemampuan keluarga secara ekonomi untuk memenuhi berbagai kebutuhan belajar anak), pengertian orangtua (pemahaman orangtua untuk mengarahkan anak dalam belajar), latar belakang kebudayaan (tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam

keluarga). Faktor sekolah meliputi: metode mengajar (cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar), kurikulum (sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa), relasi guru dengan siswa (interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran), relasi siswa dengan siswa (interaksi siswa dengan dalam proses pembelajaran), disiplin sekolah (tata tertib dan kedisiplinan seluruh komponen penyelenggara dan siswa yang mencakup: guru, karyawan, kepala sekolah, penjaga sekolah, petugas kebersihan dalam pelaksanaan seluruh sistem pendidikan atau pembelajaran di sekolah), alat pelajaran (buku siswa dan guru, laboratorium, media-media pembelajaran), waktu sekolah (waktu terjadinya proses pembelajaran di sekolah), Keadaan gedung sekolah (susana gedung sekolah tempat pembelalajar berlangsung), metode belajar (cara belajar siswa), tugas rumah (kegiatan belajar di rumah terkait dengan baban belajar yang diberikan guru di sekolah). Faktor masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam belajar (jumlah dan macam keterlibatan siswa dalam masyarakat), mass media (bioskop, radio, televisi, surat kabar, majalah, buku, komik, dan lain-lain), teman bergaul (jumlah dan pengaruh teman dalam belajar siswa), bentuk kehidupan masyarakat (kebiasaan dan suasana masyarakat di sekitar tempat tinggal siswa).

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan siswa, dan kegiatan mengajar yang dilakukan guru. Kegiatan pembelajaran biasanya dilakukan di dalam kelas, namun tidak tertutup kemungkinan di lakukan di luar kelas (laboratorium, lapangan pengamatan, kebun pendidikan, dan

lain-lain). Yamin (2012) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan salah satu subsistem dari sistem pendidikan, di samping kurikulum, konseling, administrasi, dan evaluasi. Pembelajaran (*instruction*) sebagai suatu bentuk informasi yang dikomunikasikan dapat berupa komando atau penjelasan dengan bagaimana cara bertindak, berperilaku, cara memulai tugas, cara melengkapi, atau cara melaksanakan sesuatu. Pembelajaran bukan menitikberatkan pada “apa yang dipelajari”, melainkan pada “bagaimana membuat pembelajar mengalami proses belajar, yaitu cara-cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan cara pengorganisasian materi, cara penyampaian pelajaran, dan cara mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran tertentu.

B. Strategi, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

Sebelum membahas tentang model-model pembelajaran, sebaiknya perlu dipahami terlebih dahulu tentang pengertian model pembelajaran. Berbagai literatur pembelajaran, sering kita membaca tentang istilah model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar, teknik mengajar. Apa pengertian tentang semua ini?

Menurut Yamin (2012) terkait dengan istilah strategi pembelajaran, bahwa istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia*, strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai keuntungan. Demikian juga strategi didefinisikan sebagai suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Terkait dengan istilah strategi pembelajaran, Pannen (dalam Yamin (2012) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan prinsip-prinsip dalam pemilihan urutan pengulangan belajar dalam suatu proses pembelajaran. Strategi pembelajaran berkaitan erat dengan situasi belajar yang sering digambarkan sebagai model pembelajaran. Uno (2011) menambahkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Namun demikian, Joyce dan Wail (dalam Yamin 2012) menggunakan istilah model-model pengajar untuk strategi pembelajaran. Disebutkan bahwa model mengajar adalah sebuah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (arah jangka panjang dari belajar), mendesain materi pelajaran, dan untuk pedoman pembelajaran di dalam kelas maupun tempat lain.

Komponen-komponen strategi pembelajaran, terdiri atas beberapa tahapan. Dick dan Carey (dalam Uno, 2011) menyebutkan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas: (1) kegiatan pembelajaran pendahuluan, (2) penyampaian informasi, (3) partisipasi peserta didik, (4) tes, (5) kegiatan lanjutan.

Terkait dengan model mengajar, Soetopo (2005) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah pola atau rencana yang dapat digunakan untuk mengoperasikan kurikulum, merancang materi pembelajaran, dan untuk membimbing pembelajaran dalam *setting* kelas atau lainnya.

Selanjutnya dijelaskan bahwa model mengajar dibagi menjadi empat kelompok yaitu: model pemrosesan informasi, model personal, model sosial, dan model behavioral. Huda (2013) menambahkan bahwa model pembelajaran harus dianggap sebagai kerangka kerja struktural yang juga dapat digunakan sebagai pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktivitas belajar yang kondusif. Selanjutnya, Yamin (2013) menambahkan bahwa model merupakan contoh yang dipergunakan para ahli dalam menyusun langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran, maka dari itu strategi merupakan bagian dari langkah yang digunakan model untuk melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian strategi pembelajaran merupakan bagian dari model pembelajaran dan ia bukanlah merupakan strategi pembelajaran.

Namun demikian, terkait dengan penggunaan istilah strategi pembelajaran atau model pembelajaran yang menunjukkan pada adanya langkah-langkah (sintaks) atau adanya pola-pola proses pembelajaran tertentu oleh para ahli, sering dipertukarkan satu istilah dengan yang lain. Ada ahli yang memakai istilah strategi pembelajaran, namun ahli lain memakai istilah model pembelajaran. Oleh karena itu, sebaiknya perlu adanya konsistensi pemakaian istilah tersebut dalam menunjukkan adanya sintaks-sintaks pembelajaran.

Terkait dengan metode pembelajaran, Yamin (2012) menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi instruksional. Metode instruksional berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh,

dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak semua metode instruksional sesuai digunakan untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. Selanjutnya dijelaskan bahwa, banya metode instruksional yang dapat dipergunakan dalam menyajikan pelajaran sepada siswa-siswa, seperti metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, demonstrasi, penampilan, metode studi mandiri, pembelajaran terprogram, latihan sesame teman, simulasi, karya wisata, induski, deduksi, simulasi, studi kasus, pemecahan masalah, insiden, seminar, bermain peran, proyek, praktikum, dan lain-lain. Masing-masing metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Uno (2011) menambahkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang dipilih oleh masing-masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda. Metode atau prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.

Terkait dengan pengertian metode mengajar, Soetopo (2005) menjelaskan bahwa metode mengajar adalah cara atau teknik penyampaian materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru. Metode mengajar ditetapkan berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran, serta karakteristik anak.

Yamin (2013) mendefinisikan taktik adalah gerakan siasat yang bertujuan menarik keuntungan yang sebesar-besarnya dari kesempatan nyata yang sedang dihadapi di dalam rangka mensukseskan apa yang harus dicapai secara jangka

pendek. Berbeda dengan strategi, taktik bersifat operasional, tidak *persisional* seperti strategi, dan hanya mengenai sesuatu obyek pelaksanaan yang tertentu. Selanjutnya, Uno (2011) menambahkan bahwa teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai.

C. Pemilihan Model Dalam Pembelajaran

Ada banyak model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh para ahli. Guru atau calon guru dapat memilih dan menggunakan salah satu dari model-model pembelajaran itu untuk dimasukkan ke dalam perangkat pembelajaran (silabus, RPP, dan LKPD).

Terkait dengan pemilihan dan penggunaan model pembelajaran tertentu dalam mengelola proses pembelajaran dengan materi biologi, Huda (2013) mengingatkan bahwa pemilihan model pembelajaran sebaiknya bergantung pada lingkungan sekolah, sumber yang tersedia, dan *outcomes* yang diinginkan. Selanjutnya dijelaskan bahwa ketika memasukkan salah satu atau beberapa model ke dalam suatu program tertentu, guru seharusnya menggunakan kerangka kerja kurikulum yang di dalamnya berisi prinsip pengajaran dan pembelajaran untuk memandu belajar siswa, serta Penilaian atau *assessment* untuk melihat hasil akademik yang telah diperoleh siswa.

Namun demikian, pemilihan dan penggunaan model pembelajaran dengan materi biologi, hendaknya memperhatikan faktor-faktor berikut.

1. Model pembelajaran itu, dalam penerapannya, memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pastikan bahwa, sintaks-sintaks model pembelajaran yang dipilih memungkinkan siswa memiliki pengalaman yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Memang, tidak semua model pembelajaran memiliki sintaks yang sama, dan memiliki potensi yang sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Upayakan agar, model pembelajaran yang dipilih itu, dalam pelaksanaannya, tidak terlalu menimbulkan tingkat kesibukan yang tinggi dan banyak menyita waktu saat pengorganisasian siswa pada setiap pergantian sintaksnya. Ada model pembelajaran tertentu yang saat pergantian sintaksnya, cukup menyibukkan siswa, dan memakan waktu yang banyak. Oleh karena itu pilihlah model pembelajaran yang pelaksanaannya sederhana, namun mampu memncapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.
3. Guru perlu mempelajari dan memahami betul ‘roh’ setiap sintaks dari model pembelajaran tersebut. Dengan memahami secara benar, dan mampu melaksanakan sintaks-sintaks model pembelajaran tertentu, maka memungkinkan guru untuk dapat memilih model

pembelajaran yang diinginkan dan bukan model pembelajaran yang lain.

4. Guru perlu juga mengetahui keunggulan dan kelemahan model pembelajaran yang dipilih. Keunggulan-keunggulan model pembelajaran yang dipilih, hendaknya mengacu pada potensi model pembelajaran tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebaliknya, dengan memahami kelemahan-kelemahan model pembelajaran yang dipilih, guru dapat mengantisipasi upaya untuk mengatasi kelemahan-kelemahan model pembelajaran tersebut; sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar, dan berpotensi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
5. Pastikan bahwa pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran dengan materi-materi biologi tertentu, memungkinkan siswa dapat beraktivitas dengan optimal dalam penggunaan media-media pembelajaran, sumber-sumber belajar lain (buku, internet, dan lain-lain), alat dan bahan praktikum.

D. Proses Pembelajaran Berdasarkan Model

Sebelum memulai pembelajaran di kelas, guru menyiapkan terlebih dahulu semua komponen dalam perangkat pembelajaran. Persiapan perangkat pembelajaran tersebut meliputi: silabus, RPP, LKPD, media pembelajaran, dan perangkat tes untuk evaluasi. Komponen-komponen perangkat

pembelajaran seharusnya sudah siap, sebelum guru memastikan untuk memulai pembelajaran di kelas.

Silabus, RPP, dan LKPD, biasanya memuat informasi tentang model pembelajaran yang hendak diterapkan dalam pembelajaran, selain aspek-aspek lain yang dirancang guru seperti: indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan perangkat tes untuk evaluasi. Informasi tentang model pembelajaran yang ada dalam perangkat pembelajaran, perlu dipahami dengan baik dan benar oleh guru, sebagai upaya untuk memaksimalkan penerapannya di dalam kelas.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas, melibatkan guru dan siswa. Guru beraktivitas terutama dalam membimbing dan memberi bantuan yang diinginkan siswa, saat siswa mengalami kesulitan pada tahap-tahap belajar tertentu. Siswa beraktivitas dalam belajar, dan mengerjakan berbagai tugas yang diberikan guru. Semua kegiatan atau tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, hendaknya selalu didasarkan pada model pembelajaran yang telah ditetapkan guru dalam perangkat pembelajarannya (silabus, RPP, LKPD).

Proses pembelajaran dimulai, dengan dahulu adanya model pembelajaran yang sudah ditetapkan. Sintaks-sintaks model pembelajaran yang telah dipilih, dilaksanakan dalam proses pembelajaran dalam kurun waktu pembelajaran yang ditetapkan. Pembelajaran seharusnya diwarnai dengan pelaksanaan sintaks-sintaks model pembelajaran yang telah dipilih. Mengapa? Karena memang, model pembelajaran yang

telah dipilih tersebut, dalam pelaksanaan sintaks-sintaksnya di kelas, “diyakini” berpotensi mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Pemilihan dan penetapan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, dengan siswa yang multietnis, dan dengan materi keanekaragaman hayati, dan senyawa antibakteri (bakteri/protista), perlu mempertimbangan hal-hal sebagai berikut.

1. Alokasi waktu yang disediakan
2. kondisi etnis siswa di kelas (posisi duduk siswa dengan latar belakang tertentu di kelas).
3. Materi pelajaran (keanekaragaman hayati, senyawa antibakteri, dan bakteri)

Ke tiga aspek pertimbangan di atas, dan tuntutan kurikulum 2013 yang berlaku di SMA, maka disarankan untuk menggunakan model-model pembelajaran yang pendekatannya adalah *scientific approach*. Pendekatan tersebut, mengarah kepada model-model pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa untuk dapat mengalami pembelajaran dengan pola: Mengamati, Menanya, Menginvestigasi (mengumpulkan data), Mengasosiasi (membahas data), dan mengkomunikasikan (5M, sesuai pola kerja siswa berdasarkan kurikulum 2013). Namun demikian, untuk melaksanakan pola 5M tersebut, sekolah/guru perlu menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk proses belajar siswa. Disarankan bahwa, jika kondisi sarana dan prasarana laboratorium di suatu sekolah tidak lengkap, dapat dilakukan kerjasama dengan sekolah lain. Pola kerjasamanya

adalah, jika suatu sekolah kekurangan alat dan bahan laboratorium tertentu, sementara sekolah lain memiliki alat dan bahan tersebut, maka sekolah-sekolah tersebut dapat menjalin kerjasama untuk pelaksanaan proses praktikum siswa.

Penetapan model pembelajaran tertentu dalam perangkat pembelajaran, menjadi pemandu proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran, harus mengacu pada skenario pelaksanaan sintaks-sintaks model pembelajaran yang direncanakan. Suatu kejadian yang hendaknya tidak boleh terjadi adalah bahwa seorang guru yang sudah menentukan suatu model pembelajaran di dalam perangkat pembelajarannya, namun dalam pelaksanaan di dalam kelas ternyata pembelajaran jenis lain yang terjadi.

Guru perlu menyediakan berbagai sarana dan prasarana, termasuk suasana kelas yang memungkinkan pelaksanaan sintaks-sintaks model pembelajaran yang dipilih untuk dilaksanakan. Suasana kelas untuk mendukung pelaksanaan sintaks-sintaks model pembelajaran yang dipilih, mencakup posisi duduk siswa, alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran terkait dengan sintaks-sintaks model pembelajaran yang dipilih dan dimasukkan dalam perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran tertentu untuk dilaksanakan di dalam kelas, harus mempertimbangkan kondisi kelas, serta sarana dan prasarana yang tersedia di dalam kelas.

E. Peserta Didik Multietnis

Hasil temuan survei oleh Boleng dkk. (2018), bahwa masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, berlatar belakang etnis yang bermacam-macam (multietnis). Kondisi masyarakat yang multietnis, menentukan etnis siswa di sekolah, terkhusus pada sekolah menengah atas (SMA). Etnis siswa di sekolah yang multietnis, menentukan karakter siswa yang bermacam-macam sesuai dengan etnisnya.

Kondisi siswa yang multietnis di kelas, perlu diperhatikan guru, dalam merancang proses pembelajaran di kelas tersebut. Guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang mencakup: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Lembar Kegiatan Siswa (silabus, RPP, dan LKPD). Warna silabus, RPP, dan LKPD, perlu disesuaikan dengan model pembelajaran yang dipilih, dan kondisi siswa yang multietnis.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru perlu selalu memperhatikan posisi duduk siswa-siswa yang multietnis. Sedapat mungkin, guru perlu melakukan rotasi posisi duduk siswa. Siswa yang duduk berdekatan dengan siswa lain, dapat diatur agar siswa-siswa tersebut memiliki latar belakang yang berbeda. Dengan demikian, maka pada saat kerja kelompok di dalam kelas dengan penerapan model pembelajaran tertentu (misalnya gabungan model pembelajaran Problem-Based Learning dibantu dengan model pembelajaran kooperatif tipe

Think-Pair-Share (PBL dibantu TPS), siswa-siswa yang duduk berkekatatan tersebut dapat langsung berhadapan, tanpa harus membuang waktu bagi siswa untuk bangun dan mencari siswa lain yang etnisnya berbeda.

Selain di kelas, suasana kerjasama dalam kelompok saat kegiatan praktikum di laboratorium. Guru perlu mengatur pembentukan kelompok dengan anggota kelompok yang heterogen berdasarkan etnis siswa. Dengan demikian, kondisi seperti ini memungkinkan siswa dapat bekerjasama dengan siswa lain yang memiliki latar belakang etnis yang berbeda. Siswa akan saling memperkuat, dalam memahami materi pelajaran dan membentuk sikap sosial yang positif.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi, dosen perlu memahami karakter siswa. Pembentukan kelompok kerja, baik di ruang kuliah, maupun di laboratorium, dosen perlu memfasilitasi, agar anggota kelompok dalam setiap kelompok adalah heterogen berdasarkan etnis mahasiswa. Dengan demikian, suasana seperti ini memungkinkan mahasiswa dapat bekerjasama, saling memperkuat, dan juga mampu membentuk sikap sosial yang positif di antara mereka.

F. Tumbuhan Lokal Antibakteri

Tumbuhan lokal merupakan kekayaan alam lokal yang dimiliki oleh penduduk di tempat itu. Tumbuhan-tumbuhan ini selain ditemukan juga di tempat lain, namun tumbuh dan berkembang pada lingkungan khas di suatu tempat.

Lingkungan khas bagi tumbuhan lokal, di Kabupaten Kutai Kartanegera, merupakan kombinasi lingkungan biotik dan abiotik, yang berngandung berbagai bahan yang dibutuhkan oleh tumbuhan tersebut, untuk hidup dan mempertahankan kehidupannya di suatu tempat tertentu. Materi tumbuhan lokal, dapat menjadi suplemen untuk materi keaneka

Bagian-bagian tumbuhan lokal, dapat mengandung bahan-bahan kimia yang dapat dipergunakan oleh tumbuhan tersebut untuk tumbuh dan mempertahankan hidupnya dari berbagai kondisi yang mengancam kehidupannya.

Dalam pembelajaran dengan materi tumbuhan lokal, dapat dibahas oleh guru dan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), pada saat mempelajari materi keanekaragaman hayati di kelas X semester I. Oleh karena itu, materi keanekaragaman hayati, guru perlu memasukkan juga materi tentang tumbuhan lokal yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara khususnya, dan di Provinsi Kalimantan Timur pada umumnya. Terkait dengan tumbuhan lokal, guru juga perlu membahas tentang manfaat-manfaat tumbuhan lokal, terutama sebagai antibakteri. Manfaat tumbuhan lokal sebagai antibakteri, dapat dikaitkan dengan penggunaan bagian-bagian tumbuhan lokal untuk mengobati penyakit-penyakit infeksi (sebagai obat alternatif). Selain itu, materi tentang bakteri, dapat dijadikan suplemen pada saat guru dan siswa membahas materi tentang bakteri di kelas X semester I.

Terkait dengan cara menguji kekuatan daya hambat untuk siswa SMA, dapat dilakukan dengan mempersiapkan alat

dan bahan terlebih dahulu. Alat dan bahan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Alat: autoclave, inkubator, cawan petri, pipet, penggaris, dan alat pendukung lain.
- b. Bahan: Muller Hiltor Agar (MHI) sebagai media tumbuh bakteri, bakteri uji, dan ekstrak bagian tumbuhan lokal.

Kalau kebutuhan alat dan bahan tersebut, kurang tersedia, maka dapat dilakukan dengan melakukan kunjungan ke laboratorium di perguruan tinggi terdekat, yang dapat mengerjakan proses uji daya hambat ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal terhadap bakteri uji. Laboratorium-laboratorium yang dimaksud antara lain: Labratorium Mikrobiologi, Laboratorium Pendidikan Biologi yang ada di Universitas Mulawarman.

Implementasi hasil penelitian, dapat juga diterapkan untuk mahasiswa. Mahasiswa yang dimaksud antara lain: mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi (yang memprogramkan mata kuliah Bakteriologi), mahasiswa kedokteran (yang memprogramkan mata kuliah dan praktikum mikrobiologi/bakteriologi, mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (yang memprogramkan mata kuliah dan praktikum Mikrobiologi/Bakteriologi), mahasisiwa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (yang memprogramkan mata kuliah dan paktikum mikrobiologi /bakteriologi), mahasiswa Fakultas Pertanian (yang memprogram mata kuliah dan praktikum mikrobiologi/bakteriologi), dan mahasiswa fakultas lain yang

memprogramkan mata kuliah dan praktikum mikrobiologi/bakteriologi. Teknis pelaksanaan praktikum untuk uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal, untuk metode difusi, dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Sediakan adalah dan bahan yang dibutuhkan. Alat-alat yang dibutuhkan antara lain: incubator, autoclave, cawan petri, pipet, penggaris, paper disk, serta alat-alat pendukung lain. Bahan-bahan yang dibutuhkan antara lain: bakteri uji (kalau memungkinkan gunakan bakteri ATCC), Muler Hilton Agar (MHI), Ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal, serta bahan-bahan lain yang dibutuhkan dalam uji daya hambat dengan metode difusi.
2. Implementasi di laboratorium, diharapkan dapat dibimbing oleh seorang asisten laboratorium.
3. Setelah dilakukan inkubasi selama 24 jam, pada suhu kurang lebih 37°C, amati apakah ada zona bening di sekitar paper disk? Jika ada, dengan menggunakan penggaris, ukurlah diameter zona bening tersebut! Laporkan, tingkat kekuatan ekstrak bagian tumbuhan lokal tersebut dalam menghambat pertumbuhan bakteri uji tersebut, dengan cara membandingkan data hasil pengukuran zona hambat dengan ketentuan level kekuatan daya hambat menurut Davish & Stout (1971).

G. Persiapan Pembelajaran Berbasis Model Pada Siswa Multietnis

Terkait dengan persiapan pembelajaran yang berbasis penerapan model pembelajaran yang mampu memfasilitasi penerapan 5M dalam pembelajaran dengan materi biologi di SMA yang diperkaya dengan hasil temuan riset, mencakup: persiapan silabus, RPP, dan LKPD. Terkait dengan persiapan RPP untuk 1 kali pertemuan, dengan menerapkan **PBL ditunjang model pembelajaran TPS**, berikut disajikan contoh RPP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/ Semester : X/ I

Mata Pelajaran : Biologi

Materi Pokok : Kingdom Monera

1. Pengecatan (Pewarnaan) Gram Bakteri

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (90 meneit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena da kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang

kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang struktur dan fungsi sel, jaringan, organ penyusun sistem dan bioproses yang terjadi pada makhluk hidup.
- 1.2. Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses.
- 1.3. Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 1.4. Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium.
- 1.5. Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan

kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar.

- 1.6. Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan archaeobacteria dan eubacteria berdasarkan ciri-ciri dan benyuk melalui pengamatan secara teliti dan sistematis.
- 1.7. Menyajikan data tentang ciri-ciri dan peran archaeobacteria dan eubacteria dalam kehidupan berdasarkan hasil pengamatan dalam bentuk laporan tertulis

C. Indikator

1. Menjelaskan tentang ciri bakteri Gram positif dan bakteri Gram negative
2. Mengidentifikasikan bakteri Gram positif dan Gram negatif di laboratorium

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengalami proses pembelajaran, siswa dapat bekerjasama dalam.

1. menjelaskan tentang ciri-ciri bakteri Gram positif dengan benar
2. menjelaskan tentang ciri-ciri bakteri Gram negatif dengan benar
3. mengidentifikasikan bakteri Gram positif dan Gram negatif di laboratorium dengan benar

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Fakta
 - a. Bakteri dapat dibedakan menjadi 2, yaitu bakteri Gram positif dan Gram negatif

2. Materi Konsep
 - a. Cara melakukan pengecatan (pewarnaan Gram) bakteri
 - b. Cara mengidentifikasi bakteri Gram positif dan Gram negative
 - c. Tambahkan dengan:
 - 2) Contoh bakteri Gram positif dan Gram negatif
 - 3) Kepekaan bakteri Gram positif dan Gram negatif terhadap paparan ekstrak tumbuhan lokal di Provinsi Kalimantan Timur, terkusun di Kabupaten Kutai Kartanegara
3. Materi Prosedural
 - a. Langkah-langkah pengecatan (pewarnaan) Gram bakteri
4. Materi Metakognitif
 - a. Proses pengecatan (pewarnaan) yang menghasilkan bakteri Gram positif dan Gram negatif

F. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: *Scientific approach*
2. Model: *Problem-Based Learning* (PBL) ditunjang *Think-Pair-Share* (TPS)
3. Metode: ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab, penugasan

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajaran
 - Gambar/foto/video
 - Power point
 - Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

2. Alat/bahan pembelajaran

- Untuk pengecatan (pewarnaan) Gram bakteri: (1) bahan: bahan pewarna (kristal violet, safranin), alkohol 90%, aquadest; (2) alat: mikroskop, loup, kaca objek (object glass), kaca penutup (over glass)
- **Ditambahkan informasi tentang kepekaan bakteri Gram positif dan Gram negatif dalam merespon paparan ekstrak tumbuhan lokal Provinsi Kalimantan Timur (Kabupaten Kutai Kartanegara).**

3. Sumber pembelajaran

- Campbell, N.A., Reece, J.B., Urry, L.A., Cain, M.L., Wasserman, S.A., Minorsky, P.V., Jacson, R.B., 2010. *Biologi*: Alih Bahasa: Damaring Tyas Wulandari. Jakarta: Erlangga.
- Boleng, D.T., 2017. *Bakteriologi, Konsep-konsep Dasar*. Malang: UMM Press.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Orientasi
 - Melaksanakan kegiatan pembukaan dengan mengucapkan salam.
 - Melaksanakan kegiatan berdoa sebelum memulai pelajaran
 - Mengecek kehadiran siswa
 - Menyiapkan kondisi kelas, fisik, dan psikis siswa

- Apersepsi
 - Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya
 - Mengajukan pertanyaan pancingan untuk masuk ke dalam materi yang akan dibahas, misalnya: apakah bakteri dapat dilihat?, jika ya..., bagaimanakah caranya? Guru menginformasikan tentang, sel bakteri itu transparan, sehingga untuk dapat melihat dengan jelas, sel bakteri harus terlebih dahulu dicat (diwarnai) dengan pewarna sel bakteri.
 - Memotivasi siswa, untuk tetap konsisten rajin belajar untuk hidupnya sekarang dan di masa yang akan datang.
 - Menyampaikan manfaat tentang materi yang akan dipelajari.
 - Menyampaikan pentingnya kerja secara individu dan bekerjasama dalam kelompok.
- Pemberian Acuan
 - Menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dibahas.
 - Menyampaikan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran.
 - Menyampaikan tahap-tahap dan alokasi waktu untuk pembelajaran.

- Pembagian kelompok belajar (**guru perlu memastikan bahwa anggota kelompok adalah siswa yang etnisnya bervariasi**).

a. Kegiatan Inti

Siswa di dalam kelompok mengalami pengalaman-pengalaman berikut.

▪ **Orientasi permasalahan**

- Mengamati foto/gambar/video/simulasi tentang bakteri
- Merekam (mencatat) hal-hal penting dari foto/gambar/video/simulasi tersebut.
- Membaca (kegiatan menelaah materi yang ditugaskan di hari-hari sebelumnya, yaitu cara-cara pengecatan (pewarnaan) bakteri dan cara-cara identifikasi bakteri Gram positif dan Gram negatif dilakukan di rumah, sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung).
- Mendengar, menyimak, melihat penjelasan secara garis besar materi tentang cara-cara mengecat (mewarnai) Gram bakteri.
- Menerima Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dari guru tentang: mengecat (mewarnai) Gram bakteri.

▪ **Pengorganisasian siswa dalam penelitian/observasi**

- Mengkaji isi uraian masalah (foto/gambar/video/simulasi) di dalam LKS.
- Menanyakan hal-hal yang dianggap kurang jelas dari uraian masalah dalam LKS

(foto/gambar/video/simulasi), dan isi penjelasan singkat guru tentang materi yang dibahas, yaitu: pengecatan (pewarnaan) Gram bakteri.

- Merumuskan masalah (rumusan masalah dalam bentuk kalimat tanya) berdasarkan isi uraian masalah dalam LKS yang mengacu pada tujuan pembelajaran.

▪ **Investigasi mandiri dan kelompok**

- Membaca buku, jurnal, atau informasi dari internet terkait dengan upaya memecahkan masalah yang telah dirumuskan.
- Melakukan praktikum di Laboratorium, tentang pengecatan (pewarnaan) Gram bakteri.
- Mengidentifikasi bakteri Gram positif dan Gram negatif di Laboratorium

▪ **Pengembangan (pembahasan) data hasil penelitian/observasi/pengkajian**

- Mengaitkan data hasil studi literatur (termasuk tugas membaca di rumah), hasil pengamatan; dengan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.
- Berdiskusi untuk memperluas pencarian informasi (dari buku lain, jurnal lain, internet, dan lain-lain) untuk menambah informasi terkait data hasil observasi dan pengamatan yang berhubungan dengan pengecatan (pewarnaan) Gram bakteri, ciri-ciri bakteri Gram positif, dan Gram negatif.

- Berdiskusi untuk memecahkan (menjawab) masalah yang sudah dirumuskan.

Langkah-langkah diskusi dilakukan sebagai berikut.

1. Berpikir secara mandiri tentang: ciri-ciri bakteri Gram positif, bakteri negatif, serta proses dan hasil kegiatan praktikum di laboratorium (**Think**)
2. Berpasangan dengan teman yang **etnisnya berbeda**, yang berada di samping tempat duduk Anda (di kelas atau di ruang laboratorium), berdiskusi untuk memperkuat atau memperbaiki hasil kerja mandiri Anda (**Pair**). **Pada tahap diskusi ini: Guru dapat menginformasikan tentang hasil temuan penelitian tentang respon sel bakteri Gram positif dan Gram negatif terhadap paparan ekstrak tumbuhan lokal di Kalimantan Timur, terkhusus di Kabupaten Kutai Kartanegara.**
3. Selanjutnya, secara berpasangan, menyiapkan bahan-bahan untuk dipresentasikan hasil pembahasan dan kesimpulan Anda kepada kepada seluruh pasangan diskusi lainnya di dalam kelas (**Share**).
 - **Presentasi**
 - Mempresentasikan secara berpasangan laporan kerja pasangan diskusi tentang hasil pembahasan untuk memecahkan masalah.
 - Mempersilakan siswa dari pasangan kelompok lain untuk bertanya tentang ha-hal yang masih belum

jelas tentang isi presentasi kepada kelompok siswa yang mempresentasikan materi.

- Berdiskusi untuk menjawab pertanyaan siswa dari pasangan kelompok lain.
- Meminta bantuan guru, untuk memperjelas jawaban/argumen yang diberikan siswa yang melakukan presentasi, jika argumen yang diberikan masih kurang logis, kuat, dan kurang didukung data; terhadap pertanyaan siswa pasangan kelompok lain.
- Membuat kesimpulan kelas dengan bimbingan guru, terkait dengan isi pemecahan masalah.

▪ **Menganalisis dan evaluasi proses mengatasi masalah**

- Melakukan refleksi dengan bantuan guru tentang proses penyusunan masalah, memilih alternatif pemecahan masalah, cara mengumpulkan data, cara mengolah dan membahas data.

b. Kegiatan Penutup

- Mengerjakan soal-soal tes
- Menerima informasi tentang materi peranan bakteri dalam menimbulkan penyakit, dalam industri, dan kedokteran, untuk dibaca di rumah, dan akan dibahas dalam pertemuan berikutnya.

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

a. Teknik penilaian

- Tes tertulis

b. Instrumen penilaian

1. Jelaskan ciri-ciri bakteri Gram positif!
2. Jelaskan ciri-ciri bakteri Gram negatif!
3. Mengapa pengamatan di bawah mikroskop, bakteri Gram positif berwarna ungu, dan bakteri Gram negatif berwarna merah? Jelaskan!

Selanjutnya, perlu disusun LKPD sesuai dengan RPP di atas, dan dengan menggunakan model pembelajaran yang sama, dengan materi biologi di SMA yang diperkaya dengan hasil temuan riset, yang menerapkan **PBL dan ditunjang oleh model pembelajaran TPS**. Berikut disusun 1 contoh LKPD untuk 1 kali pertemuan.

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

- A. Kegiatan ke : 1 (satu)
- B. RPP Pertemuan ke : 1 (satu)
- C. Tujuan : Mengamati ciri-ciri bakteri Gram positif dan Gram negatif
- D. Materi ajar : 1. Ciri-ciri bakteri Gram positif
2. Ciri-ciri bakteri Gram negatif
- E. Uraian masalah :

HARAPAN

Sel bakteri dapat digolongkan ke dalam golongan tertentu. Untuk memasukkan sel bakteri tertentu ke dalam golongan tertentu, diperlukan data yang jelas (ciri-ciri) bakteri tersebut. Dengan mengikuti alur pengelompokan bakteri tertentu, memudahkan proses identifikasi suatu sel bakteri yang ditemukan.

KENYATAAN (FAKTA) DI LAPANGAN

Kita sering kesulitan dalam memasukkan suatu sel bakteri tertentu ke dalam golongan tertentu. Kondisi ini disebabkan tidak ada data yang mendukung suatu bakteri untuk dimasukkan ke dalam golongan tertentu. Dengan demikian, maka proses identifikasi terhadap suatu bakteri tidak akan berjalan.¹⁰

1. Rumuskan masalah (dalam kalimat tanya) untuk diselidiki Anda dan kelompok Anda terkait dengan uraian masalah di atas!
- a.
- b.

- c. dan seterusnya.....
2. Menurut Anda dan kelompok Anda, cara-cara apasajakah yang akan dipilih untuk menyelesaikan masalah-masalah yang telah dirumuskan di atas? Tuliskan cara-cara yang dipilih!
- a.
 - b.
 - c. dan seterusnya.....
3. Lakukan pengamatan melalui proses pengecatan (pewarnaan Gram) bakteri secara berkelompok di laboratorium, untuk mengumpulkan data!
- a. Subjek yang diamati:
.....
 - b. Data yang dikumpulkan.
 - 1.
 - 2.
 - 3.
 - 4.
 - 5.
 - 6. dan seterusnya
 - c. Masukkan data yang dikumpulkan ke dalam Tabel Tabel 1 (buatkan tabelnya!)
.....
Tabel 2 (buatkan tabelnya)
.....
dan seterusnya.....

4. Diskusikan untuk memecahkan masalah-masalah yang sudah dirumuskan di atas (Bagian F, Nomor 1), dengan cara.

a. Membahas materi-materi tentang ciri-ciri bakteri Gram positif

1) Ciri-ciri bakteri Gram positif

Poin-poin penting tentang ciri-ciri bakteri Gram positif adalah.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dan seterusnya

b. Membahas materi-materi tentang ciri-ciri bakteri Gram Negatif

2) Ciri-ciri bakteri Gram negatif

Poin-poin penting tentang ciri-ciri bakteri Gram negatif adalah.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dan seterusnya

c. Hasil pemecahan masalah

1) Pemecahan masalah nomor 1

Dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

5. Berpikir secara mandiri (**Think**) untuk memecahkan masalah-masalah yang telah dirumuskan!

6. Berpasangan dengan siswa lain (di samping tempat duduk Anda) yang berlainan etnis dengan Anda (*Pair*), berdiskusi untuk memperkuat jawaban Anda!

(Pada tahap diskusi ini: Guru dapat menginformasikan tentang hasil temuan penelitian tentang respon sel bakteri Gram positif dan Gram negatif terhadap paparan ekstrak tumbuhan lokal di Kalimantan Timur, terkhusus di Kabupaten Kutai Kartanegara).

7. Presentasikan hasil pembahasan kelompok (*Share*)

a. Kesimpulan diskusi kelas

Kesimpulan kelas tentang penyelesaian masalah adalah

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dan seterusnya

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Etnis-etnis masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, terdiri atas banyak etnis (etnis-etnis yang bervariasi); dan terdiri atas etnis lokal (seperti: Kutai, Banjar, Dayak), dan etnis pendatang (seperti: Jawa, Bugis, Manado, Flores, Sunda, dan lain-lain).
2. Spesies-spesies tumbuhan lokal yang terinventarisasi pengakuan masyarakat dari seluruh etnis, berpotensi sebagai antiibakteri adalah: Gelinggang (*Senna alata*), jambu biji (*Psidium guajava*), cocor bebek (*Bryophyllum pinnatum*), serai (*Cymbopogon citratus*), sirih (*Piper betle*), kunyit (*Curcuma longa*), jahe (*Zingiber officinale*), bawang dayak/bawang tiwai (*Euleutherine bulbosa*), Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), tumbuhan jarak (*Ricinus communis*), temu hitam (*Curcuma aeroginnosa*); selain spesies-spesies tumbuhan lokal lain, namun tidak secara bersama-sama masyarakat dari seluruh etnis, mengakuinya berpotensi sebagai antibakteri.
3. Kekuatan ekstrak tumbuhan lokal dalam menghambat pertumbuhan bakteri uji (*Staphylococcus aureus* ATCC

25923 dan *Escherichia coli* ATCC 35218) adalah, untuk kedua bakteri uji tersebut ditemukan: semua ekstrak tumbuhan lokal tidak ada efek pada tingkat pengenceran 0.25 mg/ml, 0.5 mg/ml, 1 mg/ml, dan 50 mg/ml; namun ada efek pada ekstrak murni. Untuk level kemampuan lemah, sedang, kuat; hanya ditemukan pada pemaparan dengan ekstrak murni. Level sangat kuat tidak ditemukan pada seluruh tingkat pengenceran untuk kedua jenis bakteri uji tersebut.

B. Saran-Saran

Terkait dengan kesimpulan di atas, disarankan kepada.

1. Masyarakat seluruh etnis di Kabupaten Kutai Kartanegara, agar lebih aktif untuk memelihara dan berupaya untuk membudidayakan spesies-spesies tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri.
2. Pemerintah daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, melalui Dinas Kesehatan Kabupaten, agar lebih aktif mensosialisasikan tentang spesies-spesies tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri, serta cara-cara yang aman dalam pengelolaan bagian-bagian tumbuhan tersebut untuk dikonsumsi sebagai bahan alternatif dalam pengobatan penyakit-penyakit infeksi.
3. Guru-guru biologi dan siswa SMA, dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, dapat memanfaatkan

informasi penelitian, sebagai bahan pelengkap pembahasan materi-materi pelajaran di SMA dan di Program Studi Pendidikan Biologi; khususnya yang menyangkut: sumber daya hayati, morfologi tumbuhan, protista (khususnya bakteri).

DAFTAR PUSTAKA

- Boleng, D.T. 2017. *Bakteriologi*. Malang: UMM Press.
- Boleng, D.T., Maasawet, E.T., Jailani. 2018. *Analisis Pengetahuan Masyarakat Seluruh Etnis di Kabupaten Kutai Kartanegara Serta Uji Tentang Potensi Tumbuhan Lokal Sebagai Antibakteri Dalam Menghambat Pertumbuhan Staphylococcus aureus dan Eschericia coli*. PIU IsDB UNMUL 2018.
- Budinngsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davis, W. W., and T. R. Stout. 1971. "Disc Plate Method of Microbiological Antibiotic Assay: I. Factors Influencing Variability and Error." *Appl. Environ. Microbiol.* 22 (4): 659-665.
- Entjang, I. 2003. *Mikrobiologi dan Parasitologi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Garmana, A. N., Sukandar, E. Y., & Fidrianny, I. 2014. Activity of several plant extracts against drug-sensitive and drug-resistant microbes. *Procedia Chemistry*, 13, 164-169.
- Huda, M. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuswarno, E. 2008. *Etnografi Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Liliweri, A. 2002. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: LKiS.

- Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pelczar, M.J., 1986. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: UI Press.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015, *Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas Indomesia, di Provinsi Kalimantan Timur*. Jakarta.
- Sihabuddin, A. 2013. *Komunikasi Antar Budaya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sonhadji, A. 2012. *Manusia, Teknologi, dan Pendidikan*. Malang: UM Press.
- Uno, H.B. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jawetz, E., Melnick, J.L., Adelberg, E.A. 1986. *Mikrobiologi untuk Profesi Kesehatan*. Jakarta: ECG.
- Joklik, W.K., Willet, H.P., Amos, B., Wilfert, C.M. 1988. *Zinsser Microbiology*. USA:
- Yakin, A. 2007. *Pendidikan Multikultur*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Yamin, M. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Referensi.

GLOSARIUM

Antibakteri. Senyawa kimia aktif yang dapat menghambat pertumbuhan atau mematikan sel **bakteri**.

Belajar. Proses sadar yang dilakukan peserta didik, akan menghasilkan perubahan perilaku sesuai yang diharapkan

Daya hambat. Kemampuan menghentikan proses multiplikasi sel bakteri, atau mematikan sel bakteri.

Diare. Suatu penyakit, yang ditandai dengan pengeluaran feses (tinja) yang konsistensinya lembek, dan frekuensinya dapat mencapai lebih dari tiga kali sehari.

Ekstrak. Hasil dari proses pengeluaran zat kimia yang bersifat aktif (bioaktif) dalam menghambat atau mematikan sel bakteri.

Etnis. Kelompok masyarakat yang memiliki karakter khas yang bersifat turun-temurun.

Faktor belajar. Semua komponen yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.

Faktor ekstern belajar. Semua komponen yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi proses dan hasil belajarnya.

Faktor intern belajar. Semua komponen yang berasal dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi proses dan hasil belajarnya.

Fitokimia. Zat-zat yang bersifat antibakteri yang terdapat di dalam bagian-bagian tumbuhan.

Kepekaan. Sifat yang dapat berubah karena pengaruh suatu faktor tertentu, seperti zat-zat kimia yang diperoleh dari bagian-bagian tertentu dari tumbuhan.

Metode pembelajaran. Cara belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas atau luar kelas yang melibatkan guru dan peserta didik.

Model pembelajaran. Langkah-langkah yang terjadi dalam proses belajar dan mengajar yang melibatkan guru dan peserta didik.

Paparan. Suatu benda (contohnya bakteri) yang memperoleh perlakuan dari suasana tertentu, baik disengaja maupun tidak disengaja.

Patogenik. Sifat suatu bakteri, yang mampu mengadakan invasi dari suatu jaringan ke jaringan lain pada suatu inangnya, atau pun mampu menghasilkan toksin tertentu.

Pembelajaran. Proses belajar dan mengajar yang terjadi baik di dalam kelas maupun di luar kelas, yang melibatkan guru dan peserta didik.

Rendemen. Massa zat ekstrak dibagi massa zat mula-mula dikalikan 100%.

Taktik pembelajaran. Gerakan yang operasional yang dilakukan guru dan siswa untuk memperoleh hasil belajar tertentu pada siswa yang direncanakan.

Strategi pembelajaran. Upaya yang dilakukan, baik tahap-tahap proses belajar dan mengajar maupun cara-cara belajar dan mengajar yang terjadi di dalam dan di luar kelas.

Tumbuhan lokal. Vegetasi yang tumbuh, berkembang, dan berproduksi sesuai faktor lingkungan yang terdapat di daerah tertentu.

INDEKS TUMBUHAN LOKAL

Akar sampai. 54

Aleurites moluccana. 35

Allium sativu. 51, 52, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68

Alpinia galangal. 68, 79, 81, 83, 84, 86

Antibakteri. 29, 31, 35, 39, 43, 54, 58, 62, 65, 69, 72, 75, 79, 86,
94, 98, 109

Asam jawa. 31

Bawang dayak. 31, 33, 37, 39, 42, 43, 51-59, 61, 63, 64, 67,
69,70, 72, 73, 74, 76, 77, 79, 80, 81, 83, 84,85, 88,
90,91, 92, 95, 101, 102

Bawang putih. 51, 62-68

Bawang tiwai. 47, 51, 53-59, 61, 64, 67, 73, 76, 77, 80, 81, 83,
84, 85, 90, 101, 102, 110

Binahong. 54

Bisul. 31-37, 39-46, 50, 51, 58-60, 63, 69-73, 76, 80, 84, 91, 94,
95, 96, 97, 108

Bryophyllum pinnatum. 31, 35, 36, 39, 42, 43, 49, 51-58, 67, 69,
70, 102, 102, 103

Buah. 31-46, 48-61, 63, 64, 66, 67, 68, 70, 71, 72, 75-82, 84, 86,
87, 88, 94, 95, 96, 97

Camellia sinensis. 36, 47, 51, 52

Carica papaya. 36, 52

Ceiba pentandra. 35, 41, 42, 44, 45, 50

Citrus aurantifolia. 39, 42, 43, 51, 54, 59, 70, 71, 80, 81, 82, 87,
94, 95, 96, 97, 104, 110, 118, 119, 121, 123

Cymbopogon citratus. 35, 39, 42, 43, 44, 47, 48, 60, 62, 63, 67,
69, 70, 75, 81, 87, 98, 104, 105, 119

Cocor bebek. 31, 35, 36, 39, 41, 42, 43, 49, 51, 58, 67, 69, 70, 80,
82, 98, 102, 103, 110, 118, 161

Cocos nucifera L. 32

Curcuma aeruginosa. 31-46, 48-57, 59-64, 66, 67, 68, 75-82, 84, 86, 87, 88, 90, 92, 93, 98, 107, 108, 110, 119, 121, 122

Curcuma longa. 31-34, 36-64, 66, 67, 68, 75-83, 86, 87, 89-98, 100, 101, 118, 119, 121, 122

Daun. 31-50, 53-64, 66-73, 75, 76, 79-85, 87, 89-98, 99, 101-108, 111, 119

Daun yodium. 62

Ekstrak. 111, 112, 118, 119, 120-124

Eleutherine bulbosa. 31, 39, 42, 43, 47, 51-59, 61-64, 67, 69, 70, 72, 73, 74, 76, 77, 80, 81, 83, 84, 85, 88, 90, 91, 95

Eusideroxylon zwageri. 47, 59

Fitokimia. 118, 119, 123

Gelinggang. 31-49, 52-65, 67-69, 71-97, 98, 99, 111, 118

Gembong. 32-34, 36-38, 41, 42, 44-46, 48, 49, 53-68, 72-79, 81, 83-96

Getah. 31-35, 42, 43, 45, 47, 50, 60, 62, 108, 119

Gossypium sp. 41, 42, 44, 45, 46, 50

Janar. 31-34, 40, 47, 48, 49

Jarak. 31-37, 39-46, 50, 58, 59, 60, 63, 72, 76, 91

Jahe. 35, 39, 42, 43, 44, 47, 48, 55, 58, 61-68, 70, 86, 87

Jambu biji. 31-33-36, 38, 39, 41-44, 46, 48-54, 57, 60, 61, 62, 65, 68-74, 79-81, 84

Jambu klutuk. 31-34, 40, 43, 44, 46, 47, 48, 49, 51, 52, 53, 56, 58, 59, 64, 66, 72, 73, 77, 80, 81, 84, 90, 94, 96

Jeruk nipis. 34, 42, 43, 51, 54, 59, 70, 71, 80, 81, 82, 97, 94, 95, 96, 97, 103, 104, 110, 118

Kapas. 35, 41, 42, 44, 45, 46, 50

Kapuk. 35, 41, 42, 44, 45, 50

Kapuk randu. 35, 41, 42, 44, 45, 50

Kebelun. 44

Kemiri. 35, 124

Keladi. 47

Keladi tikus. 47

Kelapa. 32

Kuma. 32, 33, 44, 47, 80, 82, 86, 91, 92, 93, 96
Kumis kucing. 35, 47, 83
Kunir. 32-34, 36-38, 40-42, 44-46, 48-50, 52-54, 56, 57, 59, 60,
61, 63, 64, 66, 67, 68, 75-82, 86-97
Kunyit. 31-34, 36-64, 66, 67, 68, 783, 86-98, 100, 101, 110, 118
Laus. 42, 47, 51, 61
Lengkuas. 47, 51, 55, 59, 60, 61, 66, 68, 79, 81, 83, 84, 86
Lia'. 44
Liaq mit. 51
Limau. 51
Limo Tajiiq. 51
Lubaaq belaaq. 51, 58, 61, 62, 67, 72, 74, 88, 90, 91, 92, 95
Mogo. 32, 33, 44, 47, 82, 86, 91, 92, 93, 96
Momordica charantia. 35
Orthosiphon stamineus. 35, 83, 84
Pare. 35
Pariah. 35
Pepaya. 36, 52
Psidium guajava. 31-40, 42, 43, 44-97
Pipakan. 47
Piper betle. 39, 42, 43, 49, 51, 53, 55, 56, 58, 59, 61, 64, 66, 67,
68, 73, 76, 77, 79, 80, 81, 98, 106, 107, 110, 118,
119, 121, 122
Ricinus communis. 31-37, 39-46, 50, 58, 59, 60, 63, 72, 76, 91
Rimpang. 31-73, 75-84, 86-97, 105, 107, 119
Rotan. 44
Salacca zalacca. 31-34, 36-38, 40-42, 44-46, 48-57, 59, 60, 61,
63, 64, 66-68, 75-82, 86-88
Salak. 31-34, 36-38, 40-42, 44-46, 48-57, 59, 60, 61, 63, 64, 66-
68, 75-82, 86-88
Sawo manila. 36
Senna alata. 31-49, 52, 53-65, 67-69, 71-99, 110, 111, 118, 119,
121, 122
Sarai. 47, 60, 63

Serai. 35, 39, 42, 43, 44, 47, 48, 60, 62, 63, 67, 69, 75, 81, 87, 98, 104, 101, 110, 118

Sirih. 39, 42, 43, 45, 49, 51, 53, 55, 56, 58, 59, 60, 61, 64, 66, 67, 68, 73, 76, 79, 80, 81, 98, 106, 107, 110, 118

Suruga. 31, 35

Syzygium aqueum. 47

Tamarindus indica L. 31

Tanin. 119

Temu hitam. 31-40, 42-46, 48-57, 59,61, 63, 64, 66, 67, 68, 75-82, 84, 86, 87, 88, 90, 92, 93, 98, 99, 107, 108, 110, 118

Temu ireng. 31-34, 36-38, 40, 41, 42, 44, 45, 46, 58, 48-57, 59, 60, 61, 63, 64, 66, 67, 68, 75-82, 86-88, 90, 92, 93

Tumbuhan lokal. 31, 39, 58, 62, 65, 75, 86, 90, 94,98, 109, 110, 11, 112, 118-124

Tinospora crispa L. Miers. 54

Typhonium flagelliforme.47

Umbi. 33, 37, 42, 43, 47, 48, 53, 55-59, 61-69, 72, 73, 76, 77, 81, 83, 84, 85, 91, 92, 95

Zea mays ssp. mays L. 32

Zingiber casumounar. 33, 37

Zingiber officinaleI. 35, 39, 42, 43, 44, 47, 48, 55, 58, 61, 62, 63, 64, 65, 67, 68, 70, 76, 87, 105, 106, 118

INDEKS SUBJEK

- Air buah.** 32, 42, 43, 51, 59, 70, 71, 80, 81, 82, 87, 94, 95, 96, 97
Antibakteri. 29, 31, 35, 39, 43, 54, 58, 62, 65, 69, 72, 75, 79, 86, 94, 98, 109, 123, 125, 138, 141
Banjar. 1, 2, 9-26, 27, 31-97
Belajar. 125, 126, 127, 128, 129, 131, 132, 134, 136, 137, 138, 151
Buah. 31-46, 48-61, 63, 64, 66, 67, 68, 70, 71, 72, 75-82, 84, 86, 87, 88, 94, 95, 96, 97,
Bugis. 1, 9-26, 27, 31-97
Daun. 31-50, 53-64, 66-73, 75, 76, 79-85, 87, 89-98, 99, 101-108, 111, 119
Dayak. 1, 2, 9-26, 27, 31-97, 98, 101, 106, 108, 110, 111,
Ekstrak. 3, 4, 5, 111, 112, 118, 119, 120-124, 144, 143
Enterobakter. 115
Enterohemorhagik. 115
Enteroinvasif. 115
Enteropatogenik. 115
Enterotoksigenik. 115
Escherichia coli. 3-5, 112, 115, 122
Etnis. 1-98, 101, 106, 110, 111, 135, 140, 141
Faktor ekstern. 128
Faktor intern. 119
Fenolik. 119
Flavonoid. 119
Fitokimia. 119
Getah. 31-35, 42, 43, 45, 47, 50, 60, 62, 108, 119,
Jawa. 1, 9-27, 31-97,
Kuinon. 119
Kutai. 1, 2, 4, 9-27, 31-96,
KutaiKartanegara. 2-27, 29, 30, 39, 43, 51, 54, 58, 62, 65, 69, 72, 75, 79, 86, 90, 94, 98, 99, 100, 109, 109, 110, 111, 118, 140, 142

Level konsentrasi. 12
Metode. 1, 4, 5, 129, 130, 132, 133, 144
Model pembelajaran. 130-132, 134-140, 145
Multietnis. 32, 192, 199-201
Patogenik. 182-183
Pembelajaran. 192-201
Respon hambatan. 186
Rimpang. 31-73, 75-84, 86-97, 105, 107, 119,
Saponin. 119
Staphylococcus aureus. 182, 186-188
Steroid. 119
Strategi pembelajaran. 195-197
Teknik. 130, 133, 134,
Tanin. 119
Triterpenoid. 119
Umbi. Umbi. 33, 37, 42, 43, 47, 48, 53, 55-59, 61-69, 72, 73, 76,
77, 81, 83, 84, 85, 91, 92, 95, 119
Zona hambat. 111, 119-123, 144,

TENTANG PENULIS

TUMBUHAN LOKAL ANTIBAKTERI

Menurut Masyarakat Multietnis
di Kabupaten Kutai Kartanegara
dan Pembelajarannya di Sekolah
(Berbasis Temuan Riset)



Dr. Didimus Tanah Boleng, M. Kes., dilahirkan di Desa Bajun Ta'a, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur, pada tanggal 09 Oktober 1964. Ia menyelesaikan Sarjana Pendidikan Biologi pada tahun 1988 di Universitas Mulawarman, Samarinda. Pada tahun 1995, lulus Magister Kesehatan Program Studi Ilmu Kedokteran Dasar, Konsentrasi Mikrobiologi, di Universitas Airlangga, Surabaya. Pendidikan Doktor Program Studi Pendidikan Biologi, ia selesaikan pada tahun 2014, di Universitas Negeri Malang, di Malang. Sampai saat ini sebagai dosen pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Mulawarman, di Samarinda. Selain itu, terdaftar sebagai staf pengajar di Fakultas Kesehatan Masyarakat UNMUL dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda. Selain mengajar, ia juga aktif meneliti dan mengikuti seminar ilmiah baik nasional maupun internasional di bidang biologi, pendidikan biologi, dan lingkungan. Penulis juga aktif sebagai reviewer pada Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia (JPBI) Universitas Muhammadiyah Malang sampai sekarang. Sampai sekarang, penulis menjabat sebagai Kepala Laboratorium Pendidikan Biologi, FKIP UNMUL. Buku yang telah dihasilkannya adalah Bakteriologi, diterbitkan oleh UMM Press pada tahun 2015, dan dicetak ulang pada tahun 2017. Naskah buku yang sedang dipersiapkan untuk diterbitkan adalah Protista dan Model-model Pembelajarannya.



Dr. Elsje Theodora Maasawet, M.Pd., dilahirkan di Beo, Sulawesi Utara, pada tanggal 14 Agustus 1962. Ia menamatkan S1 Program Studi Pendidikan Biologi di IKIP Negeri Manado, pada tahun 1984. Pada tahun 1997, menamatkan pendidikan Magister Program Studi Pendidikan Biologi di IKIP Negeri Malang dan melanjutkan Pendidikan Doktor Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Negeri Malang, dan diselesaikannya pada tahun 2009. Sampai saat ini, aktif sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda. Mata Kuliah yang diampu antara lain: Morfologi Tumbuhan, Botani Tingkat Tinggi,



Drs. H. Jailani, M. Si., dilahirkan di Muara Muntai, Kalimantan Timur, pada tanggal 18 Desember 1962. Pendidikan sarjana Program Studi Pendidikan Biologi ia tempuh di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, dan diselesaikannya pada tahun 1988. Ia menyelesaikan pendidikan Magister pada Program Studi Ilmu Lingkungan, Universitas Mulawarman, pada tahun 2007. Sampai sekarang, ia menjadi dosen di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda. Mata kuliah yang diampu antara lain: Ilmu Lingkungan, Konservasi Sumber Daya Alam.